



KUMPULAN DATA STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KOTA TARAKAN 2009



Kumpulan Data Status Lingkungan Hidup Daerah Kota Tarakan 2009



BADAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP KOTA TARAKAN

SAMBUTAN WALIKOTA



Komitmen pelestarian lingkungan dengan segala aspeknya telah menjadi kesepakatan bersama seluruh *stakeholder* pembangunan di Kota Tarakan. Hal ini tertuang dalam Motto Kota Tarakan yang telah di perdakan. Motto tersebut adalah "Tarakan Kota BAIS" singkatan dari "Tarakan Kota Bersih, Aman, Indah, Sehat dan Sejahtera". Motto tersebut dalam beberapa tahun terakhir menjadi penyemangat kita bersama untuk sama-sama mewujudkan Kota Tarakan yang lestari dan berkelanjutan.

Saya, selaku Walikota Tarakan yang memimpin pemerintah daerah di Tarakan, bagian kecil dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia di bagian utara wilayah Propinsi Kalimantan Timur, berusaha untuk sekuat tenaga menyibukkan diri dengan melakukan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka memajukan kehidupan masyarakat. Tantangan yang dihadapi memang cukup berat dirasakan, walaupun begitu berkat bimbingan dan perkenan Tuhan Yang Maha Kuasa, beberapa hasilnya telah diakui secara nasional sebagai contoh *good practices* atau bahkan *best practices* dalam penyelenggaraan pembangunan di era otonomi daerah.

Saya menyambut baik diterbitkannya Laporan Status Lingkungan Hidup Kota Tarakan Tahun 2009 ini, yang secara garis besar dapat memperlihatkan/menyajikan informasi lingkungan hidup yang informatif dan bermanfaat bagi perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Kota Tarakan. Hanya dengan kerja cerdas, kerja keras dan kerja ikhlas, dan dengan perkenan Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, cita-cita kita bersama dapat terwujud menjadi nyata.

Tarakan, Desember 2009

WALIKOTA TARAKAN,

H. UDIN HIANGGIO

KATA PENGANTAR



Pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan perlu didukung data dan informasi lingkungan hidup yang berkesinambungan, terukur, akurat dan transparan, sehingga publik mendapatkan gambaran keadaan lingkungan hidup, baik penyebab dan dampak permasalahannya ataupun respon masyarakat, dunia usaha dan pemerintah dalam menanggulangi masalah lingkungan hidup tersebut. Hal ini sejalan dengan semangat diundangkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dimana pemerintah wajib menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik, dalam hal ini khususnya terkait dengan aspek lingkungan hidup.

Dokumen Status Lingkungan Hidup Kota Tarakan Tahun 2009 ini terdiri dari :

1. Buku Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah,
2. Buku Kumpulan Data,

Laporan Status Lingkungan Hidup Kota Tarakan Tahun 2009 ini merupakan sarana yang penting untuk mengkomunikasikan informasi mengenai lingkungan hidup dan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap lingkungan serta membantu pengambil keputusan menentukan tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan.

Dokumen ini tersusun berkat kerjasama yang baik antara Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH), Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi, Badan Pusat Statistik, Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan adanya dokumen ini diharapkan dapat menjadi rujukan perumusan kebijakan dan pelaksanaan pembangunan Kota Tarakan yang senantiasa berwawasan lingkungan dan berkelanjutan menuju Kota Tarakan yang Bersih, Aman, Indah, Sehat dan Sejahtera.

Tarakan, Desember 2009

KEPALA BPLH KOTA TARAKAN,

Ir. H. SUBONO, MT

DAFTAR ISI

SAMBUTAN		i
KATA PENGANTAR		ii
DAFTAR ISI		ii
BAB I KONDISI LINGKUNGAN HIDUP DAN KECENDERUNGANNYA		
I.A. LAHAN DAN HUTAN		I-1
Tabel SD-1.	Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan/Tutupan Lahan	I-1
Tabel SD-2.	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi/Statusnya	I-1
Tabel SD-3.	Luas Kawasan Lindung berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya	I-2
Tabel SD-3.1.	Rencana Pemanfaatan Ruang dan Luasan Peruntukannya	I-6
Tabel SD-4.	Luas Penutupan Lahan dalam Kawasan Hutan dan Luar Kawasan	I-6
Tabel SD-5.	Luas Lahan Kritis	I-7
Tabel SD-6.	Luas Kerusakan Hutan	I-7
Tabel SD-7.	Luas Konversi Hutan	I-7
Tabel SD-8.	Luas Hutan Tanaman Industri	I-8
I.B. KEANEKARAGAMAN HAYATI		I-8
Tabel SD-9.	Jumlah Spesies Flora dan Fauna yang Diketahui dan Dilindungi	I-8
Tabel SD-10.	Keadaan Flora dan Fauna yang Dilindungi	I-9
I.C. AIR		I-16
Tabel SD-11.	Inventarisasi Sungai	I-16
Tabel SD-12.	Inventarisasi Danau/Waduk/Situ/Embung	I-17
Tabel SD-13.	Kualitas Air Sungai, Juni 2009	I-18
Tabel SD-13.1.	Kualitas Air Sungai, Nopember 2009	I-22
Tabel SD-13.2.	Kualitas Air Sungai Di Lokasi Bandara Juwata, 2009	I-25
Tabel SD-14.	Kualitas Air Danau/Situ/Embung	I-26

Tabel SD-15.	Hasil Analisis Kualitas Air Tanah Di Sekitar Dermaga Tarakan	I-28
Tabel SD-15.1.	Hasil Analisis Kualitas Air Sumur di Lokasi Sekitar Bandara Juwata Tarakan	I-29
Tabel SD-15.2.	Kualitas Air Tanah di Lokasi Kelurahan Sebengkok, Kelurahan Pamusian dan Kelurahan Karang Balik	I-31
I.D. UDARA		I-32
Tabel SD-16.	Kualitas Udara Ambien di Lokasi Jalan Mulawarman, Jl. Yos Sudarso dan Jl. Jendral Sudirman	I-32
Tabel SD-16.1.	Kualitas Udara Ambien di Sekitar Pelabuhan Malundung	I-33
Tabel SD-16.2.	Kualitas Udara Ambien di Lokasi PT. Medco & P Tarakan	I-34
Tabel SD-16.3.	Kualitas Udara Ambien di Lokasi Kelurahan Karang Balik, Kelurahan Sebengkok, Kelurahan Pamusian dan Kecamatan Tarakan Tengan	I-35
Tabel SD-16.4.	Kualitas Udara Ambien, di Lokasi PT. IDEC AWI dan PT. Intracawood Mfg dan Sekitarnya	I-36
Tabel SD-16.5.	Kualitas Udara Ambien di Lokasi Bandara Juwata Tarakan	I-37
Tabel SD-17.	Kualitas Air Hujan	I-37
I.E. LAUT, PESISIR DAN PANTAI		I-38
Tabel SD-18.	Kualitas Air Laut di Sekitar Perairan Pulau Tarakan, Juni dan Agustus 2009	I-38
Tabel SD-18.1.	Kualitas Air Laut Perairan Kota Tarakan, Nopember 2009	I-41
Tabel SD-18.2.	Kualitas Air Laut di Lokasi Bandara Juwata Tarakan	I-42
Tabel SD-19.	Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang	I-44
Tabel SD-20.	Luas dan Kerusakan Padang Lamun	I-44
Tabel SD-21.	Luas dan Kerapatan Hutan Mangrove	I-45
I.F. IKLIM		I-46
Tabel SD-22.	Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Tahun 2009	I-46
Tabel SD-23.	Suhu Rata-Rata Bulanan Tahun 2009	I-46

I.G. BENCANA ALAM		I-47
Tabel BA-1.	Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian	I-47
Tabel BA-2.	Bencana Kekeringan, Luas, dan Kerugian	I-47
Tabel BA-3.	Bencana Tanah Longsor, Korban, dan Kerugian	I-47
Tabel BA-4.	Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas, dan Kerugian	I-48
Tabel BA-5.	Bencana Alam Gempa Bumi, Korban, dan Kerugian	I-48

BAB II **TEKANAN TERHADAP LINGKUNGAN**

II.A. KEPENDUDUKAN		II-1
Tabel DE-1.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Pendudukan dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan	II-1
Tabel DE-2.	Penduduk Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Golongan Umur	II-1
Tabel DE-3.	Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan dan Golongan Umur	II-1
Tabel DE-4.	Migrasi Selama Hidup Menurut Jenis Kelamin	II-2
Tabel DE-5.	Penduduk Wilayah Pesisir dan Laut	II-2
Tabel DS-1.	Penduduk Laki-laki Berusia 5-24 Tahun Menurut Golongan Umur dan Status Pendidikan	II-3
Tabel DS-2.	Penduduk Perempuan Berusia 5-24 Tahun Menurut Golongan Umur dan Status Pendidikan	II-3
Tabel DS-3.	Penduduk Laki-laki Berusia 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Pendidikan Tertinggi	II-4
Tabel DS-4.	Penduduk Perempuan Berusia 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Pendidikan Tertinggi	II-5
Tabel DS-5.	Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan Jumlah Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan	II-5

II.B. PERMUKIMAN		II-6
Tabel SE-1.	Jumlah Rumah Tangga Miskin	II-6
Tabel SE-2.	Jumlah Rumah Tangga menurut Lokasi Tempat Tinggal	II-6
Tabel SE-2.1.	Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan	II-6
Tabel SE-3.	Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum	II-7
Tabel SP-1.	Jumlah Rumah Tangga dan menurut Cara Pembuangan Sampah	II-7
Tabel SP-1.1.	Tingkat Pengelolaan Sampah	II-7
Tabel SP-2.	Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	II-8
Tabel SP-2.1	Keluarga dengan Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar Menurut Kecamatan	II-8
Tabel SP-3.	Jumlah Rumah Tangga dan Tempat Buangan Akhir Tinja Tanpa Tangki Septik	II-8
Tabel SP-4.	Jumlah Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Perkiraan Timbulan Sampah per Hari	II-9
II.C. KESEHATAN		II-10
Tabel DS-6.	Perempuan Usia Subur, Jumlah Anak Lahir Hidup, dan Jumlah Anak Masih Hidup menurut Golongan Umur Ibu	II-10
Tabel DS-6.1.	Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut Tingkat Kecamatan	II-10
Tabel DS-7.	Jumlah Kematian menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	II-10
Tabel DS-8.	Sepuluh Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk	II-11
Tabel SP-5.	Perkiraan Volume Limbah Padat dan Limbah Cair dari Rumah Sakit	II-11
II.D. PERTANIAN		II-12
Tabel SE-4.	Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dan Hasil Produksi per Hektar	II-12

Tabel SE-5.	Produksi Tanaman Palawija menurut Jenis Tanaman	II-12
Tabel SE-6.	Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat menurut Jenis Tanaman	II-13
Tabel SE-7.	Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Perkebunan menurut Jenis Pupuk	II-14
Tabel SE-8.	Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Padi dan Palawija menurut Jenis Pupuk	II-14
Tabel SE-9.	Luas Perubahan Lahan Pertanian menjadi Lahan Non Pertanian	II-15
Tabel SE-10.	Luas Hewan Ternak Menurut Jenis Ternak	II-15
Tabel SE-11.	Jumlah Hewan Unggas menurut Jenis Unggas	II-15
Tabel SP-6.	Perkiraan Emisi Gas Metan (CH ₄) dari Lahan Sawah	II-16
Tabel SP-7.	Perkiraan Emisi Gas Metan (CH ₄) dari Kegiatan Peternakan	II-16
Tabel SP-8.	Perkiraan Emisi Gas CO ₂ dari Penggunaan Pupuk Urea	II-16
II.E. INDUSTRI		II-17
Tabel SE-12.	Jumlah Industri/Kegiatan Usaha Skala Menengah dan Besar	II-17
Tabel SE-13.	Jumlah Industri/Kegiatan Usaha Skala Kecil	II-17
Tabel SP-9.	Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Cair dari Industri Skala Menengah dan Besar	II-19
Tabel SP-10.	Perkiraan Beban Emisi dari Industri Skala Menengah dan Besar	II-19
Tabel SP-10.1	Kualitas Emisi Udara Jenis Industri Kayu Lapis	II-19
Tabel SP-10.2	Kualitas Udara Emisi Jenis Industri Migas	II-20
II.F. PERTAMBANGAN		II-21
Tabel SE-14.	Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis dan Golongan Pertambangan	II-21
Tabel SE-15.	Luas Areal dan Produksi Pertambangan Rakyat Menurut Jenis dan Golongan Pertambangan	II-21

II.G. ENERGI		II-22
Tabel SE-16.	Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Bahan Bakar yang Digunakan	II-22
Tabel SE-17.	Jumlah Stasiun Pompa Bensin Umum (SPBU) dan Rata-rata Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM)	II-22
Tabel SE-18.	Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk Sektor Industri menurut Jenis Bahan Bakar	II-23
Tabel SE-19.	Jumlah Rumah Tangga dan Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak	II-24
Tabel SP-11.	Perkiraan Emisi CO ₂ dari Konsumsi Energi menurut Sektor Pengguna	II-24
II.H. TRANSPORTASI		II-25
Tabel SE-20.	Panjang Jalan Menurut Kewenangan	II-25
Tabel SE-21.	Sarana Terminal Kendaraan Penumpang Umum	II-25
Tabel SE-22.	Sarana Pelabuhan Laut, Sungai, dan Danau	II-25
Tabel SE-23.	Sarana Pelabuhan Udara	II-26
Tabel SP-12.	Perkiraan Jumlah Limbah Padat dari Sarana Transportasi	II-26
II.I. PARIWISATA		II-27
Tabel SE-24.	Lokasi Obyek Wisata, Jumlah Pengunjung dan Luas Kawasan	II-27
Tabel SE-25.	Sarana Hotel/Penginapan, Jumlah Kamar, dan Tingkat Hunian	II-27
Tabel SP-13.	Perkiraan Volume Limbah Padat dari Obyek Wisata	II-28
Tabel SP-14.	Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Cair dan Volume Limbah Padat dari Hotel	II-29
II.J. LIMBAH B-3		II-30
Tabel SP-15.	Perusahaan Penghasil Limbah B3, Jenis Limbah dan Volumanya	II-30

Tabel SP-16.	Perusahaan yang Mendapat Izin untuk Penyimpanan, Pengumpulan, Pengolahan, Pemanfaatan, dan Pemusnahan (Land Fill) Limbah B3	II-30
Tabel SP-17.	Perusahaan yang Mendapat Rekomendasi dan Izin dari Perhubungan untuk Pengangkutan Limbah B3	II-30

BAB III UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

III.A. REHABILITASI LINGKUNGAN		III-1
Tabel UP-1.	Rencana dan Realisasi Kegiatan Penghijauan	III-1
Tabel UP-2.	Rencana dan Realisasi Kegiatan Reboisasi	III-2
Tabel UP-3.	Kegiatan Fisik Lainnya	III-2
III.B. PENGAWASAN AMDAL		III-3
Tabel UP-4.	Rekomendasi Amdal/UKL/UPL yang Ditetapkan oleh Komisi Amdal Daerah	III-3
Tabel UP-5.	Pengawasan UKL/UPL	III-4
III.C. PENEGAKAN HUKUM		III-44
Tabel UP-6.	Jumlah Pengaduan Masalah Lingkungan menurut Jenis Masalah	III-44
Tabel UP-7.	Status Pengaduan	III-44
III.D. PERAN SERTA MASYARAKAT		III-45
Tabel UP-8.	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan	III-45
Tabel UP-9.	Penerima Penghargaan Lingkungan	III-46
Tabel UP-10.	Kegiatan Penyuluhan Lingkungan	III-47
Tabel UP-11.	Kegiatan Fisik Perbaikan Kualitas Lingkungan Oleh Masyarakat	III-50

III.E. KELEMBAGAAN		III-50
Tabel UP-12.	Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan	III-51
Tabel UP-13.	Anggaran Pengelolaan Lingkungan	III-53
Tabel UP-14.	Jumlah Personil Institusi Lingkungan Menurut Tingkat Pendidikan	III-53
Tabel UP-15.	Jumlah Jabatan Fungsional Lingkungan, PPNS dan PPLHD	III-54

LAMPIRAN

BAB I

KONDISI LINGKUNGAN HIDUP DAN KECENDERUNGANNYA

I.A. LAHAN DAN HUTAN

**Tabel SD-1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan/Tutupan Lahan
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Penggunaan	Kabupaten/Kota/Kecamatan				Luas Lahan (Ha)
		Tarakan Timur	Tarakan Tengah	Tarakan Barat	Tarakan Utara	
1	Pemukiman	328	397	414	237	1376
2	Semak/Ladang/Tegakan	2565	1496	1391	2522	7974
3	Kebun Campuran	123	9	5	35	172
4	Tambak/Empang	269	0	531	281	1081
5	Hutan Lebat	382	1669	0	1243	3294
6	Hutan Belukar	1602	1886	147	4962	8597
7	Hutan Rawa	81	69	0	849	999
8	Mangrove	451	28	301	807	1587
Total		5.801	5.554	2.789	10.936	25.080

Keterangan : Data Pemetaan Tahun 2001

Sumber : Badan Pertanahan Kota Tarakan

**Tabel SD-2. Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsi/Statusnya
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Fungsi	Luas (Ha)
1.	Cagar Alam	-
2.	Suaka Margasatwa	-
3.	Taman Wisata	95
4.	Taman Buru	-
5.	Taman Nasional	-
6.	Taman Hutan Raya	-
7.	Hutan Lindung	6.860
8.	Hutan Produksi	-
9.	Hutan Produksi Terbatas	-
10	Hutan Produksi Konservasi	-
11.	Hutan Kota	2.797
Total Luas Hutan		9.752

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kota Tarakan

**Tabel SD-3. Luas Kawasan Lindung berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Nama Kawasan		Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan (Ha)			
				Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
-1	-2		-3	-4	-5	-6	-7
I.	Kawasan Lindung						
	A.	Kawasan Perlindungan Terhadap Kawasan Bawahannya	6.860				
		1 Kawasan Hutan Lindung	6.860				
		2 Kawasan Bergambut					
		3 Kawasan Resapan Air					
		Jumlah	6.860				
	B.	Kawasan Perlindungan Setempat	289				
		1 Sempadan Pantai					
		2 Sempadan Sungai					
		3 Kawasan Sekitar Danau atau Waduk					
		4 Ruang Terbuka Hijau*					
		Jumlah	289				
	C.	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	766				
		1 Kawasan Suaka Alam					
		2 Kawasan Suaka Laut dan Perairan Lainnya					
		3 Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut					

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

No.	Nama Kawasan		Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan (Ha)			
				Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
-1	-2		-3	-4	-5	-6	-7
	4	Cagar Alam dan Cagar Alam Laut					
	5	Kawasan Pantai Berhutan Bakau	766				
	6	Taman Nasional dan Taman Nasional Laut					
	7	Taman Hutan Raya					
	8	Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut					
	9	Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan					
		Jumlah					
	D.	Kawasan Rawan Bencana					
	1	Kawasan Rawan Tanah Longsor					
	2	Kawasan Rawan Gelombang Pasang					
	3	Kawasan Rawan Banjir					
		Jumlah					
	E.	Kawasan Lindung Geologi					
	1	Kawasan Cagar Alam Geologi					
		i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil					
		ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam					

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

No.	Nama Kawasan		Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan (Ha)			
				Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
-1	-2		-3	-4	-5	-6	-7
		iii.	Kawasan Keunikan Proses Geologi				
			Jumlah				
		2	Kawasan Rawan Bencana Alam Geologi				
		i.	Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi				
		ii.	Kawasan Rawan Gempa Bumi				
		iii.	Kawasan Rawan Gerakan Tanah				
		iv.	Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif				
		v.	Kawasan Rawan Tsunami				
		vi.	Kawasan Rawan Abrasi				
		vii.	Kawasan Rawan Gas Beracun				
			Jumlah				
		3	Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah				
		i.	Kawasan Imbuhan Air Tanah				

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

No.	Nama Kawasan		Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan (Ha)			
				Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
-1	-2		-3	-4	-5	-6	-7
		ii. Sempadan Mata Air					
		Jumlah					
		Jumlah					
	F.	Kawasan Lindung Lainnya					
		1 Cagar Biosfer					
		2 Ramsar					
		3 Taman Buru					
		4 Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah					
		5 Kawasan pengungsian Satwa					
		6 Terumbu Karang					
		7 Kawasan Koridor bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi					
		Jumlah					
		Jumlah Total Kawasan Lindung					
II.	Kawasan Budidaya						
	Jumlah Total Kawasan Budidaya						

Keterangan : Data tersedia dalam bentuk lain Tabel SD-3.1

Sumber :

**Tabel SD-3.1. Rencana Pemanfaatan Ruang dan Luasan Peruntukannya
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No	Hutan	Luas (Ha)	Prosentase (%)
I	KAWASAN LINDUNG	10.712	42,72
A	Hutan Lindung	6.860	27,35
B	Hutan Kota	2.797	11,15
C	Hutan Mangrove	766	3,05
D	Kawasan Perlindungan Setempat	289	1,15
II	KAWASAN BUDIDAYA	14.368	57,29
A	Perdagangan dan Jasa	910	3,63
B	Industri	1.934	7,71
C	Permukiman	7.169	28,58
D	Pertambangan	1.321	5,27
E	Pariwisata	1.282	5,11
F	Kawasan Khusus	1.149	4,58
G	Sarana Prasarana/Fasilitas Umum	488	1,95
H	Pertanian/Peternakan	115	0,46
Total Luas Wilayah Daratan		25.080	100

Keterangan :

Sumber : Perda RTRW Kota Tarakan No. 03 Tahun 2006, Bappeda, 2006

**Tabel SD-4. Luas Penutupan Lahan dalam Kawasan Hutan dan Luar Kawasan Hutan
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

NO	KOTA/ KECAMATAN	KAWASAN HUTAN					HPK	JML	APL	JML
		HUTAN TETAP								
		KSA- KPA	HL	HPT	HP	JML				
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11
1	Kota Tarakan (4 Kecamatan)									
	a. Hutan	-	4.436	-	1.324	5.768	-	-	4,127	9.887
	b. Non Hutan	-	1.740	-	1.079	2.819	-	-	12,464	15.283
	c. Data tidak lengkap	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

KSA-KPA : Kawasan Konservasi Alam

HL : Hutan Lindung

HPT : Hutan Produksi Terbatas

HP : Hutan Produksi

HPK : Hutan Produksi Komersial

AUP : Areal Penggunaan Lahan

Data diambil dari Balai Pemantapan Kawasan 2007

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi

Tabel SD-5. Luas Lahan Kritis

Kota: Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Luas (Ha)	
	Tarakan (Menyebar di 4 Kecamatan)		
1	Didalam Kawasan Hutan	2.733	25.236,44*
2	Di Luar Kawasan Hutan	7.284	
Total		10,017	25.236,44*

Keterangan : * Data diambil dari Balai Konservasi Sumber Daya Hutan Kalimantan 2007

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi

** WWF, 2009

Tabel SD-6. Luas Kerusakan Hutan

Kota: Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Penyebab Kerusakan	Luas (Ha)
1	Kebakaran Hutan	26
2	Ladang Berpindah	-
3	Penebangan Liar	-
4	Perambahan Hutan	200
Total		226

Keterangan : Data diperoleh dari Laporan Bulanan Polhut

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi

Tabel SD-7. Luas Konversi Hutan

Kota: Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Peruntukan	Luas (Ha)
1	Pemukiman	185*
2	Pertanian	-
3	Perkebunan	-
4	Industri	-
5	Pertambangan	-
6	Pembangunan Jl. Gunung Selatan	1*
7	Embung Binalatung	106*
8	Kawasan Budidaya Kehutanan	4460**
Total		4.752

Keterangan :

* Pemerintah Kota Tarakan mengajukan usulan konversi hutan dalam RTRW Kota Tarakan yang disampaikan dalam Rakor Revisi RTRW Dati II dan Propinsi Kaltim di Samarinda pada Tanggal 21 Oktober 2009. Luas konversi hutan menjadi pemukiman 83 Ha di RT.09 Kel. Kampung Satu/ Skip dan 102 Ha di RT. 10 Kel. Kampung Satu/ Skip.

** Konversi dari Kawasan Budidaya Non Kehutanan

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi dan Usulan Revisi RTRW

**Tabel SD-8. Luas Hutan Tanaman Industri
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Luas (Ha)
1		
2		
Total		

Keterangan : Data tidak tersedia/ kondisi tidak ada

Sumber :

I.B. KEANEKARAGAMAN HAYATI

**Tabel SD – 9. Jumlah Spesies Flora dan Fauna yang Diketahui dan Dilindungi
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Golongan	Jumlah spesies diketahui	Jumlah spesies dilindungi
1	Hewan Menyusui	6	4
2	Burung	64	63
3	Reptil	5	4
4	Ampibi	12	12
5	Ikan	24	19
6	Keong	17	16
7	Serangga	14	2
8	Tumbuh-tumbuhan	143	74
Jumlah		285	194

Keterangan :

Sumber : Kompilasi Data BPLH Kota Tarakan, Tahun 2009

**Tabel SD – 10. Keadaan Flora dan Fauna yang Dilindungi
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

NO	GOLONGAN	NAMA SPESIES		NAMA LOKAL	STATUS
1	Hewan Menyusui	1	<i>Dolphinidae</i>	Lumba-lumba air laut	terancam
		2	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet	Endemik, berlimpah
		3	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	Endemik, berlimpah
		4	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Endemik, terancam
		5	<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan	Endemik, terancam
		6	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	Endemik, terancam
2	Burung	1	<i>Aegithina viridissima</i>	Cipoh Jantung (Mangrove)	Endemik, terancam
		2	<i>Alcedo meniting</i>	Raja Udang Meniting (Mangrove)	Endemik, terancam
		3	<i>Amaurionis phoenicurus</i>	Kareo Padi (Mangrove)	Endemi, terancam
		4	<i>Anthreptes singalensis</i>	Burung Madu Belukar (Mangrove)	Endemik, terancam
		5	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung Madu Polos (Mangrove)	Endemik, terancam
		6	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak Abu	Endemik, terancam
		7	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul Kerbau	Endemik, terancam
		8	<i>Butorides striatus</i>	Kokokan Laut (Mangrove)	Endemik, terancam
		9	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Raja Udang Punggung Merah	Endemik, terancam
		10	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang-Alang/ Semak	Endemik, terancam
		11	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Cucak Daun Kecil	Endemik, terancam
		12	<i>Circus spilonotus</i>	Elang Rawa Timur (Mangrove)	Endemik, terancam
		13	<i>Collocalia fuciphaga</i>	Walet	Endemik, terancam
		14	<i>Columba livia</i>	Merpati	Endemik, terancam
		15	<i>Copsychus malabaricus</i>	Burung Murai Batu	Endemik, terancam
		16	<i>Copsychus saularis</i>	Burung Kacer, Tinjau	Endemik, terancam
		17	<i>Corvus enca</i>	Gagak Hutan	Endemik, terancam
		18	<i>Cyornis superbus</i>	Sikatan Kalimantan	Endemik, terancam
		19	<i>Dendrocygna javanica</i>	Burung Belibis	Endemik, terancam
		20	<i>Denrocopos moluccensis</i>	Kaladi Tilik (Mangrove)	Endemik, terancam
		21	<i>Dicaeum agile</i>	Cabai Gesit (Mangrove)	Endemik, terancam
		22	<i>Dicaeum concolor</i>	Cabai Polos	Endemik, terancam
		23	<i>Dicaeum evereti</i>	Cabai Tunggir Coklat	Endemik, terancam
		24	<i>Dicrurus aeneus</i>	Sri Gunting Keladi	Endemik, terancam
		25	<i>Ducula bicolor</i>	Pergam Laut	Endemik, terancam
		26	<i>Ducula pickeringi</i>	Pergam Kelabu	Endemik, terancam
		27	<i>Egretta eulophotes</i>	Kuntul Cina (Mangrove)	Endemik, terancam
		28	<i>Egretta intermedia</i>	Burung Bangau Putih Sedang	Endemik, terancam
		29	<i>Gallus gallus</i>	Ayam	Endemik, berlimpah
		30	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk Laut (Mangrove)	Endemik, terancam
		31	<i>Gracula religiosa</i>	Burung Beo, Tiung	Endemik, terancam
		32	<i>Halcyon coromanda</i>	Cekakak Merah	Endemik, terancam

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

		NAMA SPESIES	NAMA LOKAL	STATUS
		33 <i>Halcyon pileata</i>	Cekakak Cina	Endemik, terancam
		34 <i>Haliastur Indus</i>	Elang Bondol	Endemik, terancam
		35 <i>Haliastur leucogaster</i>	Elang Laut Perut Putih	Endemik, terancam
		36 <i>Hirundo tahitica</i>	Layang Layang Batu	Endemik, terancam
		37 <i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri (Mangrove)	Endemik, berlimpah
		38 <i>Loriculus galgulus</i>	Serindit	Endemik, terancam
		39 <i>Megalaima chrysopogon</i>	Takur Gedang	Endemik, terancam
		40 <i>Megalaima australis</i>	Takur Tenggeret	Endemik, terancam
		41 <i>Megalaima oorti</i>	Takur Bukit	Endemik, terancam
		42 <i>Megalaima henricii</i>	Takur Topi Emas	Endemik, terancam
		43 <i>Monticola solitarius</i>	Murai Batu Terang	Endemik, terancam
		44 <i>Ortholomus atrogularis</i>	Cinenen Belukar (Mangrove)	Endemik, terancam
		45 <i>Ortholomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu (Mangrove)	Endemik, terancam
		46 <i>Ortholomus sitorius</i>	Cinenen Pisang (Mangrove)	Endemik, terancam
		47 <i>Parus major</i>	Gelatik Bahu Kelabu (Mangrove)	Endemik, terancam
		48 <i>Passer montanus</i>	Burung Gereja	Endemik, berlimpah
		49 <i>Picus chlorophilus</i>	Pelatuk Jambul Kuning	Endemik, terancam
		50 <i>Picus puniceus</i>	Burung Pelatuk	Endemik, terancam
		51 <i>Psittacula alexandri</i>	Betet	Endemik, terancam
		52 <i>Pycnonotus melanoleucos</i>	Cucak Sakit Tubuh	Endemik, terancam
		53 <i>Pycnonotus simplex</i>	Merbah Corok-Corok	Endemik, terancam
		54 <i>Prinia flaviventris</i>	Prenjak Rawa	Endemik, terancam
		55 <i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang (Mangrove)	Endemik, terancam
		56 <i>Rhipidura perlata</i>	Kipasan Mutiara (Mangrove)	Endemik, terancam
		57 <i>Rhinomyias brunneata</i>	Sikatan Rimba Coklat (Mangrove)	Endemik, terancam
		58 <i>Rhinomyias umbratilis</i>	Sikatan Rimba Kelabu (Mangrove)	Endemik, terancam
		59 <i>Streptopelia chinensis</i>	Burung Tekukur	Endemik, terancam
		60 <i>Sturnus sinensis</i>	Jalak Bahu Putih (Mangrove)	Endemik, terancam
		61 <i>Tadירhampus chloris</i>	Cekakak Sungai (Mangrove)	Endemik, terancam
		62 <i>Treron vernans</i>	Burung Punai	Endemik, terancam
		63 <i>Trichastoma rostratum</i>	Pelanduk Dada Putih (Mangrove)	Endemik, terancam
		64 <i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa (Mangrove)	Endemik, terancam
3	Reptil	1 <i>Chelonia mydas</i>	Penyu Hijau	Endemik, terancam
		2 <i>Crocodylus porosus</i>	Buaya muara	Endemik, terancam
		3 <i>Mabuya multifasciata</i>	Kadal	Endemik, berlimpah
		4 <i>Python sp.</i>	Ular Sawah, Sanca	Endemik, terancam
		5 <i>Varanus salvator</i>	Biawak	Endemik, terancam
4	Amphibi	1 <i>Alpheus heterochaelis</i>	Snapping Shrimp/ Pistol Shrimp	Endemik, terancam
		2 <i>Chirophantès eumolpe</i>	Kepiting Akar Bakau	Endemik, terancam
		3 <i>Grapsidae (Family)</i>	Kepiting Mangrove	Endemik, terancam
		4 <i>Portunidae (Family)</i>	Kepiting Mangrove	Endemik, terancam
		5 <i>Mudlobster</i>	Udang Mangrove	Endemik, terancam

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

		NAMA SPESIES	NAMA LOKAL	STATUS
		6 <i>Ocypodidae (Family)</i>	Kepiting Bakau	Endemik, terancam
		7 <i>Gecacinidae (Family)</i>	Kepiting Warna	Endemik, terancam
		8 <i>Cardisoma camifex</i>	Kepiting Mangrove	Endemik, terancam
		9 <i>Scylla serrata</i>	Kepiting Bakau	Endemik, terancam
		10 <i>Uca croactata</i>	Kepiting Warna	Endemik, terancam
		11 <i>Uca demani</i>	Kepiting Warna	Endemik, terancam
		12 <i>Uca tetragonon</i>	Kepiting Warna	Endemik, terancam
5	Ikan	1 <i>Arohtron hispidus</i>	Buntal tutul putih	Endemik, terancam
		2 <i>Caranx spp</i>	Putih/Kuwe	Endemik, terancam
		3 <i>Chanos Chanos</i>	Bandeng	Endemik, terancam
		4 <i>Epinephelus sp</i>	Kerapu	Endemik, terancam
		5 <i>Eleunthronema tetradactylum</i>	Senangin, kurau	Endemik, berlimpah
		6 <i>Farmio niger</i>	Bawal Hitam	Endemik, terancam
		7 <i>Harpodon neherius</i>	Nomei, pepija	Endemik, berlimpah
		8 <i>Hemiramphus far</i>	Julung-julung	Endemik, berlimpah
		9 <i>Homarus sp</i>	Lobster/ Udang Karang	Endemik, terancam
		10 <i>Lutjanus johnii</i>	Tambangan	Endemik, terancam
		11 <i>Megalops cyprinoides</i>	Bulan-bulan	Endemik, terancam
		12 <i>Metapeneaus sp</i>	Udang Bintik/ Jerbung	Endemik, terancam
		13 <i>Metapeneaus sp</i>	Udang Batu/ Udang Merah	Endemik, terancam
		14 <i>Pangasius pangasius</i>	Otek	Endemik, terancam
		15 <i>Penaeus merguensis</i>	Udang Putih	Endemik, berlimpah
		16 <i>Penaeus monodon</i>	Udang Windu	Endemik, terancam
		17 <i>Perlophthalmus sp</i>	Tempakul, Ikan Glodok	Endemik, terancam
		18 <i>Pempus sp</i>	Bawal Putih	Endemik, berlimpah
		19 <i>Plotosous canius</i>	Sembilang	Endemik, terancam
		20 <i>Psettodes erumei</i>	Ikan Sebelah	Endemik, terancam
		21 <i>Rhincodon typus</i>	Hiu Bintik, Hiu Bodoh	Endemik, terancam
		22 <i>Saurida gracilis</i>	Brucus	Endemik, terancam
		23 <i>Sepia sp</i>	Cumi-cumi	Endemik, terancam
		24 <i>Sphyraena sp</i>	Alu-alu	Endemik, terancam
6	Keong	1 <i>Cassidula nucleus</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		2 <i>Cerithidea rhizophopaum</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		3 <i>Cerithidea quadrata</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		4 <i>Cerithium sp</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		5 <i>Chicoreus capucinus</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		6 <i>Clithon sp</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		7 <i>Littoraria ardouiniana</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		8 <i>Littoraria melanostoma</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		9 <i>Littorina sp</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		10 <i>Nerita balteata</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		11 <i>Nerita fulgurans</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		12 <i>Nerita planospira</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		13 <i>Onchidium</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		14 <i>Planix nucleus</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		15 <i>Pugilina morio</i>	Keong mangrove	Endemik, terancam
		16 <i>Telescopium telescopium</i>	Temrungun	Endemik, berlimpah
		17 <i>Tellina sp</i>	Kerang Kapah	Endemik, terancam
7	Serangga	1 <i>Apis dorsata</i>	Lebah Madu	Endemik, berlimpah
		2 <i>Araneidae (Ordo)</i>	Laba-laba	Endemik, berlimpah
		3 <i>Blatteridae (Ordo)</i>	Kecoa	Endemik, berlimpah
		4 <i>Deptera (Ordo)</i>	Lalat/ Nyamuk	Endemik, berlimpah
		5 <i>Hemiptera (Ordo)</i>	Kumbang, Cicada/ Shield bug	Endemik, berlimpah

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

NO	GOLONGAN	NAMA SPESIES	NAMA LOKAL	STATUS	
		6	<i>Hymenoptera (Ordo)</i>	Tawon/ Semut	Endemik, berlimpah
		7	<i>Lycosidae (Ordo)</i>	Laba-laba	Endemik, berlimpah
		8	<i>Mantoidae (Ordo)</i>	Cangcorang	Endemik, berlimpah
		9	<i>Odonata (Ordo)</i>	Capung	Endemik, terancam
		10	<i>Orthoptera (Ordo)</i>	Belalang	Endemik, berlimpah
		11	<i>Oxyopidae (Ordo)</i>	Laba-laba	Endemik, berlimpah
		12	<i>Pisauridae (Ordo)</i>	Laba-laba	Endemik, berlimpah
		13	<i>Salticidae (Ordo)</i>	Laba-laba (<i>jumping spider</i>)	Endemik, berlimpah
		14	<i>Terragnathidae (Ordo)</i>	Laba-laba	Endemik, berlimpah
8	Tumbuhan	1	<i>Ageratum sp.</i>	Babadotan	Endemik, terancam
		2	<i>Andropogon sp.</i>	Rumput Jarum	Endemik, terancam
		3	<i>Averrhoa sp.</i>	Blimbing-blimbingan	Endemik, terancam
		4	<i>Avicenia sp.</i>	Api-api	Endemik, terancam
		5	<i>Barleria sp.</i>	Jarong	Endemik, terancam
		6	<i>Cyperus rotundus</i>	Rumput Teki	Endemik, terancam
		7	<i>Dolichos sp.</i>	Kacang-kacangan	Endemik, terancam
		8	<i>Dondrocnide sp.</i>	Jelatang	Endemik, terancam
		9	<i>Eurycana longifolia</i>	Pasak Bumi	Endemik, terancam
		10	<i>Imperata Imbricata</i>	Ilalang	Endemik, terancam
		11	<i>Lygodium sp.</i>	Paku Hata	Endemik, terancam
		12	<i>Melastoma polyanthum</i>	Harendong	Endemik, terancam
		13	<i>Nephrolepis exaltata</i>	Pakis	Endemik, terancam
		14	<i>Nypa fruticans</i>	Nipah (Hutan Mangrove)	Endemik, terancam
		15	<i>Oncospermae horridum</i>	Nibung	Endemik, terancam
		16	<i>Paspalum sp.</i>	Rumput Gajah	Endemik, terancam
		17	<i>Phylantus niruri</i>	Meniran	Endemik, terancam
		18	<i>Rhizophora sp.</i>	Bakau	Endemik, terancam
		19	<i>Salacca edulis</i>	Salak	Endemik, terancam
		20	<i>Selaginella sp.</i>	Paku Rane	Endemik, terancam
		21	<i>Ageratum sp.</i>	Teh-tehan	Endemik, terancam
		22	<i>Andropogon sp.</i>	Kembang Jengger Ayam	Endemik, terancam
		23	<i>Averrhoa sp.</i>	Sirih	Endemik, terancam
		24	<i>Barleria sp.</i>	Nangka	Endemik, berlimpah
		25	<i>Cyperus rotundus</i>	Bunga Kupu-Kupu	Endemik, berlimpah
		26	<i>Dolichos sp.</i>	Bougenvil	Endemik, berlimpah
		27	<i>Dondrocnide sp.</i>	Kaktus	Endemik, terancam
		28	<i>Eurycana longifolia</i>	Keladi	Endemik, terancam
		29	<i>Imperata Imbricata</i>	Bunga Tasbih	Endemik, terancam
		30	<i>Lygodium sp.</i>	Lepeng	Endemik, terancam
		31	<i>Melastoma polyanthum</i>	Lili Paris	Endemik, terancam
		32	<i>Nephrolepis exaltata</i>	Palem Kuning	Endemik, terancam
		33	<i>Oncospermae horridum</i>	Kelapa	Endemik, terancam
		34	<i>Paspalum sp.</i>	Talas-talasan	Endemik, berlimpah
		35	<i>Phylantus niruri</i>	Hanjuang	Endemik, terancam
		36	<i>Dacrydium pectinatum</i>	Cemara	Endemik, terancam
		37	<i>Salacca edulis</i>	Palem Merah	Endemik, terancam
		38	<i>Selaginella sp.</i>	Jambu Air	Endemik, terancam
		39	<i>Ixora paludosa</i>	Soka	Endemik, terancam
		40	<i>Jasmiun sambac</i>	Melati	Endemik, terancam
		41	<i>Jatropha curcas</i>	Jarak Pagar	Endemik, terancam
		42	<i>Leucena leucocephala</i>	Petai Cina	Endemik, terancam

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

	NAMA SPESIES	NAMA LOKAL	STATUS
43	<i>Livistoma robitundifolia</i>	Palem Kipas	Endemik, berlimpah
44	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Endemik, berlimpah
45	<i>Manihot utilissima</i>	Singkong	Endemik, berlimpah
46	<i>Mascarena lagenicaulis</i>	Palem Botol	Endemik, berlimpah
47	<i>Morinda citrifolia</i>	Bingkudu	Endemik, berlimpah
48	<i>Nephrolepis exaltata</i>	Pakis	Endemik, berlimpah
49	<i>Nerium oleander</i>	Oleander	Endemik, berlimpah
50	<i>Nothopanax scutellarium</i>	Mangkokan	Endemik, berlimpah
51	<i>Oreodoxa regia</i>	Palem Raja	Endemik, berlimpah
52	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji	Endemik, berlimpah
53	<i>Pterospermum sp.</i>	Bayur	Endemik, berlimpah
54	<i>Terminalia cattapa</i>	Ketapang	Endemik, berlimpah
55	<i>Acacia auriculiformis</i>	Akasia	Endemik, berlimpah
56	<i>Anacardium occidentale</i>	Jambu Mente	Endemik, berlimpah
57	<i>Ananas comocus</i>	Nenas	Endemik, berlimpah
58	<i>Artocarpus communis</i>	Sukun	Endemik, berlimpah
59	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	Endemik, berlimpah
60	<i>Artocarpus odoratissimus</i>	Terap	Endemik, terancam
61	<i>Averrhoa carambola</i>	Belimbing	Endemik, berlimpah
62	<i>Bambusa sp.</i>	Bambu	Endemik, berlimpah
63	<i>Carica papaya</i>	Pepaya	Endemik, berlimpah
64	<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Endemik, berlimpah
65	<i>Coffea sp.</i>	Kopi	Endemik, berlimpah
66	<i>Eichornia crassipes</i>	Eceng Gondok	Endemik, berlimpah
67	<i>Durio zibethinus</i>	Durian	Endemik, berlimpah
68	<i>Durio kutejensis</i>	Lei	Endemik, berlimpah
69	<i>Elaeis guineensis</i>	Kelapa sawit	Endemik, berlimpah
70	<i>Erythrina litosperma</i>	Dadap	Endemik, berlimpah
71	<i>Eugenia aqueum</i>	Jambu Air	Endemik, berlimpah
72	<i>Eugenia aromatica</i>	Cengkeh	Endemik, berlimpah
73	<i>Ficus benyamina</i>	Beringin	Endemik, berlimpah
74	<i>Ficus sp.</i>	Ara	Endemik, berlimpah
75	<i>Garcinia mangostana</i>	Manggis	Endemik, berlimpah
76	<i>Hibicus tiliaceus</i>	Waru	Endemik, berlimpah
77	<i>Leucena leucocephala</i>	Petai Cina	Endemik, berlimpah
78	<i>Manihot utilissima</i>	Singkong	Endemik, berlimpah
79	<i>Meuleuca leucadendron</i>	Kayu Putih	Endemik, berlimpah
80	<i>Musa paradisiacal</i>	Pisang	Endemik, berlimpah
81	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	Endemik, berlimpah
82	<i>Palaquium sp.</i>	Sawo Kecik	Endemik, berlimpah
83	<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji	Endemik, berlimpah
84	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana	Endemik, berlimpah
85	<i>Saccharum officinale</i>	Tebu	Endemik, berlimpah
86	<i>Salacca edulis</i>	Salak	Endemik, berlimpah
87	<i>Tamarindus indicus</i>	Asam Jawa	Endemik, berlimpah
88	<i>Terminalia cattapa</i>	Ketapang	Endemik, berlimpah
89	<i>Theobroma cacao</i>	Coklat	Endemik, berlimpah
90	<i>Vigna unguiculata</i>	Kacang Panjang	Endemik, berlimpah
91	<i>Acanthus ilicifolius</i>	Jeruju (Mangrove)	Endemik, berlimpah
92	<i>Aegiceras corniculatum</i>	Gedangan/Klungkum (Mangrove)	Endemik, berlimpah

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

		NAMA SPESIES	NAMA LOKAL	STATUS
93		<i>Agathis borneensis</i>	Agathis, Damar	Endemik, berlimpah
94		<i>Aglaia dookoo</i>	Langsat	Endemik, berlimpah
95		<i>Albizzia sp.</i>	Sengon	Endemik, berlimpah
96		<i>Aquilaria sp.</i>	Gaharu	Endemik, terancam
97		<i>Artocarpus elasticus</i>	Terap	Endemik, berlimpah
98		<i>Bambusa sp.</i>	Bambu	Endemik, berlimpah
99		<i>Bruguiera sp.</i>	Kayu Bius (Hutan Mangrove)	Endemik, terancam
100		<i>Calamus sp.</i>	Rotan	Endemik, terancam
101		<i>Callophylum sp.</i>	Bintangur/ nyamplung	Endemik, berlimpah
102		<i>Casuarina equisetifolia</i>	Cemara laut (Hutan Pantai)	Endemik, terancam
103		<i>Ceriops decandra</i>	Tingi/Tengar/Parum (Mangrove)	Endemik, terancam
104		<i>Coffea sp.</i>	Kopi	Endemik, berlimpah
105		<i>Dacrydium petinactum</i>	Cemara hutan	Endemik, terancam
106		<i>Dehaasia sp.</i>	Medang	Endemik, berlimpah
107		<i>Dipterocarpus sp.</i>	Keruing	Endemik, terancam
108		<i>Dryobanops lanceolata</i>	Kapur	Endemik, terancam
109		<i>Duria zibethinus</i>	Durian Burung	Endemik, terancam
110		<i>Drybalanops aromatica</i>	Kapur daun wangi	Endemik, terancam
111		<i>Eusideroxylon zwageri</i>	Ulin	Endemik, terancam
112		<i>Ficus benyamina</i>	Beringin	Endemik, terancam
113		<i>Fitex fubescens</i>	Laban	Endemik, terancam
114		<i>Garcinia bancana</i>	Manggis Hutan	Endemik, terancam
115		<i>Glutta renghas</i>	Rengas	Endemik, terancam
116		<i>Gonystylus sp.</i>	Ramin	Endemik, terancam
117		<i>Hopea sp.</i>	Palaeuan	Endemik, terancam
118		<i>Koompassia spp.</i>	Banggeris, Pohon Madu	Endemik, terancam
119		<i>Lagerstromia sp.</i>	Bungur	Endemik, berlimpah
120		<i>Lumnitzera sp.</i>	Teruntum/Susup/Lasi (Mangrove)	Endemik, terancam
121		<i>Nepenthes ampularia</i>	Kantung Semar Mangkok	Endemik, terancam
122		<i>Nepenthes gracilis</i>	Kantung Semar Indah	Endemik, terancam
123		<i>Nepenthes hirsuta</i>	Kantung Semar Cantik	Endemik, terancam
124		<i>Nepenthes mirabilis</i>	Kantung Semar Sedang	Endemik, terancam
125		<i>Nepenthes rafflesiana</i>	Kantung Semar Raffles	Endemik, terancam
126		<i>Nepenthes hookeriana</i>	Kantung Semar Besar	Endemik, terancam
127		<i>Nepenthes xneglecta</i>	Kantung Semar Hijau	Endemik, terancam
128		<i>Nepenthes trichocarpa</i>	Kantung Semar Kecil	Endemik, terancam
129		<i>Macaranga gigantea</i>	Mahang	Endemik, terancam
130		<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Endemik, terancam
131		<i>Mangifera pajang</i>	Asam Putar	Endemik, terancam
132		<i>Musa paradisiacal</i>	Pisang	Endemik, berlimpah
133		<i>Palaquium sp.</i>	Sawo Kecil	Endemik, berlimpah
134		<i>Rhizophora mucronata</i>	Bakau panggang (Mangrove)	Endemik, terancam
135		<i>Rhizophora apiculata</i>	Bakau biasa (Mangrove)	Endemik, terancam

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

		NAMA SPESIES	NAMA LOKAL	STATUS
	136	<i>Shorea laevis</i>	Bangkirai	Endemik, terancam
	137	<i>Shorea leprosula</i>	Meranti Merah	Endemik, terancam
	138	<i>Shorea pinanga</i>	Tengkawang	Endemik, terancam
	139	<i>Shorea sp.</i>	Meranti Putih	Endemik, terancam
	140	<i>Sonneratia alba</i>	Perepat (Mangrove)	Endemik, terancam
	141	<i>Tectona grandis</i>	Jati	Endemik, terancam
	142	<i>Vatica micrantha</i>	Resak	Endemik, terancam
	143	<i>Xylocarpus granatum</i>	Inggili/Nyirih (Hutan Mangrove)	Endemik, terancam

Sumber : Kompilasi Data BPLH Kota Tarakan, Tahun 2009

I.C. AIR

**Tabel SD-11. Inventarisasi Sungai
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Nama Sungai	Luas DPS (km ²)	Panjang (km)	Lebar (m)		Ke- dalam an (m)	Debit (m ³ /dtk)	
				Permu- kaan	Dasar		Maks	Min
1.	Sungai Binalatung	22.591	-	-	-	-	1.973	-
2.	Sungai Pamusian	23.82	-	-	-	-	0.204	-
3.	Sungai Kamp. Bugis/Karang Anyar	5.641	-	-	-	-	0.493	-
4.	Sungai Persemaian	14.779	-	-	-	-	1.29	-
5.	Sungai Semunti	8.976	-	-	-	-	0.784	-
6.	Sungai Maya	15.066	-	-	-	-	1.316	-
7.	Sungai Mangatal	10.422	-	-	-	-	0.91	-
8.	Sungai Selayung	8.366	-	-	-	-	0.731	-
9.	Sungai Siaboi	20.492	-	-	-	-	1.789	-
10.	Sungai Keterangan	17.245	-	-	-	-	1.506	-
11.	Sungai Hanjulung	6.634	-	-	-	-	0.579	-
12.	Sungai Kuli	4.268	-	-	-	-	0.373	-
13.	Sungai Kampung Baru	3.821	-	-	-	-	0.334	-
14.	Sungai Amal Baru	3.468	-	-	-	-	0.303	-
15.	Sungai Batu Mapan	3.138	-	-	-	-	0.274	-
16.	Sungai Slipi/Mambulua	1.441	-	-	-	-	0.126	-
17.	Sungai Bunyu/Tanjung Batu	2.025	-	-	-	-	0.177	-
18.	Sungai Mentogog	4.944	-	-	-	-	0.432	-
19.	Sungai Nangitan	2.336	-	-	-	-	0.204	-
20.	Sungai Buaya	23.82	-	-	-	-	2.08	-
21.	Sungai Sesanip	6.676	-	-	-	-	0.583	-
22.	Sungai Bengawan	12.363	-	-	-	-	1.08	-
23.	Sungai Belalung	9.737	-	-	-	-	0.85	-
24.	Sungai Bunyu	7.578	-	-	-	-	0.662	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tarakan

**Tabel SD -12. Inventarisasi Danau/Waduk/Situ/Embung
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Luas Genangan (Ha)	Volume (m3)	Luas Total (Ha)
1.	Embung Persemaian	7	250.000	20
2.	Embung Binalatung	22	450.000	105

Keterangan :

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tarakan

Tabel SD-13. Kualitas Air sungai, Juni 2009
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling							
		1	2	3	4	5	6	7	8
		Hulu S. Semunti	Hilir PDAM Juata laut	Hulu S. Persemaian	Hilir PDAM Persemaian	Hulu S. Kamp. Bugis	Water Intake PDAM Kamp.Bugis	Hulu S. Binalatung	Water Intake PDAM Kamp. Satu
Koordinat	N E	03 ^o 25'36,3" 117 ^o 32'34,6"	03 ^o 25'34,4" 117 ^o 32'30,6"	03 ^o 21'23,5" 117 ^o 34'26,5"	03 ^o 21'26,5" 117 ^o 33'45,1"	03 ^o 19'51,6" 117 ^o 35'36,5"	03 ^o 18'57,5" 117 ^o 35'20,9"	03 ^o 20'05,0" 117 ^o 37'04,4"	03 ^o 20'08,4" 117 ^o 37'29,3"
Waktu Pemantauan	Tgl Jam	26-6-2009 09.15	26-6-2009 09.40	26-6-2009 11.15	26-6-2009 11.00	26-6-2009 15.50	26-6-2009 15.20	26-6-2009 17.10	26-6-2009 16.40
FISIKA									
Tempelatur	°C	26,6	26,8	26,2	30,8	28,9	30,6	27,0	27,6
Residu Terlarut	mg/ L	73	80	74	78	131	173	91	86
Residu Tersuspensi	mg/L	3	3	3	4	27	4	4	2
KIMIA ANORGANIK									
pH	-	5,83	5,8	5,37	6,72	5,98	6,54	5,51	5,64
BOD	mg/L	2,1	4,15	5,25	4,75	4,80	5,30	2,70	5,30
COD	mg/L	22,4	20,16	13,44	12,32	11,20	20,16	17,92	17,92
DO	mg/L	6,76	7,91	7,46	7,89	5,76	3,44	4,78	6,45
Total Fosfat sbg P	mg/L	0,123	0,078	0,083	0,068	0,144	0,235	0,139	0,022
NO 3 sebagai N	mg/L	0,021	0,147	0,071	0,096	0,197	0,172	0,046	0,18
NH3-N	mg/L	ttd	ttd	0,02	ttd	ttd	0,68	0,08	ttd
Nitrit (NO ₂ -N)	mg/L	ttd	ttd	ttd	ttd	ttd	ttd	ttd	ttd
Kobalt	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis

Lanjutan Tabel SD-13

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling							
		1	2	3	4	5	6	7	8
		Hulu S. Semunti	Hilir PDAM Juata laut	Hulu S. Persemaian	Hilir PDAM Persemaian	Hulu S. Kamp. Bugis	Water Intake PDAM Kamp. Bugis	Hulu S. Binalatung	Water Intake PDAM Kamp. Satu
Barium	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Boron	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Selenium	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Kadmium	mg/L	0,007	0,008	0,007	0,002	ttd0,003	0,005	0,003	0,01
Khrom (VI)	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Tembaga	mg/L	0,002	0,001	ttd	ttd	0,001	ttd	ttd	ttd
Besi	mg/L	4,114	4,384	1,297	3,115	8,214	5,154	6,672	6,683
Timbal	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Mangan	mg/L	0,071	0,076	0,072	0,042	0,474	0,345	0,218	0,195
Air Raksa	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Seng	mg/L	0,009	0,01	0,014	0,009	0,014	0,011	0,009	0,015
Khlorida	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Sianida	mg/L	ttd	0,02	ttd	0,01	0,01	0,01	ttd	ttd
Fluorida	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Nitrit sebagai N	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Sulfat	mg/L	14,22	11,44	5,37	6,89	5,88	2,59	10,94	18,02
Khlorin bebas	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Belereng sebagai H2S	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
MIKROBIOLOGI									
Fecal coliform	jml/100 ml	0	0	0	0	0	0	0	0
Total coliform	jml/100 ml	9	23	150	3	23	9	93	550

Lanjutan Tabel SD-13

Parameter	Satuan	Lokasi Samping							
		1	2	3	4	5	6	7	8
		Hulu S. Semunti	Hilir PDAM Juata laut	Hulu S. Persemaian	Hilir PDAM Persemaian	Hulu S. Kamp. Bugis	Water Intake PDAM Kamp. Bugis	Hulu S. Binalatung	Water Intake PDAM Kamp. Satu
RADIOAKTIVITAS									
Gross-A	Bq /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Gross-B	Bq /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
KIMIA ORGANIK									
Minyak dan Lemak	ug /L	1,0	1,0	2,0	2,0	2	3	3	2
Detergen sebagai MBAS	ug /L	ttd	ttd	0,44	ttd	ttd	0,36	ttd	ttd
Senyawa Fenol sebagai Fenol	ug /L	0,003	0,006	0,001	0,003	0,011	0,006	0,009	0,009
BHC	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Aldrin / Dieldrin	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Chlordane	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
DDT	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Heptachlor dan heptachlor epoxide	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Lindane	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Methoxychlor	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis

Lanjutan Tabel SD-13

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling							
		1	2	3	4	5	6	7	8
Nama Lokasi		Hulu S. Semunti	Hilir PDAM Juata laut	Hulu S. Persemaian	Hilir PDAM Persemaian	Hulu S. Kamp. Bugis	Water Intake PDAM Kamp. Bugis	Hulu S. Binalatung	Water Intake PDAM Kamp. Satu
Endrin	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Toxaphan	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis

Keterangan : Laporan Pemantauan Kualitas Air Tahun 2009

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup

**Tabel SD-13.1 Kualitas Air sungai, Nopember 2009
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling							
		1	2	3	4	5	6	7	8
		Hulu S. Semunti	Hilir PDAM Juata laut	Hulu S. Persemaian	Hilir PDAM Persemaian	Hulu S. Kamp. Bugis	Water Intake PDAM Kamp. Bugis	Hulu S. Binalatung	Water Intake PDAM Kamp. Satu
Koordinat	N E	03°25'36,3" 117°32'34,6"	03°25'34,4" 117°32'30,6"	03°21'23,5" 117°34'26,7"	03°21'26,5" 117°33'45,1"	03°19'51,6" 117°35'36,5"	03°18'57,5" 117°35'20,9"	03°20'09,3" 117°37'02,5"	03°20'08,4" 117°37'29,3"
Waktu Pemantauan	Tgl Jam	13-11-2009 08.32	13-11-2009 08.55	13-11-2009 09.35	13-11-2009 09.58	13-11-2009 15.50	13-11-2009 15.20	13-11-2009 17.10	13-11-2009 16.40
FISIKA									
Temperatur	°C	26,6	26,8	26,2	30,8	28,9	30,6	27,0	27,6
Residu Terlarut	mg/ L	78	80	73	76	131	201	89	86
Residu Tersuspensi	mg/L	6	7	9	4	28	11	6	8
KIMIA ANORGANIK									
pH	-	5,40	5,64	5,01	5,84	5,86	6,24	6,11	5,52
BOD	mg/L	1,16	4,46	4,21	3,41	3,56	7,16	5,36	2,11
COD	mg/L	16,80	11,20	8,40	16,80	11,20	11,20	22,40	11,20
DO	mg/L	5,04	5,96	5,79	6,17	4,18	2,49	2,60	5,74
Total Fosfat sbg P	mg/L	0,240	0,042	0,198	0,410	0,106	0,586	0,078	0,092
NO 3 sebagai N	mg/L	0,728	0,779	0,376	0,355	0,900	0,769	0,305	0,315
NH3-N	mg/L	0,01	0,01	ttd	ttd	0,16	0,77	0,16	0,09
Nitrit (NO ₂ -N)	mg/L	ttd	ttd	ttd	ttd	ttd	ttd	0,01	0,02
Kobalt	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis

Lanjutan Tabel SD-13.1.

Parameter	Satuan	Nama Lokasi							
		1	2	3	4	5	6	7	8
		Hulu S. Semunti	Hilir PDAM Juata laut	Hulu S. Persemaian	Hilir PDAM Persemaian	Hulu S. Kamp. Bugis	Water Intake PDAM Kamp. Bugis	Hulu S. Binalatung	Water Intake PDAM Kamp. Satu
Barium	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Boron	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Selenium	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Kadmium	mg/L	ttd	ttd	ttd	ttd	0,005	ttd	ttd	0,001
Khrom (VI)	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Tembaga	mg/L	0,005	ttd	ttd	0,009	0,005	0,011	0,001	0,003
Besi	mg/L	0,290	0,299	0,134	0,121	1,318	0,567	0,301	0,222
Timbal	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Mangan	mg/L	0,005	0,005	0,007	0,002	0,076	0,038	0,010	0,006
Air Raksa	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Seng	mg/L	0,048	0,018	0,027	0,146	0,108	0,057	0,052	0,021
Khlorida	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Sianida	mg/L	ttd	0,02	ttd	0,02	ttd	ttd	ttd	ttd
Fluorida	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Nitrit sebagai N	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Sulfat	mg/L	26,23	29,65	15,47	14,49	3,74	27,21	44,81	36,01
Khlorin bebas	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Belereng sebagai H ₂ S	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
MIKROBIOLOGI									
Fecal coliform	jml/100 ml	0	0	0	0	0	4	0	0
Total coliform	jml/100 ml	6	9	0	4	0	7	9	20

Lanjutan Tabel SD-13.1.

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling							
		1	2	3	4	5	6	7	8
		Hulu S. Semunti	Hilir PDAM Juata laut	Hulu S. Persemaian	Hilir PDAM Persemaian	Hulu S. Kamp. Bugis	Water Intake PDAM Kamp. Bugis	Hulu S. Binalatung	Water Intake PDAM Kamp. Satu
RADIOAKTIVITAS									
Gross-A	Bq /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Gross-B	Bq /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
KIMIA ORGANIK									
Minyak dan Lemak	ug /L	2	2	1	2	1	2	1	1
Detergen sebagai MBAS	ug /L	0,51	0,48	ttd	0,69	0,70	ttd	0,73	0,74
Senyawa Fenol sebagai Fenol	ug /L	0,004	0,007	0,001	ttd	0,003	0,003	0,002	0,009
BHC	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Aldrin / Dieldrin	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Chlordane	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
DDT	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Heptachlor dan heptachlor epoxide	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Lindane	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Methoxyclor	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Endrin	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Toxaphan	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis

Keterangan : Laporan Pemantauan Kualitas Air Tahun 2009

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Tabel SD-13.2. Kualitas Air Sungai Yang Di Lokasi Bandara Juata, 2009

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

NO.	Parameter	Hasil Uji				Baku Mutui*	Satuan
		1	2	3	4		
PHYSICS							
1	Temperature	30,2	30,1	30,5	30,5	Deviation 3°	°C
2	Total Dissolved Solids, TDS	124	27400	119	328	1000	mg/L
3	Total Suspended Solids, TSS	38	37	15	62	50	mg/L
INORGANICS							
1	pH	6,54	7,81	6,17	6,41	6 - 9	pH Units
2	Biochemical Oxygen Demand, BOD	1	2	1	3	2,00	mg/L
3	Chemical Oxygen Demand, COD	9	7	< 5	12	10,00	mg/L
4	Dissolved Oxygen	6,0	6,0	6,0	6,0	6,00	mg/L
5	Total Phospate as P	0,6	0,18	0,17	0,17	0,20	mg/L
6	Nitrogen, Nitrate as N, (NO ₃ -N)	0,8	0,9	1,1	1,3	10	mg/L
7	Ammonia, NH ₃ -N	1,14	0,11	0,22	5,80	0,5	mg/L
8	Chloride, Cl	14	9850	25	62	600	mg/L
9	Cyanide, CN	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	0,02	mg/L
10	Fluoride, F	0,3	0,5	0,1	0,3	0,5	mg/L
11	Nitrogen, Nitrite as N, (NO ₂ -N)	0,01	< 0.01	< 0.01	0,01	0,06	mg/L
12	Sulfate, SO ₄	28	341	12	40	400	mg/L
13	Free Chlorine	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	0,03	mg/L
14	Hydrogen Sulfide, H ₂ S	<0.001	< 0.02	< 0.01	< 0.01	0,002	mg/L
METALS							
1	Arsenic, As	< 0.002	< 0.002	< 0.002	< 0.002	0,05	mg/L
2	Cobalt, Co	< 0.05	< 0.05	< 0.05	< 0.05	0,20	mg/L
3	Barium, Ba	< 0.1	< 0.1	< 0.1	< 0.1	1,0	mg/L
4	Boron, B	0,75	0,04	0,36	0,75	1,00	mg/L
5	Selenium, Se	< 0.002	< 0.002	< 0.002	< 0.002	0,01	mg/L
6	Cadmium, Cd	< 0.001	< 0.001	< 0.001	< 0.001	0,001	mg/L
7	Hexavalent Chromium, Cr ⁶⁺	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	0,05	mg/L
8	Copper, Cu	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	0,02	mg/L
9	Iron, Fe	0,12	0,12	0,013	0,119	0,3	mg/L
10	Manganese, Mn	< 0.01	0,03	< 0.01	0,02	0,1	mg/L
11	Lead, Pb	< 0.01	0,01	< 0.01	< 0.01	0,03	mg/L
12	Mercury, Hg	< 0.0002	< 0.0002	< 0.0002	< 0.0002	0,001	mg/L
13	Zinc, Zn	0,006	0,027	< 0.005	0,008	0,05	mg/L
ORGANICS							
1	Oil and Grease	< 1	< 1	< 1	< 1	1	mg/L
2	Surfactants, MBAS	0,029	< 0.025	< 0.025	< 0.025	0,2	mg/L
3	Phenol compound as Phenol	0,001	< 0.001	0,001	0,001	0,001	mg/L

Lanjutan Tabel SD-13.2.

No.	Parameter	Hasil Uji				Baku Mutu*	Satuan
		1	2	3	4		
	MICROBIOLOGY						
1	Coliform, Fecal	8	0	4	35	100	ind/100mL
2	Total Coliform	273	5	38	267	1000	ind/100mL

Keterangan :*

* Baku mutu PP-82/2001 (Kelas 1)

1 = Lokasi SW1-Inlet (28 Juli 2009)

Coordinate: N : 03° 19' 50.7"

E : 117° 34' 25.1"

2 = Lokasi SW2-Outlet (28 Juli 2009)

Coordinate: N : 03° 19' 04.1"

E : 117° 33' 24.7"

3 = Lokasi SW3-DPPU Juwata (29 Juli 2009)

Coordinate: N : 03° 19' 40.6"

E : 117° 34' 18.1"

4 = Lokasi SW4-Terminal Area (29 Juli 2009)

Coordinate: N : 03° 19' 33.1"

E : 117° 34' 11.5"

- = Melebihi Baku Mutu

Sumber : Laporan DPPL Bandara Juwata Tarakan, 2009

Tabel SD-14. Kualitas Air Danau/Situ/Embung

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

Parameter	Satuan	Lokasi	
		Embung Binalatung	Lokasi Embung Binalatung
Tanggal		26 Juni 2009,	13-11-2009
Jam		17.10 Wite	16.20
FISIKA			
Tempelatur	°C	27	27,0
Residu Terlarut	mg/ L	91	89
Residu Tersuspensi	mg/L	4	6
KIMIA ANORGANIK			
pH	09-Jun	5,51	6,11
BOD	mg/L	2,70	5,36
COD	mg/L	17,92	22,40
DO	mg/L	4,78	2,60
Total Fosfat sbg P	mg/L	0,139	0,078
NO ₃ sebagai N	mg/L	0,046	0,305
NH ₃ -N	mg/L	0,08	0,16
Arsen	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Kobalt	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Barium	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Boron	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Selenium	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Kadmium (Cd)	mg/L	0,005	ttd
Khrom (VI)	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Tembaga (Cu)	mg/L	ttd	0,001
Besi (Fe)	mg/L	6,672	0,301
Timbal (Pb)	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Mangan (Mn)	mg/L	0,218	0,010
Air Raksa	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis

Lanjutan Tabel SD-14

Parameter	Satuan	Lokasi	
		Embung Binalatung	Embung Binalatung
Seng (Zn)	mg/L	0,009	0,052
Klorida	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Sianida (Cn)	mg/L	ttd	ttd
Fluorida	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Nitrit sebagai N	mg/L	ttd	0,01
Sulfat (SO ₄)	mg/L	10,94	44,81
Khlorin bebas	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Belereng sebagai H ₂ S	mg/L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
MIKROBIOLOGI			
Fecal coliform	jml/100 ml	0	0
Total coliform	jml/100 ml	93	9
RADIOAKTIVITAS			
Gross-A	Bq /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Gross-B	Bq /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
KIMIA ORGANIK			
Minyak dan Lemak	ug /L	3	1
Detergen sebagai MBAS	ug /L	ttd	0,73
Senyawa Fenol sebagai Fenol	ug /L	0,009	0,002
BHC	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Aldrin / Dieldrin	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Chlordane	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
DDT	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Heptachlor dan heptachlor epoxide	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Lindane	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Methoxyclor	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Endrin	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Toxaphan	ug /L	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Fisik Lokasi Pemantauan			
Koordinat		E 03°20'09,3" N 117°37'02,5"	E 03°20'09,3" N 117°37'02,5"
Ketinggian di atas permukaan laut	meter	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Lebar sungai	meter	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Kedalaman sungai	meter	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Kemiringan sisi kiri	derajat	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Kemiringan sisi kanan	derajat	tdk dianalisis	tdk dianalisis

Keterangan :

ttd = tidak terdeteksi

Sumber : Laporan Pemantauan Kualitas Air Tahun 2009, Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

TABEL SD-15. Hasil Analisis Kualitas Air Tanah Di Sekitar Dermaga Tarakan

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

NO	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU	LOKASI
				SUMUR BOR
A	FISIK			
1	Suhu	°C	Deviasi 3	30,3
2	Padatan Terlarut (TDS)	mg/l	1000	126,1
3	Padatan Tersuspensi Total (TSS)	mg/l	50	9,8
4	Kekeruhan	NTU	-	5,6
5	Hantaran Listrik	ms/cm	-	0,252
6	Warna	TCU	-	28,3
B	KIMIA			
1	pH	-	6 - 9	6,92
2	Besi (Fe)	mg/l	0,3	0,093
3	Kalsium (Ca)	mg/l	-	28,32
4	Magnesium (Mg)	mg/l	-	25,79
5	Timbal (Pb)	mg/l	0,03	ttd
6	Klorida (Cl)	mg/l	600	73,45
7	Nitrogen Ammonia Total (N-NH ₃)	mg/l	0,5	0,016
8	Nitrogen Nitrit (N-NO ₂)	mg/l	0,06	0,02
9	Nitrogen Nitrat (N-NO ₃)	mg/l	10	0,107
10	Fosfat (PO ₄)	mg/l	-	0,068
11	Sulfat (SO ₄)	mg/l	-	1,794
12	Belerang sebagai H ₂ S	mg/l	0,002	ttd
13	Oksigen Terlarut (DO)	mg/l	> 6	6,68
14	BOD	mg/l	2	2,64
15	COD	mg/l	< 10	9,86
16	Minyak / oli	mg/l	1000	ttd
C	MIKROBIOLOGI			
1	Total Coliform	sel/100ml	5000	50
2	Fecal Coliform	sel/100ml	1000	8

Keterangan : *) Permenkes No. 907/MENKES/SK/VII/2002
Tanggal 24-25 Agustus 2009

Sumber : Laporan Pengelolaan Pemantauan Lingkungan Tahun 2009, PT. Pelindo IV Tarakan

**Tabel SD-15.1. Hasil Analisis Kualitas Air Sumur di Lokasi Sekitar Bandara Juwata Tarakan
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Parameter	Hasil Uji					Baku Mutu*	Satuan
		1	2	3	4	5		
Bacteria								
1	Total Coliform (Membrane Filter)	0	3	0	0	0	0	Col./100 mL
2	Fecal Coliform	0	0	0	0	0	0	Col./100 mL
Chemical Properties								
1	Antimony, Sb	< 0.005	< 0.005	< 0.005	< 0.005	< 0.005	0,005	mg/L
2	Mercury, Hg	< 0.0002	< 0.0002	< 0.0002	< 0.0002	< 0.0002	0,001	mg/L
3	Arsenic, As	< 0.002	< 0.002	< 0.002	< 0.002	< 0.002	0,01	mg/L
4	Barium, Ba	0,004	< 0.1	< 0.1	< 0.1	< 0.1	0,7	mg/L
5	Boron, B	0,13	0,09	0,20	0,11	0,22	0,3	mg/L
6	Cadmium, Cd	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.003	< 0.005	0,003	mg/L
7	Hexavalent Chromium, Cr ⁶⁺	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	0,05	mg/L
8	Copper, Cu	< 0.006	0,02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	1,0	mg/L
9	Cyanide, CN	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	0,07	mg/L
10	Fluoride, F	0,3	0,7	< 0.1	< 0.1	< 0.1	1,5	mg/L
11	Lead, Pb	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	0,01	mg/L
12	Molybdenum, Mo	< 0.05	< 0.05	< 0.05	< 0.05	< 0.05	0,07	mg/L
13	Nickel, Ni	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	< 0.02	0,02	mg/L
14	Nitrogen, Nitrate as N (NO ₃ -N)	0,9	1,2	0,3	0,2	0,8	50	mg/L
15	Nitrogen, Nitrite as N (NO ₂ -N)	0,02	0,04	< 0.01	0,01	0,02	3	mg/L
16	Selenium, Se	< 0.002	< 0.002	< 0.002	< 0.002	< 0.002	0,01	mg/L
17	Ammonia, NH ₃	0,12	3,90	0,28	0,47	< 0.02	1,5	mg/L
18	Aluminium, Al	< 0.1	< 0.005	< 0.1	< 0.1	< 0.1	0,2	mg/L
19	Chloride, Cl	16	7	3	2	< 2	250	mg/L
20	Hardness, Total as CaCO ₃	19	21	< 5	< 5	< 5	500	mg/L
21	Hydrogen Sulfide, H ₂ S	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	0,05	mg/L
22	Iron, Fe	0,06	0,05	< 0.03	< 0.03	< 0.03	0,3	mg/L
23	Manganese, Mn	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01	0,1	mg/L
24	pH	6,28	5,39	5,07	5,86	5,86	6.5 - 8.5	pH Unit
25	Sodium, Na	0,34	0,72	< 0.03	< 0.03	< 0.03	200	mg/L
26	Sulphate, SO ₄	9	16	< 1	3	3	250	mg/L
27	Total Dissolved Solids, TDS	125	138	26	30,6	17	1000	mg/L
28	Zinc, Zn	0,013	0,012	< 0.005	< 0.005	< 0.005	3	mg/L

Lanjutan Tabel SD-15.1

No.	Parameter	Hasil Uji					Baku Mutu *	Satuan
		1	2	3	4	5		
Physical Properties								
1	Color	0	1	0	0	0	15	Pt.Co
2	Odor	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal	-	-
3	Temperature	28,6	28,9	28,3	28,7	28,2	Air Temp. ± 3	°C
4	Turbidity	0,44	4,1	0,19	0,12	<0.01	5	NTU

Keterangan : * Peraturan Menteri Kesehatan No. 907/MENKES/SK/VII/2002

- 1 = Lokasi WW1-Airport (29 Juli 2009)
- 2 = Lokasi WW2-Bpk Johanis Tampa (28 Juli 2009)
- 3 = Lokasi WW3-Bpk Jais (29 Juli 2009)
- 4 = Lokasi WW4-Bpk Suropto (29 Juli 2009)
- 5 = Lokasi WW5-Bpk Malik (29 Juli 2009)

Melebihi Baku Mutu

Sumber : Laporan DPPL Bandara Juwata Tarakan, 2009

Tabel SD-15.2. Kualitas Air Tanah di Lokasi Kelurahan Sebengkok, Kelurahan Pamusian dan Kelurahan Karang Balik

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

Parameter	Satuan	Hasil Analisa			Baku Mutu*
		KAT-1	KAT-2	KAT-3	
FISIKA					
1. Bau	-	-	-	-	Tidak berbau
2. Zat Padat Terlarut (TDS)	mg/L	166	412	174	1000
3. Kekeruhan	NTU	8	6	9	5
4. Rasa	-	-	-	-	Tidak berasa
5. Warna	-	8	12	10	15
6. Temperatur	°C	24	23	24	Deviasi 3
KIMIA ANORGANIK					
1. pH	-	6.49	5.61	6.63	6.5-8.5
2. Aluminium	mg/l	0.06	0.08	0.11	0.2
3. Arsen (As)	mg/l	0.012	0.01	0.007	0.01
4. Barium (Ba)	mg/l	0.265	0.705	1.41	0.7
5. Besi (Fe)	mg/l	0.073	1.607	2.932	0.3
6. Fluorida (F)	mg/l	0.24	0.15	0.37	1.5
7. Kadmium (Cd)	mg/l	0.009	0.004	0.006	0.003
8. CaCO ₃	mg/l	65.28	60.24	42.11	500
9. Klorida (Cl ⁻)	mg/l	32.92	15.49	30.45	250
10. Krom (Cr)	mg/l	0.002	0.004	0.002	0.05
11. Mangan (Mn)	mg/l	0.024	0.528	0.611	0.1
12. Natrium (Na)	mg/l	150.21	140.34	160.28	200
13. Boron (B)	mg/l	0.005	0.001	0.003	0.3
14. Nitrat (NO ₃ -N)	mg/l	0.18	0.2	0.1	50
15. Nitrit (NO ₂)	mg/l	0.18	0.2	0.1	3
16. Mercury (Hg)	mg/l	0.001	0.013	0.019	1
17. Selenium (Se)	mg/l	0.01	< 0.01	< 0.01	0.01
18. Seng (Zn)	mg/l	0.033	0.013	0.018	3
19. Cyanida (CN)	mg/l	< 0.01	< 0.01	< 0.01	0.07
20. Sulfat (SO ₄)	mg/l	21.74	15.34	25.66	250
21. Hidrogensulfida (H ₂ S)	mg/l	< 0.01	< 0.01	< 0.01	0.05
22. Tembaga (Cu)	mg/l	0.018	0.018	0.015	2
23. Timbal (Pb)	mg/l	0.002	0.002	0.001	0.01
KIMIA ORGANIK					
1. Surfactan (MBAS)	mg/l	< 0.01	< 0.01	< 0.01	Nihil
2. Total Organik (KMNO ₄)	mg/l	10.13	8.69	4.12	10
3. Minyak dan Lemak	mg/l	< 0.01	< 0.01	< 0.01	Nihil

Keterangan :

* Baku Mutu Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 907/MENKES/SK/VIII/2002, tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air

KAT - 1 = Sumur Gali di Kel. Pamusian

KAT - 2 = Sumur di Kel. Karang Balik

KAT - 3 = Sumur di Kel. Sebengkok

Sumber : Sumber Dokumen UKL-UPL Jaringan Pipa Gas Rumah Tangga, Dirjend. Migas

D. UDARA

**Tabel SD-16. Kualitas Udara Ambien di Lokasi Jalan Mulawarman, Jl. Yos Sudarso dan Jl. Jendral Sudirman
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu*	Hasil Uji				Rata-rata Hasil Pengukuran Kualitas Udara
				Lokasi 1	Lokasi 2	Lokasi 3	Lokasi 4	
1.	Suhu Udara	°C	-	30	39	30	33	-
2.	Kelembaban	%	-	85	55	78	80	-
3.	Kebisingan Sesaat	dB[A]	-	69,0	70,3	72,2	68,7	-
4.	Kecepatan Angin rata-rata	m/det	-	1,1	0,8	0,9	1,8	-
5.	Arah Angin Dari	°	-	270	270	160	130	-
6.	Sulfur Dioksida, SO ₂	µg/Nm ³	900	62,1951	119,1057	115,0407	123,1707	104,878
7.	Nitrogen Dioksida, NO ₂	µg/Nm ³	400	153,5444	197,5108	211,0390	217,8030	194,978
8.	Karbon Monoksida, CO	µg/Nm ³	30.000	1419,7618	1987,8081	1964,5145	2052,7334	1856,204
9.	Debu, TSP	µg/Nm ³	230	89,4539	105,9322	117,7163	123,6021	109,176
10.	Oksidan, O ₃	µg/Nm ³	235	32,0704	70,3533	59,9576	66,1840	57,141
11.	Timah Hitam, Pb	µg/Nm ³	2	0,2081	0,1996	0,2590	0,2825	0,237

Keterangan: Baku mutu berdasarkan PP No. 41 Tahun 1999

Lokasi 1 : Simpang Empat THM, Jl. Jendral Sudirman – Jl. Yos Sudarso Kota Tarakan Koordinat : N 03° 18' 33,9" E 117° 35' 01,0"

Tanggal : 25 Juli 2009 Pukul : 09:28 – 10:28

Lokasi 2 : Depan Apotik Kimia Farma, Jl. Yos Sudarso Kota Tarakan Koordinat : N 03° 17' 49,5" E 117° 35' 12,6"

Tanggal : 25 Juli 2009 Pukul : 10:55 – 11:55

Lokasi 3 : Jl. Mulawarman, Depan PERTAMEDIKA Hospital Kota Tarakan Koordinat : N 03° 18' 35,6" E 117° 34' 58,5"

Tanggal : 23 Oktober 2009 Pukul : 15:48 – 16:48

Lokasi 4 : Depan Apotik Kimia Farma, Jl. Yos Sudarso Kota Tarakan Koordinat : N 03° 17' 49,5" E 117° 35' 12,6"

Tanggal : 23 Oktober 2009 Pukul : 14:12 – 15:12

Sumber : Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur, 2009.

**Tabel SD-16.1. Kualitas Udara Ambien di Sekitar Pelabuhan Malundung
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu*	Lokasi			
				T-2 Dermaga	T-3 Dermaga	T-6 Area Gudang Semen	T-7
1	Suhu	°C	normal	32	32,5	31,8	30,2
2	Total Debu/Partikel	mg/Nm ³	230	204	216	207	184
3	Karbon Monoksida (CO)	ppm	-	10	12	9	11
		mg/Nm ³	10000	1130	1356	1017	1243
4	Karbon Dioksida (CO ₂)	ppm	-	207,9	209,6	210,3	212,4
		mg/Nm ³	-	36822,1	37123,2	37247,2	37619,1
5	Sulfur Dioksida (SO ₂)	ppm	-	0,028	0,031	0,03	0,034
		mg/Nm ³	365	72,8	80,6	78	88,4
6	Oksida Nitrogen (NOx)	ppm	-	0,006	0,007	0,005	0,008
		mg/Nm ³	150	11,16	13,02	9,3	14,88
7	Hidrogen Sulfida (H ₂ S)	ppm	-	0,0001	0,0001	0,0001	0,0002
		mg/Nm ³	-	0,14	0,14	0,14	0,28
8	Timbal (Pb)	mg/Nm ³	2	0,002	0,003	0,002	0,004
9	Bising	dB(A)	70**)	53 - 55	56 - 64	53 - 55	51 - 53
10	Kelembaban	% H	-	50-52	48 - 51	49 - 51	52 - 54
11	Kecepatan Angin	m/det	-	0,6 - 1,7	0,8 - 1,2	0,3 - 1,2	0,7 - 1,9
12	Jam Sampling	Jam	-	11.00 -	13.00 -	14.15 -	15.25 -
				12.00	14.10	15.15	16.25

Keterangan :

Sampling 24-25 Agustus 2009 Kondisi cerah

*) PP 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara

**) KepMen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan untuk Kawasan Perkantoran dan Pemukiman

Sumber : Laporan Pengelolaan Pemantauan Lingkungan PT. Pelindo Tahun 2009

**Tabel SD-16.2. Kualitas Udara Ambien di Lokasi PT. Medco E & P Tarakan
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

Parameter	Satuan	Hasil			Baku Mutu*
		UA-1	UA-2	UA-3	
Fisika					
Suhu	°C	33,5	29,5	31,5	-
Arah Angin dominan	-	Barat	Utara	Barat Daya	-
Kecepatan Angin	m/dtk	0,3 - 1,1	0,1 - 0,3	0,1 - 0,3	-
Kelembaban Udara	%	73	78	86	-
Partikel debu (TSP)	µg/m ³	87,2	98,19	72,4	230
PM _{2,5} (partikel < 2.5 µm)	µg/m ³	29,1	28,5	28,8	150
Kimia					
Sulfur Dioksida (SO ₂)	µg/m ³	0,64	0,63	0,36	900
Karbon Monoksida (CO)	µg/m ³	452,4	157,9	1296,9	3000
Nitrogen Dioksida (NO ₂)	µg/m ³	10,8	7,52	18,7	400
Oksidan (O ₃)	µg/m ³	3,32	4,83	4,34	235
Hidrokarbon (HC)	µg/m ³	8,7	4,4	14,9	160
Timbal (Pb)	µg/m ³	< 0,001	< 0,001	< 0,001	2

Keterangan : * Baku Mutu PP RI No. 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara

Koordinat :

SPGU G-8 (UA-1) (N : 03°18'52,9" ; E : 117°36'50,6")

Stasiun Satelit M-5 (UA-2) (N : 03°16'29,2" ; E : 117°38'00,9")

Stasiun Sub Satelit M-12 (UA-3) (N : 03°15'45,8" ; E : 117°37'55,9")

Sumber : Laporan Pengelolaan Lingkungan PT. Medco E&P Indonesia, 2009

Tabel SD-16.3. Kualitas Udara Ambien di Lokasi Kelurahan Karang Balik, Kelurahan Sebengkok, Kelurahan Pamusian dan Kecamatan Tarakan Tengah

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

NO.	Parameter	Satuan	Hasil Analisa				Baku Mutu*
			U-1	U-2	U-3	U-4	
Fisika							
1.	Temperatur	^o C	31.2	31.3	32.5	30.2	-
2.	Kelembapan	%	69.1	65.2	68.1	71.5	-
3.	Arah Angin dari	-	210-240	210-240	150-180	120-150	-
4.	Kecepatan Angin	m/det	0.2-0.5	0.2-0.6	0.2-1.1	0.1-0.5	-
5.	Kebisingan	dBA	45.2-52.5	45.2-55.3	42.3-51.7	45.2-51.3	-
Kimia							
6.	Karbon Monoksida (CO)	µg/m ³	320.17	281.56	524.79	214.04	10000
7.	Sulfur oksida (SO ₂)	µg/m ³	0.71	0.49	0.98	1.27	365
8.	Nitrogen dioksida (NO ₂)	µg/m ³	6.35	5.97	12.56	14.71	150
9.	Partikulat (TSP)	µg/m ³	43.71	48.29	67.21	49.55	230
10.	Ammonia (NH ₃ -N)	µg/m ³	36.9	45.2	29.7	31.98	1313.7
11.	Hydrogen sulfide (H ₂ S)	µg/m ³	0.84	1.01	1.87	1.97	28
12.	Oxidant (O ₃)	µg/m ³	4.68	8.11	9.86	10.14	235
13.	Hidrocarbon (O ₃)	µg/m ³	8.45	7.84	11.08	10.69	160

Keterangan:

* Baku Mutu Peraturan Pemerintah RI No. 41 tahun 1999, tentang Pengendalian Pencemaran Udara

U-1 = Sekitar Kantor Camat Tarakan Tengah

U-2 = Kelurahan Pamusian

U-3 = Kelurahan Karang Balik Kec. Tarakan Barat

U-4 = Kelurahan Sebengkok Kec. Tarakan Tengah

*) Kep MenLH No. Kep-48/MenLH/1996, Untuk Lingkungan Kerja

Sumber : Dokumen UKL-UPL Jaringan Gas Bumi Untuk Rumah Tangga di Kota Tarakan Dirjend. Minyak dan Gas Bumi, 2009

Tabel SD-16.4. Kualitas Udara Ambien di Lokasi PT. Idec AWI dan PT. Intracawood Mfg dan Sekitarnya

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

Lokasi Pantau	Periode	Sampling	Parameter				Kondisi Cuaca
			SO ₂ (ppm)	CO (ppm)	NOx (ppm)	Debu (mg/m ³)	
Depan Mess PT. Idec	I/2009	7 Pebruari 2009	0,0084	8,5101	0,0067	0,1653	Cerah
Kampung Empat	I/2009	7 Pebruari 2009	0,0045	12,8313	0,0046	0,2125	Cerah
Jl. Aki Pingka	I/2009	6 Pebruari 2009	0,0052	6,3583	0,0194	0,1288	Berawan
Depan Masjid BTN Intraca	II/2009	22-Jul-09	0,0038	7,9139	0,0009	0,0079	Cerah
BTN Sektor C PT. Intraca	I/2009	6 Pebruari 2009	0,0044	3,696	0,0071	0,0099	Berawan
Depan Kantor Lurah Juata Permai	II/2009	22-Jul-09	0,004	13,6881	0,0015	0,0062	Cerah
*Baku mutu : KepGub Kaltim No. 339/1988			0,1	20	0,06	0,25	

Keterangan :

*) SK Gub. Kaltim No. 339/1988 Baku Mutu Lingkungan di Propinsi Daerah Tk. I Kaltim

Sumber : Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. Idec AWI dan PT. Intracawood Mfg, 2009

TABEL SD-16.15. Kualitas Udara Ambien Di Lokasi Bandara Juwata

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

NO	PARAMETER	Hasil Uji					BAKU MUTU*	SATUAN
		1	2	3	4	5		
1	Sulfur Dioxide, SO ₂	<26.15	<26.15	<26.15	<26.15	<26.15	900/1H	µg/m ³
2	Carbon Monoxide, CO	<1000	<1000	<1000	<1000	<1000	30000/1H	µg/m ³
3	Nitrogen Dioxide, NO ₂	<10.00	<10.00	<10.00	11,61	<10.00	400/1H	µg/m ³
4	Hydrocarbon, CH ₄	6,53	<6.53	<6.53	<6.53	<6.53	160/3H	µg/m ³
5	Dust, Particulate	40,21	30,31	35,65	43,66	29,87	230/24H	µg/m ³
6	Ozon, O ₃	1,54	1,23	1,29	1,88	1,11	235/1H	µg/m ³
7	Lead, Pb	<0.02	<0.02	<0.02	<0.02	<0.02	2/24H	µg/m ³
8	Temperature	31.5 - 32.5	31.5 - 33.6	33.9 - 34.4	32.4 - 33.9	32.9 - 34.8	-	°C
9	Relative Humidity	41.3 - 48.9	44.8 - 48.5	44.9 - 46.0	48.1 - 50.1	45.8 - 49.8	-	%
10	Wind Speed	0.1 - 1.0	0.4 - 1.0	0.4 - 0.8	0.4 - 0.8	0.3 - 0.9	-	m/s
11	Wind Direction	SW - NE	SW - NE	SW - NE	SW - NE	SW - NE	-	-
12	Weather	Cloudly	Cloudly	Cloudly	Cloudly	Cloudly	-	-

Keterangan :

* Baku mutu Kualitas Udara Ambient (PP No.41/1999)

1 = Lokasi A1-DPPU Juwata (27 Juli 2009)

Coordinate: N : 03° 19' 40.6"

E : 117° 34' 18.1"

2 = Lokasi A2-NE Airport Juwata (28 Juli 2009)

Coordinate: N : 03° 19' 51.2"

E : 117° 34' 25.7"

3 = Lokasi A3-SW Airport Juwata (28 Juli 2009)

Coordinate: N : 03° 19' 18.8"

E : 117° 34' 09.0"

4 = Lokasi A-4-Apron (28 Juli 2009)

Coordinate: N : 03° 19' 27.4"

E : 117° 34' 04.6"

5 = Lokasi A5-LANUD AURI (27 Juli 2009)

Coordinate: N : 03° 19' 51.5"

E : 117° 34' 04.2"

Sumber : Laporan DPPL Bandara Juwata Tarakan, 2009

Tabel SD-17. Kualitas Air Hujan

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Parameter	Satuan	Waktu Pemantauan												
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
1	pH	-													6,33
2	DHL	µmhos/e m													
3	SO ₄ ⁻²	mg/L													
4	NO ₃	mg/L													
5	Cr	mg/L													
6	NH ₄	mg/L													
7	Na	mg/L													
8	Ca ²⁺	mg/L													
9	Mg ²⁺	mg/L													

Keterangan :

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup

I.E. LAUT, PESISIR DAN PANTAI

Tabel SD-18. Kualitas Air Laut di Sekitar Perairan Pulau Tarakan, Juni dan Agustus 2009

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling						
		Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6	Titik 7
		TPI Tengkayu Satu	SKA/TNM	Medco Methanol Amal	Providen LLC	Ujung Dermaga Malundung	Pertengahan Dermaga Malundung	Tengah Trestle Dermaga Malundung
Koordinat	N E	03018'02,2" 117034'21,9"	03014'18,4" 117037'52,6"	03018'19,3" 117039'36,4"	03026'27,8" 117037'08,0"	-	-	-
Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Tgl Jam	25-6-2009 13.30	25-6-2009 13.55	25-6-2009 14.35	25-6-2009 15.10	24s/d25-8- 2009	24s/d25-8- 2009	24s/d25-8-2009
Fisika								
1. Warna	CU	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	8,7	87,6	102,6
2. Bau		tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
3. Kecerahan	cm	50,0	52,0	34,0	39,0	>3	>3	>3
4. Kekeruhan	NTU	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	3,2	16,3	18,3
5. TSS	mg/l	26	24	45	16	5,9	29,4	34,9
6. Sampah	-	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	nihil	nihil	Nihil
7. Lapisan Minyak	-	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	nihil	nihil	Nihil
8. Temperatur	°C	29,8	29,3	31,1	30,9	30,9	30,6	30,3
1. pH	-	7,83	7,34	8,13	7,95	7,14	7,2	7,08
2. Salinitas	‰	31,60	32,40	30,70	26,00	30,2	29,45	27,42
3. DO	mg/l	7,96	8,13	8,47	7,91	7,04	6,93	6,93
4. BOD ₅	mg/l	3,8	4,25	5,35	5,75	3,98	4,52	4,71
5. COD	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	15,46	18,79	16,38

Lanjutan Tabel SD-18.

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling						
		Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6	Titik 7
		TPI Tengkayu Satu	SKA/TNM	Medco Methanol Amal	Providen LLC	Ujung Dermaga Malundung	Pertengahan Dermaga Malundung	Tengah Trestle Dermaga Malundung
6. Amonia total	mg/l	ttd	ttd	ttd	0,03	0,024	0,021	0,02
7. NO ₂ -N	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	0,029	0,025	0,024
8. NO ₃ -N	mg/l	0,038	0,004	0,063	0,071	0,107	0,114	0,118
9. PO ₄ -P	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	0,109	0,095	0,093
10. Sianida (CN ⁻)	mg/l	0,01	ttd	0,01	ttd	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
11. Sulfida (H ₂ S)	mg/l	0,20	0,24	0,24	0,24	ttd	ttd	ttd
12. Klor	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	16717,41	16302,24	15178,52
13. Minyak bumi	mg/l	4,0	2,0	2,0	2,0	0,003	0,0	0,0
14. Fenol	mg/l	0,04	0,1	0,08	0,03	ttd	ttd	Ttd
15. Pestisida	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
16. PCB	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	ttd	ttd	ttd
17. Deterjen	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
18. Merkuri (Hg)	mg/l	1,2	0,6	ttd	ttd	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
19. Krom (Cr)	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
20. Mangan (Mn)	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
21. Arsen (As)	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
22. Selenium (Se)	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
23. Kadmium (Cd)	mg/l	0,059	0,062	0,055	0,047	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
24. Tembaga (Cu)	mg/l	0,070	0,052	0,038	0,034	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
25. Timbal (Pb)	mg/l	0,296	0,23	0,229	0,211	0,006	0,008	0,007
26. Besi	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	0,118	0,121	0,112
27. Seng (Zn)	mg/l	0,035	0,03	0,028	0,025	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis

Lanjutan Tabel SD-18.

Parameter	Satuan	Lokasi Sampling						
		Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4	Titik 5	Titik 6	Titik 7
		TPI Tengkayu Satu	SKA/TNM	Medco Methanol Amal	Providen LLC	Ujung Dermaga Malundung	Pertengahan Dermaga Malundung	Tengah Trestle Dermaga Malundung
28. Nikel	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
29. Cobalt (Co)	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
30. Perak (Ag)	mg/l	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis
Biologi								
31. E coli	MPN/100 ml	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	16	19	20
32. Coliform	MPN/100 ml	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	tdk dianalisis	130	150	160

Keterangan :

Lokasi Titik 1 s/d Titik 4 (Pemantauan dilakukan BPLH bekerjasama dengan PPLH Unmul Samarinda)

Lokasi Titik 5 s/d Titik 7 (Data dari Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan PT. Pelindo IV Tarakan)

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan PT. Pelindo IV Tarakan

Tabel SD-18. Kualitas Air Laut di Perairan Kota Tarakan, Nopember 2009
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009

Parameter	Satuan	Baku Mutu*	Lokasi Sampling			
			Titik 1	Titik 2	Titik 3	Titik 4
			TPI Tengkayu II	SKA/TNM	Medco Methanol Amal	Providen LLC
Koordinat	N E		03°18'13,0" 117°34'06,8"	03°14'24,5" 117°37'51,8"	03°18'19,3" 117°39'45,7"	03°26'25,5" 117°37'11,5"
Waktu sampling	Tgl Jam		14-11-2009 10.00	14-11-2009 08.31	14-11-2009 08.52	14-11-2009 09.21
Fisika						
1. Kecerahan	cm	>300	80,0	115,0	37,0	41,0
2. TSS	mg/l	80	13	12	16	14
3. Temperatur	°C	Alami	29,6	28,5	30,30	29,90
Kimia						
1. pH	-	6,5-8,5	8,02	7,96	7,96	7,88
2. Salinitas	‰	Alami	29,40	28,80	29,60	25,90
3. DO	mg/l	-	7,03	7,21	6,77	6,37
4. BOD ₅	mg/l	-	6,21	5,86	6,06	8,31
5. Amonia total	mg/l	0,3	ttd	ttd	ttd	0,03
6. NO ₃ -N	mg/l	-	0,234	0,134	0,567	0,517
7. Sianida (CN ⁻)	mg/l	-	ttd	0,04	ttd	0,10
8. Sulfida (H ₂ S)	mg/l	0,03	0,27	0,10	0,16	0,26
9. Minyak bumi	mg/l	5	2,0	3,0	3,0	30
10. Fenol	mg/l	0,002	0,05	0,08	0,03	0,03
11. Merkuri (Hg)	µg/l	3	1	1	ttd	ttd
12. Kadmium (Cd)	mg/l	0,01	0,058	0,077	0,077	0,051
13. Tembaga (Cu)	mg/l	0,05	0,035	0,083	0,052	0,032
14. Timbal (Pb)	mg/l	0,05	0,291	0,284	0,319	0,228
15. Seng (Zn)	mg/l	0,1	0,067	0,120	0,076	0,091

Keterangan :

* KeMenLH No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut Untuk Pelabuhan

Ttd = tidak terdeteksi

Sumber : Laporan Pemantauan Kualitas Air Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup

**Tabel SD-18.1. Kualitas Air Laut di Lokasi Bandara Juwata Tarakan
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Parameter	Hasil Uji	Baku Mutu*	Satuan	Method
Physical Properties					
1	Brightness	> 5	Coral : >5 mangrove :- lamun:>3	Meter	Visual
2	Odour	Normal	Natural	-	Organoleptic
3	Turbidity	3,15	<5	NTU	Nephelometric
4	Total Suspended Solids, TSS	8	coral :20 mangrove :80 lamun:20	mg/L	Gravimetric
5	Rubbish	None	None	-	Visual
6	Temperature	28,5	Natural mangrove:28-32 lamun:28-30	°C	Expansion
7	Oil Film	None	None	-	Visual
Chemical Properties					
1	pH	7,93	7 - 8.5	pH Units	Electrometric
2	Salinity	33,50	Natural coral:33-34 mangrove:34 lamun:33-34	‰	Titrimetric
3	Oxygen Dissolved, DO	6,1	>5	mg/L	Electrometric
4	Biological Oxygen Demand, BOD ₅	3	20	mg/L	Incubation
5	Ammonia, NH ₃ -N	< 0.02	0,3	mg/L	Spectrophotometric
6	Phosphate, PO ₄ -P	0,01	0,015	mg/L	Spectrophotometric
7	Nitrate, NO ₃ -N	< 0.1	0,008	mg/L	Spectrophotometric
8	Cyanide, CN	< 0.02	0,5	mg/L	Spectrophotometric

Lanjutan Tabel SD-18.1.

No.	Parameter	Satuan	Baku Mutu*	Satuan	Metode
9	Sulfide, H ₂ S	< 0.01	0,01	mg/L	Spectrophotometric
10	PAH (Poliaromatic hydrocarbon)	< 0.010	0,003	mg/L	Gas Chromatographic
11	Phenol	< 0.001	0,002	mg/L	Spectrophotometric
12	Surfactant, MBAS	< 0.025	1	mg/L	Spectrophotometric
13	Oil and Grease	< 1	1	mg/L	IR-Spectrophotometric
	Metals				
1	Mercury, Hg	< 0.0002	0,001	mg/L	AAS
2	Chromium Hexavalent, Cr ⁺⁶	< 0.01	0,005	mg/L	Spectrophotometric
3	Arsenic, As	< 0.002	0,012	mg/L	AAS
4	Cadmium, Cd	< 0.001	0,001	mg/L	AAS
5	Copper, Cu	< 0.006	0,008	mg/L	AAS
6	Lead, Pb	< 0.01	0,008	mg/L	AAS
7	Zinc, Zn	< 0.002	0,05	mg/L	AAS
8	Nickel, Ni	< 0.015	0,05	mg/L	AAS
	Biological Properties				
1	Total Coliform	0	1000	MPN/100 ml	Membrane Filter
2	Patogen	0	None	Cell/100 ml	Membrane Filter

Keterangan:

* Baku mutu Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 51/MENLH/I/2004 tentang Baku Mutu Air Laut

Tanggal sampling 29 Juli 2009

 = Melebihi Baku Mutu

Sumber : Laporan DPPL Bandara Juwata Tarakan

**Tabel SD-19. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota (di pesisir)	Luas Tutupan (Ha)	Persentase Luas Terumbu Karang (%)			
			Sangat Baik	Baik	Sedang	Rusak
1.	Kota Tarakan	42	-	-	-	-

Keterangan : Bagian Selatan Kota Taraka sepanjang Tanjung Batu s/d Tanjung pasir, prosentase luas terumbu karang tidak ada data

Sumber : Laporan SLHD Kota Tarakan, Tahun 2008

**Tabel SD-20. Luas dan Kerusakan Padang Lamun
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No	Kecamatan/Kabupaten (di pesisir)	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
1.	Tarakan Timur	100m x 100m	-

Keterangan : Gugusan padang lamun terbentang dari Tanjung Batu hingga perairan Karang Rejo, Tutupan sekitar 3 - 7 %

Sumber : Laporan SLHD Tahun 2008

**Tabel SD-21. Luas dan Kerapatan Hutan Mangrove
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No	Lokasi	Luas Lokasi (ha)	Persentaseutupan (%)	Kerapatan (pohon/ha)
1	Kecamatan Tarakan Utara			
	Kelurahan Juata Laut Barat (Pantai Barat Juata Laut sampai Juata Laut)	362	-	3 - 100 m2
	- Tanjung Selayung	168	-	15 - 100 m2
	- Tanjung Simaya	39	-	2 - 100 m2
2	Kecamatan Tarakan Barat			
	- Karang Harapan	4,89	-	10 - 100 m2
	- Muara S. Hasanuddin - Pelabuhan Teng kayu 2 di Karang Anyar Pantai	77,66	-	-
	- Jl. Gajah Mada di Karang Rejo	21	-	-
3	Kecamatan Tarakan Timur			
	- Kelurahan Mamburungan	200	-	100 - 100 m2
	- Pantai Amal	100	-	25 - 100 m2
	- Gunung Lingkas	10	-	-
	Total	982,55		

Keterangan :

Persentaseutupan (%) tidak ada data

Diambil dari RTR Kawasan Laut dan Pesisir, 2007

RDTR Kawasan Strategis Perikanan dan Wisata Mangrove, 2008

Data Potensi Desa Kelautan dan Perikanan, 2009

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tarakan

I.F. IKLIM

Tabel SD-22. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Kota	Curah Hujan Rata-Rata Bulanan (mm)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Tarakan	397,0	315,6	212,1	390,4	357,7	189,1	234,9	248,4	195,6	334,1	368,7	218,1

Keterangan : Data hujan yang ada merupakan jumlah hujan satu bulan

Sumber : Stasiun Meteorologi Juwata Tarakan

Tabel SD-23. Suhu Rata-Rata Bulanan

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No	Kota	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (⁰ C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Tarakan	26,4	26,5	27,3	26,3	27,6	26,4	27,7	27,7	27,3	27,7	26,3	27,3

Keterangan : Data suhu udara rata - rata bulanan

Sumber : Stasiun Meteorologi Juwata Tarakan

I.G. BENCANA ALAM

Tabel BA-1. Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No	Kecamatan/ Kabupaten/Kota	Total Area Terendam (ha)	Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
			Mengungsi	Meninggal	
1.	Jl. Sebengkok	34	Tidak ada yang mengungsi dan meninggal		-
2.	Jl. KH. Agus Salim	10			
3.	Jl. RE. Martadinata	3			
4.	Karang Anyar	37			
5.	Jl. Cendrawasih	12			
6.	Jl. Pangeran Aji Iskandar	28			
	Total	124			

Keterangan :

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tarakan

Tabel BA-2. Bencana Kekeringan, Luas, dan Kerugian

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Total Areal Padi Gagal Panen (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp)
1			
	Total		

Keterangan : Data tidak tersedia/ tidak ada kejadian bencana kekeringan

Sumber :

Tabel BA-3. Bencana Tanah Longsor, Korban, dan Kerugian

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No	Kecamatan	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
-1	-2	-4	-5
1.	Tarakan Timur (Jalan Tanjung Batu/ Tanjung Pasir Kelurahan Mamburungan)	-	-

Keterangan : Longsor akibat kegiatan pembangunan jalan menimpa 2 rumah

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang

Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

**Tabel BA-4. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas, dan Kerugian
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kecamatan	Perkiraan Luas Hutan/Lahan Terbakar (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
1	Tarakan Utara	12	-
2	Tarakan Timur	7	-
3	Tarakan Tengah	2	-
4	Tarakan Barat	5	-
	Total	26	-

Keterangan : Laporan Kejadian Kebakaran Hutan Tahun 2009

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kota Tarakan

**Tabel BA-5. Bencana Alam Gempa Bumi, Korban, dan Kerugian
Kabupaten/Kota/Propinsi:
Tahun Data:**

No	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
	Total		

Keterangan : Data tidak tersedia/ tidak ada kejadian

Sumber :

BAB II

TEKANAN TERHADAP LINGKUNGAN

II.A. KEPENDUDUKAN

Tabel DE-1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Pendudukan dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Kecamatan/Kabupaten/ Kota	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km)
1	Tarakan Timur	58,01	36.693	5,81	633
2	Tarakan Tengah	55,54	54.075	3,84	974
3	Tarakan Barat	27,89	56.534	3,25	2027
4	Tarakan Utara	109,36	14.887	4,29	136
	Total	250,8	162.189	4,09	647

Keterangan : Data SIAK 08

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan (Hasil Registrasi Penduduk)

Tabel DE-2. Penduduk Laki-Laki Menurut Kecamatan dan Golongan Umur

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Kecamatan/ Kab/Kota	0-14	15-19	20-24	25-39	40-54	55-64	65+	Jumlah
1	Tarakan Timur	5.451	1.495	1.891	6.302	3.028	795	381	19.343
2	Tarakan Tengah	7.497	2.312	2.920	8.915	4.739	1.367	749	28.499
3	Tarakan Barat	8.173	2.341	2.830	9.336	4.983	1.447	588	29.698
4	Tarakan Utara	2.532	484	617	2.771	1.179	198	95	7.876
	Total	23.653	6.632	8258	27.324	13.929	3.807	1.813	85.416

Keterangan :

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

Tabel DE-3. Penduduk Perempuan Menurut Kecamatan dan Golongan Umur

Kabupaten/Kota/Provinsi : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Kecamatan/ Kab/Kota	0-14	15-19	20-24	25-39	40-54	55-64	65+	Jumlah
1	Tarakan Timur	5.383	1.481	1.849	5.373	2.360	568	336	17.350
2	Tarakan Tengah	7.283	2.109	2.671	7.612	4.137	1.111	653	25.576
3	Tarakan Barat	7.711	2.274	2.796	8.298	4.182	983	592	26.836
4	Tarakan Utara	2.305	434	635	2.683	752	137	65	7.011
	Total	22.682	6.298	7.951	23.966	11.431	2.799	1.646	76.773

Keterangan :

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

**Tabel DE-4. Migrasi Selama Hidup Menurut Jenis Kelamin
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kecamatan	Datang		Pindah	
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
1	Tarakan Timur	362	273	278	253
2	Tarakan Tengah	399	312	520	374
3	Tarakan Barat	576	370	528	419
4	Tarakan Utara	260	176	166	170
Jumlah		1.597	1.131	1.492	1.216

Keterangan :

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tarakan

**Tabel DE-5. Penduduk Wilayah Pesisir dan Laut
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga
1	Tarakan Timur	1	6.406	1.458
2	Tarakan Tengah	2	2.634	2.485
3	Tarakan Barat	2	14.232	3.630
4	Tarakan Utara	-	-	-
Total		5	35.552	7.573

Keterangan :

Sumber : Laporan Penyusunan Rencana Penanganan Kawasan Kumuh Pantai Kota Tarakan 2007, Bappeda.

Tabel DS-1. Penduduk Laki-laki Berusia 5-24 Tahun Menurut Golongan Umur dan Status Pendidikan

**Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Umur	Tidak Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Diploma	Universitas	Tidak Bersekolah Lagi
1	5-6	2.787	772	0	0	0	0	0
2	7-12	83	9800	493	0	0	0	0
3	13-15	0	302	2587	883	0	0	524
4	16-18	0	0	0	1840	0	413	1.243
5	19-24	0	0	83	248	165	385	9.171
	Jumlah	2.870	10.874	3.163	2.971	165	798	10.938

*Keterangan: Data SIAK Badukcapil (diolah), SUSENAS (diolah)
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan*

Tabel DS-2. Penduduk Perempuan Berusia 5-24 Tahun Menurut Golongan Umur dan Status Pendidikan

**Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Umur	Tidak Sekolah	SD	SLTP	SLTA	Diploma	Universitas	Tidak Bersekolah Lagi
1	5-6	2.807	952	0	0	0	0	0
2	7-12	75	7.157	2.149	0	0	0	76
3	13-15	0	449	3.076	577	0	0	325
4	16-18	0	0	0	2.828	75	375	876
5	19-24	0	0	0	75	376	339	7.953
	Jumlah	2.882	8.558	5.225	3.480	451	774	9.231

*Keterangan : Data SIAK Badukcapil (diolah), SUSENAS (diolah)
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan*

Tabel DS-3. Penduduk Laki-laki Berusia 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Pendidikan Tertinggi

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

x	Umur	Tidak Pernah Sekolah	Pendidikan Tertinggi						
			Tidak Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2/S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	5-9	2.859	6.941	0	0	0	0	0	0
10	10-14	0	3.891	2.875	0	0	0	0	0
15	15-19	0	386	1.262	3.729	1.207	0	0	0
20	20-24	0	329	903	1.755	5.274	0	247	0
25	25-29	137	739	1.539	1.784	5.397	248	330	0
30	30-34	0	330	1.432	2.453	5.209	165	772	165
35	35-39	82	496	881	1.621	4.063	248	248	83
40	40-44	83	576	824	1.677	2.778	83	247	0
45	45-49	0	740	934	575	1.129	0	330	0
50	50-54	82	632	798	908	961	0	82	0
55	55-59	0	412	164	909	742	0	83	165
60	60-64	55	246	219	385	165	0	83	0
65	65-69	82	165	576	0	0	0	0	0
70	70-74	56	0	83	82	138	0	0	0
75	>75	0	83	83	0	83	83	0	0
Jumlah		3.435	15.964	12.571	15.877	27.145	827	2.421	413

Keterangan : Data SIAK Badukcapil (diolah), SUSENAS (diolah)

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

Tabel DS-4. Penduduk Perempuan Berusia 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Pendidikan Tertinggi

**Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

x	Umur	Tidak Pernah Sekolah	Pendidikan Tertinggi						
			Tidak Tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Diploma	S1	S2/S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	5-9	2.964	6.207	0	0	0	0	0	0
10	10-14	0	2.596	4.837	0	0	0	0	0
15	15-19	0	0	1.260	4.197	1.726	0	0	0
20	20-24	0	542	1.317	1.987	3.536	155	154	0
25	25-29	77	309	1.936	2.377	4.027	695	490	0
30	30-34	0	826	1.317	1.365	3.097	465	232	0
35	35-39	154	438	1.752	826	2.913	232	386	77
40	40-44	52	953	824	1.083	669	0	233	0
45	45-49	129	724	1.058	618	595	0	0	0
50	50-54	0	1.134	619	826	309	78	77	0
55	55-59	78	436	619	387	78	0	0	0
60	60-64	156	617	156	155	52	0	78	0
65	65-69	284	156	439	0	0	0	0	0
70	70-74	361	78	155	78	0	0	0	0
75	>75	154	439	0	0	0	0	0	0
Jumlah		4.408	15.455	16.287	13.899	17.002	1.624	1.650	77

Keterangan : Data SIAK Badukcapil (diolah), SUSENAS (diolah)
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

Tabel DS-5. Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan Jumlah Sekolah menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan

**Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Luas (Km ²)	SD (Unit)	SLTP (Unit)	SLTA (Unit)
1	Tarakan Timur	36.693	58,01	20	6	2
2	Tarakan Tengah	54.075	55,54	21	8	8
3	Tarakan Barat	56.534	27,89	16	4	5
4	Tarakan Utara	14.887	109,360	6	2	2
Jumlah		162.189	250,80	63	20	17

Keterangan : Data SIAK Badukcapil (diolah)
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

II.B. PERMUKIMAN

Tabel SE-1. Jumlah Rumah Tangga Miskin

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin
1.	Tarakan Timur	9.316	1.692
2.	Tarakan Tengah	13.678	2.094
3.	Tarakan Barat	14.861	2.292
4.	Tarakan Utara	4.285	804
Jumlah seluruhnya		42.140	6.882

Keterangan :

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

Tabel SE-2. Jumlah Rumah Tangga menurut Lokasi Tempat Tinggal

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Lokasi Permukiman	Jumlah Rumah Tangga
1.	Mewah	-
2.	Menengah	-
3.	Sederhana	-
4.	Kumuh	7.573*
5.	Bantaran Sungai	216**
6.	Pasang Surut	7.573*

Keterangan : * Laporan Penyusunan Rencana Penanganan Kawasan Kumuh Pantai 2007, Bappeda

** Jumlah rumah tangga di lokasi Sungai Kampung Bugis

Data juga tersedia dalam bentuk lain dapat dilihat pada Tabel SE-2.1

Sumber : Laporan Sanimas BPLH, 2008

Tabel SE-2.1. Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Kecamatan	Puskesmas	Rumah				
			Jml Seluruhnya	Jml Diperiksa	% Diperiksa	Jml Sehat	% Sehat
1.	Tarakan Timur	Gunung Lingkas	2.651	264	9,96	109	41,29
		Pantai Amal	2.991	249	8,32	168	67,47
		Mamburungan	6.304	1.125	1,85	978	86,93
2.	Tarakan Barat	Karang Rejo	10.106	340	3,36	219	64,41
		Juata Laut	1.647	113	6,86	110	97,35
3.	Tarakan Utara	Juata Permai	4.453	1514	34,00	1110	73,32
		Sebengkok	5.922	848	0	132	15,57
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.074	4.453	13,07	2.826	63,46

Keterangan : Data dari Januari s/d September 2009

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tarakan

Tabel SE-3. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Kota	Ledeng	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
1	Tarakan	13.253	7.214	236	13.211	7.084	1.142

Keterangan :

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

Tabel SP-1. Jumlah Rumah Tangga dan menurut Cara Pembuangan Sampah

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Kecamatan	Jumlah RT	Cara Pembuangan				
			Angkut	Timbun	Bakar	Ke Kali	Lainnya
1.	Tarakan Timur	9.316					
2.	Tarakan Tengah	13.678					
3.	Tarakan Barat	14.861					
4.	Tarakan Utara	4.285					

Keterangan : Data disajikan dalam bentuk lain (Tabel SP-1.1)

Sumber :

Tabel SP-1.1. Tingkat Pengelolaan Sampah

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No	Item	Produksi Sampah (m ³ /hari)	Sampah Terangkut Versi DKPP (m ³ /hari)	Sampah Terangkut Versi Konsultan (m ³ /hari)
1.	Jumlah Sampah Kota Tarakan	519,34	470,3	443,7
	Persentase (%)		91	85

Keterangan :

*Sumber : Laporan Antara Penyusunan Master Plan Persampahan dan DED TPA Kota Tarakan 2009 ,
DKPP Kota Tarakan*

**Tabel SP-2. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Kota	Jumlah RT	Tempat Buang Air Besar (%)			
			Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada
1	Tarakan	42.140	88,21	5,6	5,22	0,97

Keterangan :
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

**Tabel SP-2.1. Keluarga dengan Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar Menurut Kecamatan
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

Kecamatan	Jumlah KK	Jamban			Tempat Sampah			Pengelolaan Air Limbah		
		Jumlah KK Diperiksa	Jumlah KK Memiliki	% KK Memiliki	Jumlah KK Diperiksa	Jumlah KK Memiliki	% KK Memiliki	Jumlah KK Diperiksa	Jumlah KK Memiliki	% KK Memiliki
Tarakan Timur	18.351	1.638	1.472	89,87	1.638	1.063	64,90	1.638	1.384	84,49
Tarakan Barat	16.342	340	340	100,00	340	261	76,76	340	155	45,59
Tarakan Utara	7.313	1.627	1.265	77,75	1.078	1.366	126,72	1.078	1.077	99,91
Tarakan Tengah	11.231	848	784	92,45	424	286	67,45	424	352	83,02
JUMLAH (KOTA)	53.237	4.453	3.861	86,71	3.480	2.976	85,52	3.480	2.968	85,29

Keterangan : Data dari Januari s/d September 2009
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tarakan

**Tabel SP-3. Jumlah Rumah Tangga dan Tempat Buangan Akhir Tinja Tanpa Tangki Septik
Kota: Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kota	Jumlah Rumah Tangga (%)
1.	Tarakan	33,43

Keterangan :
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

**Tabel SP-4. Jumlah Rumah Tangga menurut Kecamatan dan Perkiraan Timbulan Sampah per Hari
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah (m3/hari)
1.	Tarakan Timur	9.316	36.693	100,906
2.	Tarakan Tengah	13.678	54.075	148,706
3.	Tarakan Barat	14.861	56.534	155,469
4.	Tarakan Utara	4.285	14.887	40,939
Total		42.140	162.189	446,020

Keterangan :

- Asumsi timbulan sampah yang ditetapkan dalam SNI 19-3983-1995 sebagai kota sedang dengan jumlah penduduk antara 100.000-500.000 jiwa yaitu = 2,75 – 3,25 liter/org/hari.
- Jumlah Penduduk Tahun 2008 diambil dari Kota Tarakan Dalam Angka, 2009, BPS.

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

II.C. KESEHATAN

Tabel DS-6. Perempuan Usia Subur, Jumlah Anak Lahir Hidup, dan Jumlah Anak Masih Hidup menurut Golongan Umur Ibu

Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009

Umur	Jumlah Perempuan	Jumlah Anak Lahir Hidup	Jumlah Anak Masih Hidup
15-19	6.298	3.607	3.582
20-24	7.951		
25-29	23.966		
30-34			
35-39			
40-44			
45-49			

Keterangan: Data tersedia dalam bentuk Tabel DS-6.1
Sumber :

Tabel DS-6.1. Jumlah Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut Tingkat Kecamatan

Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009

No	Kecamatan	Jumlah			% Lahir Mati	Jumlah Bayi Mati	Jumlah Balita	Jumlah Balita Mati
		Lahir Hidup	Lahir Mati	Lahir Hidup+Lahir Mati				
1	Tarakan Timur	1.395	16	1.411	3,40	26	5.980	3
2	Tarakan Tengah	289	3	292	1,03	9	3.740	6
3	Tarakan Barat	1.242	3	1.245	0,24	3	5.387	2
4	Tarakan Utara	681	3	684	0,86	5	2.592	3
	Total	3.607	25	3.632	5,53	43	17.699	14

Keterangan:
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tarakan, Kota Tarakan

Tabel DS-7. Jumlah Kematian menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009

No.	Umur	Jumlah Kematian (Jiwa)	
		Laki-Laki	Perempuan
1	<1	52	23
2	1-4	23	5
3	5-14	13	13
4	15-44	90	54
5	>44	285	188

Keterangan :
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

**Tabel DS-8. Sepuluh Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Jenis Penyakit	JML Penderita	% Terhadap Total Penderita
1	Infeksi akut lain pada Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	28.289	43,32
2	Penyakit Kulit Infeksi	7613	11,66
3	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	6002	9,19
4	Tukak Lambung dan Usus Dua Belas Jari	4873	7,46
5	Gangguan Gigi dan Jaringan Penyanggah Lain	4098	6,27
6	Penyakit Rongga Mulut dan Jaringan Pengikat	3371	5,16
7	Diare	3082	4,72
8	Penyakit Kulit Alergi	3018	4,62
9	Penyakit pada Sistem Otot dan Jaringan Pengikat	2574	3,94
10	Penyakit Lain pada Saluran Pernapasan Bagian Bawah	2389	3,66
Jumlah		65.309	100

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Tarakan

**Tabel SP-5. Perkiraan Volume Limbah Padat dan Limbah Cair dari Rumah Sakit
Kabupaten/Kota/Provinsi: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Nama Rumah Sakit	Tipe/ Kelas*	Volume Limbah (m3/hari)		Volume Limbah B3 (m3/hari)	
			Padat	Cair	Padat	Cair
1.	RS. Pertamedika Hospital	D	0,1 kg	± 2	0,01 kg	0,25
2.	RSUD Tarakan	B	3010	21	5	-
3.	RS. AL Ilyas	C	-	0,3	-	-

Keterangan : *) Tipe/Kelas A, B, C, atau D

Sumber : RS. Pertamedika, RSUD Tarakan dan RS AL-Ilyas

II.D. PERTANIAN

Tabel SE-4. Luas Lahan Sawah menurut Frekuensi Penanaman dan Hasil Produksi per Hektar

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Luas (Ha) dan Frekuensi Penanaman			Produksi per Hektar (ton)
		1 kali	2 kali	3 kali	
1.	Tarakan	-	-	26	2,95
Total		-	-	26	2,95

Keterangan :

Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan

Tabel SE-5. Produksi Tanaman Palawija menurut Jenis Tanaman

Kota: Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Kecamatan/ Kabupaten/Kota	Produksi (Ton)					
		Padi	Jagung	Kedelai	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Kacang Tanah
1	Tarakan Timur	82,32	32,76	-	1.697	221,50	-
2	Tarakan Barat	-	5,68	-	1.522,80	29,30	-
3	Tarakan Tengah	-	10,44	-	2.232	153,12	-
4	Tarakan Utara	-	145,80	-	2.086,80	391,14	-
Total		82,32	195	-	7.538,60	795,06	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan

**Tabel SE-6. Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Besar dan Rakyat menurut Jenis Tanaman
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Jenis Tanaman	Luas Lahan		Produksi	
		Perkebunan Besar	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Besar	Perkebunan Rakyat
1.	Karet	-	-	-	-
2.	Kelapa	-	605	-	1,258 ton
3.	Kelapa sawit	-	-	-	-
4.	Kopi	-	5	-	2 ton
5.	Coklat	-	-	-	-
6.	Teh	-	-	-	-
7.	Cengkeh	-	-	-	-
8.	Tebu	-	-	-	-
9.	Tembakau	-	-	-	-
10.	Kapas	-	-	-	-
11.	Jarak	-	-	-	-
12.	Kapuk	-	-	-	-
13.	Kina	-	-	-	-
14.	Jambu mete	-	-	-	-
15.	Pala	-	-	-	-
16.	Kayu manis	-	-	-	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan

**Tabel SE-7. Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Perkebunan menurut Jenis Pupuk
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Jenis Tanaman	Pemakaian Pupuk (Ton)				
		Urea	SP.36	ZA	NPK	Organik
1.	Karet					
2.	Kelapa					
3.	Kelapa sawit					
4.	Kopi					
5.	Coklat					
6.	The					
7.	Cengkeh					
8.	Tebu					
9.	Tembakau					
10.	Kapas					
11.	Jarak					
12.	Kapuk					
13.	Kina					
14.	Jambu mete					
15.	Pala					
16.	Kayu manis					
Total						

Keterangan : Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan

**Tabel SE-8. Penggunaan Pupuk untuk Tanaman Padi dan Palawija menurut Jenis Pupuk
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Jenis Tanaman	Pemakaian Pupuk (Ton)				
		Urea	SP.36	ZA	NPK	Organik
1.	Padi	600	300	150	-	-
2.	Jagung	200	500	200	-	-
3.	Kedelai	-	-	-	-	-
4.	Kacang tanah	200	200	100	-	-
5.	Ubi kayu	300	200	150	-	-
6.	Ubi jalar	1300	1200	600	-	-
Total		2600	2400	1200	-	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan

Tabel SE-9. Luas Perubahan Lahan Pertanian menjadi Lahan Non Pertanian

**Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Jenis Penggunaan Lahan Non Pertanian	Luas (Ha)
1.	Permukiman	
2.	Industri	
3.	Tanah kering	
4.	Perkebunan	
5.	Semak belukar	
6.	Tanah kosong	
7.	Perairan/kolam	
8.	Lainnya	
Total		

Keterangan : Data tidak tersedia

Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan

Tabel SE-10. Jumlah Hewan Ternak menurut Jenis Ternak

**Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kecamatan/ Kabupaten/Kota	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
1.	Tarakan Timur	-	273	18	10	82	-	-
2.	Tarakan Tengah	-	103	-	-	187	-	94
3.	Tarakan Barat	6	411	3	-	211	-	2234
4.	Tarakan Utara	-	181	6	-	118	-	114
Total		6	968	27	10	598	-	2442

Keterangan :

Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan

Tabel SE-11. Jumlah Hewan Unggas menurut Jenis Unggas

**Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik
1.	Tarakan	272.848	68.340	258.297	1.880
Total		272.848	68.340	258.297	1.880

Keterangan :

Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan

**Tabel SP-6. Perkiraan Emisi Gas Metan (CH₄) dari Lahan Sawah
Kota : Tarakan
Tahun Data: 1 Januari 2008 s/d Bulan Agustus 2009**

No.	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Emisi CH ₄ (Ton/Tahun)
1.	Tarakan Timur	26	3.211
Total		26	3.211

*Keterangan : Luas sawah hanya ada di Kecamatan Tarakan Timur
Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan*

**Tabel SP-7. Perkiraan Emisi Gas Metan (CH₄) dari Kegiatan
Peternakan
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Kota Tarakan	Jumlah Hewan (ekor)		Emisi CH ₄ (Ton/Tahun)		
		Ternak	Unggas	Ternak	Unggas	Total
1	Sapi/ ayam buras	930	272.848	43710	5456,96	
2	Kerbau/ayam pedaging	27	258.297	1485	5165,94	
3	Kuda/ ayam petelur	10	68.340	180	2050,2	
4	Kambing/ itik	558	1.880	2790	56,4	
5	Babi	2.324		2324		
	Total	3.849	601.365	50.489	12.729,50	

*Keterangan :
Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan*

**Tabel SP-8. Perkiraan Emisi Gas CO₂ dari Penggunaan Pupuk Urea
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Kota	Konsumsi Pupuk Urea	Emisi CO ₂
1.	Tarakan	378	75,6
Total		378	75,6

*Keterangan :
Sumber : Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan*

II.E. INDUSTRI

**Tabel SE-12. Jumlah Industri/Kegiatan Usaha Skala Menengah dan Besar
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Nama Industri	Jenis Industri	Kapasitas Produksi (Ton/Tahun)	
			Terpasang	Senyatanya
1.	Nelayan Barokah	Pembekuan Ikan & Biota Laut Lainnya	1,92	1,44
2.	Indah Jaya	Pembekuan Ikan & Biota Laut Lainnya	800	600
3.	PT. Tunas Nelayan Mandiri	Cold Storage	1440	1440
4.	PT. Sumber Kalimantan Abadi	Cold Storage	1500	1500
5.	PT. Mustika Minanusa Aurora	Cold Storage	600	600
6.	PT. Misaja Mitra	Cold Storage	1500	1500
7.	PT. Malindo Kencana Utama	Cold Storage	700	700
8.	PT. Sabindo Raya Gemilang	Cold Storage	1200	1200
9.	PT. Bonanza	Cold Storage	2400	2400
10.	PT. Intracawood Mfg	Industri Kayu Lapis	146000	146000
11.	PT. Idec Abadi Wood Industry	Industri Kayu Lapis	79.421	67.791,94
12.	PT. Chipdeco Inti Utama	Wood Chip	300.000	64.150

Keterangan :

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Investasi dan UMKM Kota Tarakan

**Tabel SE-13. Jumlah Industri/Kegiatan Usaha Skala Kecil
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2008**

No.	Nama Industri	Jenis Industri	Kapasitas Produksi (Ton/Tahun)	
			Terpasang	Senyatanya
1.	Jaya Taka (Limun)	Minuman Ringan	777,6	583,2
2.	Tirta Yasa "Amiral"	Depot Air Minum	279,984	209,988
3.	Tirta Kencana "Tarqua"	Depot Air Minum	844,74	633,555
4.	CV. Tirta Abadi "Lynqua"	Depot Air Minum	4332	3249
5.	Dufia	Depot Air Minum	27360	20520
6.	Tirta Yasa "Amiral 2"	Depot Air Minum	456	342
7.	Bio Energy	Depot Air Minum	4560	3420
8.	Aqua Aja	Depot Air Minum	4104	3078
9.	Multi Karya "Natural"	Depot Air Minum	3800	2850
10.	Novia	Depot Air Minum	2280	1710
11.	Zahraqua	Depot Air Minum	3800	2850
12.	Rezqy Qua	Depot Air Minum	3040	2280
13.	NN Qua	Depot Air Minum	3800	2850
14.	Yos Qua	Depot Air Minum	380	285

*Kumpulan Data
Status Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

No.	Nama Industri	Jenis Industri	Kapasitas Produksi (Ton/Tahun)	
			Terpasang	Senyatanya
15.	Haliaqua	Depot Air Minum	152	114
16.	Segar Rasa (Limun)	Minuman Ringan	1700572 btl/th	1275429 btl/th
17.	Mas Qua	Depot Air Minum	547,2	410,4
18.	N'Fress	Depot Air Minum	547,2	410,4
19.	CV. Tirta Mandiri	Depot Air Minum	1368	1026
20.	Qurnia	Depot Air Minum	1368	1026
21.	Tiara Perdana	Depot Air Minum	3800	2850
22.	Aiqua	Depot Air Minum	1140	855
23.	Tirta Alam "H2O"	Depot Air Minum	12	9
24.	Moya Sofa	Depot Air Minum	2280	1710
25.	Aquwae	Depot Air Minum	136,8	102,6
26.	Kaisar Qua	Depot Air Minum	844,74	633,555
27.	Azqua	Depot Air Minum	191,976	143,982
28.	Feron MAndiri	Depot Air Minum	844,74	633,555
29.	Deluxe Jaya	Depot Air Minum	760	570
30.	Sipulung	Ikan Kering Tipis	60	45
31.	Maha Citra	Pengolahan Hasil Ikan	4	3
32.	Leo Berjaya	Pengeringan Ikan	249,6	187,2
33.	Globalindo Sea	Pengolahan Ikan	4	3
34.	Bais Taka	Pengolahan Udang	24,96	18,72
35.	Tunas MUda Jaya	Pupuk Alam	400	300
36.	Moin Farfume Int	Industri Minyak Atsiri	0,864	0,648
37.	Duta Karya	Ind.Sabun&Bahan Pembersih	48	36
38.	Bukit Wang	Ind.Barang dari Karet	12000 buah/th	9000 buah/th
39.	Red Star Plastik	Daur Ulang Barang	100	75

Keterangan :

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Investasi dan UMKM Kota Tarakan Disperindagkop

Tabel SP-9. Perkiraan Beban Pencemaran Limbah Cair dari Industri Skala Menengah dan Besar								
Kota : Tarakan								
Tahun Data: 2009								
No.	Jenis Industri	Beban Limbah Cair (Ton/Tahun)						
		BOD	COD	TSS	Minyak dan Lemak	Formal dehidra	Phenol	Amonia
1.	Pengolahan ikan (Cold Storage)	479,22	2019,7	403,44	0,18	-	-	-
2.	Kayu Lapis	105,52	1192,99	1419,84	-	66,15	7,10	244,28
Total		584,74	3212,65	1823,28	0,18	66,15	7,10	244,28

Keterangan : Data tersedia juga dalam bentuk tabel SP-9.1

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

Tabel SP-10. Perkiraan Beban Emisi dari Industri Skala Menengah dan Besar
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009

No.	Jenis Industri	Beban Emisi (Ton/Tahun)			
		CO2	NO2	SO2	dst
1.					
Total					

Keterangan : Data tersedia dalam bentuk tabel SP-10.1 dan Tabel SP-10.2

Sumber : BPLH Kota Tarakan

Tabel SP-10.1. Kualitas Emisi Udara Jenis Industri Kayu Lapis
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009

Lokasi Pantau	Sampling	Parameter			
		NO2 (mg/m ³)	Opasitas (%)	Partikel (mg/m ³)	SO ₂ (mg/m ³)
Boiler II PT. Intracawood Mfg	22-Jul-09	98,475	15	34,186	55,437
Boiler 50 ton PT. Idec AWI	22-Jul-09	132,42	21	108,56	98
	01-Des-09	25	30	427,66	42

Keterangan :

Sumber : Laporan pemantauan kualitas lingkungan PT. Idec AWI dan PT. Intracawood Mfg

**Tabel SP-10.2. Kualitas Udara Emisi Jenis Industri Migas
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No	Industri/Perusahaan	Lokasi	Parameter	Hasil Uji	Baku Mutu	Satuan
1	PT. Medco E & P	Pompa Gasso M-5	NO ₂	1.52	1000*)	mg/m ³
		Pompa Gasso M-12		0.87		
4.	PT. Pertamina EP UBEP Tarakan	Genset No 1	NO ₂	173	1000*)	mg/m ³
		Genset No 2		160		

Keterangan :

*) Baku Mutu KepMen LH No. 129/2003 tentang Standar Emisi untuk Kegiatan Minyak dan Gas Bumi (Lampiran I)

**) BML : KepMen LH No. Kep. 13/Men-LH/3/1995

Sumber : Laporan Pemantauan Kualitas Lingkungan PT. Pertamina Ubeb Sanga-sanga & Tarakan dan PT. Medco E & P Tarakan

II. F. PERTAMBANGAN

**Tabel SE-14. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis dan Golongan
Pertambangan**

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Nama Perusahaan	Jenis Bahan Galian	Luas Areal (m ²)	Produksi (m ³ /Tahun)
1.	PT. Indo Utama Karya	Bahan Galian C	3,221	-
2.	PT. Wijaya Karya, Tbk	Bahan Galian C	46,000	± 26.000 (TU)

Keterangan :

- P : Pasir
- K : Kerikil
- TU : Tanah Urug

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi

**Tabel SE-15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Rakyat Menurut Jenis dan
Golongan Pertambangan**

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Nama Perusahaan	Jenis Bahan Galian	Luas Areal (m ²)	Produksi (m ³ /Tahun)
1.	Philipus Lebe Kolin)	Bahan Galian C	750	-
2.	H. Syahril	Bahan Galian C	2,916	9 (P) ; 92 (TU)
3.	Sangili Budiono	Bahan Galian C	3,300	453 (P)
4.	Abdullah Mahing	Bahan Galian C	2,400	820 (P) ; 49 (K)
5.	Zed Zehdi	Bahan Galian C	3,000	393 (P)
6.	Gatot Ponco Ariyanto	Bahan Galian C	6,240	47 (P) ; 13 (K)

Keterangan :

- P : Pasir
- K : Kerikil
- TU : Tanah Urug

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi

II.G. ENERGI

Tabel SE-16. Jumlah Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan dan Bahan Bakar yang Digunakan
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009

No.	Jenis Kendaraan	Jumlah Kendaraan	
		Premium	Solar
1	Beban	-	-
2	Penumpang pribadi	5.255	-
3	Penumpang umum		-
4	Bus besar pribadi	-	-
5	Bus besar umum	-	37
6	Bus kecil pribadi	-	
7	Bus kecil umum	-	
8	Truk besar	-	4.082
9	Truk kecil	-	
10	Roda tiga	-	-
11	Roda dua	65.802	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tarakan

Tabel SE-17. Jumlah Stasiun Pompa Bensin Umum (SPBU) dan Rata-rata Penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM)
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009

No	Nama SPBU/APMS	Penjualan per Bulan (Kiloliter)		
		Premium	Pertamax	Solar
	SPBU :			
1	PT Mitra Dharma	580.000	-	144.000
2	Anna Tedjokusuma	640.000	-	128.000
	Total	1.220.000		272.000
	APMS :			
1	Dahlia Djakaria	330.000	-	64.000
2	CV. Bunga Ria	135.000	-	79.000
3	UD. Tengawang	54.000	-	160.000
4	Aurelia Limyanto	280.000	-	80.000
5	PT Mitra Setia Lestari	90.000	-	80.000
6	CV. Bengel Jaya	30.000	-	65.000
	Total	919.000		528.000
	Total Keseluruhan	2.139.000		800.000

Keterangan : Data dari Januari s/d bulan Nopember 2009

Sumber : Depot BBM Pertamina Tarakan

Tabel SE-18. Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk Sektor Industri menurut Jenis Bahan Bakar

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Industri	LPG	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Solar	Minyak Tanah	Gas	Batubara	Biomassa
		(kg)	(liter)	(liter)	(liter)	(liter)	(MMSCF)	(Ton)	(m ³)
1.	PT. Maluang Raya				3.215.200				
2.	PT. SPIL				15.000				
3.	PT. Opal Primatama				126.500				
4.	PT. Intracawood				354.000				
5.	PT. Karialim Sumber Utama				146.000				
6.	PERTAMINA EP				20.000				
7.	PT. Chipdeco Inti Utama				448.138				
8.	PT. Inhutani				5.000				
9.	PT. Mustika Minanusa Aurora				10.000				
10.	PT. Mission Aviation F				16.000				
11.	PT. Maju Seraya Sukses				80.000				
12.	PT. Swiss bell				3.000				
13.	BUT Patina Group				100.000				
14.	PT. Bonanza Pratama Abadi				44.200				
15.	PT. Idec AWI				272.976			36.000	43.000
Total					4.856.014			36.000	43.000

Keterangan : Data bulan Nopember 2009

Sumber : * Depot BBM Pertamina Tarakan(nomor 1 s/d no. 14)

** PT. Idec AWI (nomor 15)

**Tabel SE-19. Jumlah Rumah Tangga dan Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kecamatan/Kabupaten/Kota	Jumlah RT	Jenis Bahan Bakar (%)				
			LPG	Minyak Tanah	Briket	Biomassa	Listrik
1.	Kota Tarakan	42.140	8,59	83,44	0.41	6,14	1,43
Total		42.140	8,59	83,44	0.41	6,14	1,43

Keterangan :

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tarakan

**Tabel SP-11. Perkiraan Emisi CO2 dari Konsumsi Energi menurut Sektor Pengguna
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Sektor Pengguna Energi	Konsumsi Energi (SBM)	Emisi CO2 (Ton/Tahun)
1.	Transportasi	18.537.906,9	213.939,9
2.	Industri	8.547.023,19	8.547.023,19
3.	Rumah Tangga	54.668,41	663,1337
Total		18.871.074,25	8.761.626,23

Keterangan : Diolah dari Tabel SE-17 dan Tabel SE-18

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

II.H. TRANSPORTASI

Tabel SE-20. Panjang Jalan Menurut Kewenangan

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Jenis Kewenangan	Panjang Jalan (Km)
1.	Jalan Nasional	3,460
2.	Jalan Provinsi	-
3.	Jalan Kabupaten	-
4.	Jalan Kota	169,677

Keterangan : Data sampai dengan bulan April 2009

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Tarakan

Tabel SE-21. Sarana Terminal Kendaraan Penumpang Umum

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Terminal	Tipe Terminal*)	Lokasi**)	Luas Kawasan (Ha)
1.	Terminal Gusher	Type C	Tarakan	2,520
2.	Terminal Boom Panjang	Type C	Tarakan	333,33

Keterangan :

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tarakan

Tabel SE-22. Sarana Pelabuhan Laut, Sungai, dan Danau

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Pelabuhan	Jenis Kegiatan*)	Peran dan Fungsi**)	Luas Kawasan (Ha)
1.	Pelabuhan Malundung	Cargo	Ekonomi	350 Hektar
2.	Pelabuhan Tengkeyu I	Cargo	Ekonomi	4 Hektar
3.	Pelabuhan Ferry Juata Laut	Penumpang	ekonomi	3 Hektar

Keterangan :

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tarakan

Tabel SE-23. Sarana Pelabuhan Udara
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009

No.	Nama Pelabuhan Udara	Klasifikasi*)	Status Penggunaan**)	Luas Kawasan (Ha)
1.	Bandara Juwata Tarakan	II	Internasional	± 50

Keterangan : *) Kelas I, II, III, IV

**) Internasional, domestik, atau keduanya

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Tarakan

Tabel SP-12. Perkiraan Jumlah Limbah Padat dari Sarana Transportasi
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009

No.	Sarana Transportasi	Jumlah Sarana	Volume Limbah Padat (m3/hari)
1.	Terminal Angkutan Umum	2	-
2.	Pelabuhan Sungai dan Danau	0	-
3.	Pelabuhan Laut	3	0,23
4.	Pelabuhan Udara	1	0,83

Keterangan : Asumsi volume limbah padat 0,6 ltr/org/hari dikali jumlah penumpang

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

II. PARIWISATA

Tabel SE-24. Lokasi Obyek Wisata, Jumlah Pengunjung dan Luas Kawasan

Kota : Tarakan

Tahun Data : 2009

No.	Nama Obyek Wisata	Jenis Obyek Wisata	Jumlah Pengunjung (orang per tahun)	Luas Kawasan
1.	KKMB	Wisata Alam	35.553*	22 ha
2.	Pantai Amal	Wisata Alam	57.200*	9.394 m ²
3.	Wahana Persemaian	Wisata Alam	474**	95 ha
4.	Peningki Lama	Wisata Sejarah	460**	100 m ²
5.	Tugu Kuburan Jepang	Wisata Sejarah	515**	300 m ²
6.	Juata Laut	Wisata Sejarah	445**	60 m ²
7.	Rumah Bundar	Wisata Sejarah	206**	205 m ²

Keterangan :

* Data sampai bulan Desember 2009

** Data sampai bulan Nopember 2009

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Tarakan

Tabel SE-25. Sarana Hotel/Penginapan, Jumlah Kamar, dan Tingkat Hunian

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)
1	Hotel Novotel (belum operasional)	Bintang IV	185	0,00
2	Swiss Bell Hotel	Bintang III	84	37,48
3	Hotel Tarakan Plaza	Bintang II	54	72,31
4	Hotel Bahtera	Bintang I	32	25,26
5	Hotel Monaco (belum operasional)	Bintang I	78	0,00
6	Hotel Paradise	Melati	62	32,09
7	Hotel Gemilang	Melati	28	14,92
8	Hotel Sarinah	Melati	33	10,74
9	Hotel Mirama	Melati	24	62,18
10	Hotel Samkho	Melati III	28	18,72
11	Hotel Grand Taufik	Melati	48	52,62
12	Hotel Surya Mas	Melati	30	5,94
13	Hotel Padma	Melati	27	59,17
14	Hotel Makmur	Melati	36	10,97
15	Hotel Sakura	Melati	24	12,99
16	Hotel Bahagia	Melati	25	32,01

Lanjutan Tabel SE-25.

No.	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Jumlah Kamar	Tingkat Hunian (%)
17	Hotel Kaisar	Melati	31	28,80
18	Hotel Bintang	Melati	24	52,25
19	Hotel Dinasty	Melati	46	11,99
20	Hotel Harmonis	Melati	57	19,54
21	Hotel Barito Timur	Melati	20	5,75
22	Hotel Barito	Melati	22	8,21
23	Hotel Asia	Melati	16	13,41
24	Hotel Faraz Indah (proses home stay)	Melati	15	0,00
25	Hotel Jakarta	Melati	33	20,37
26	Hotel Bunga Muda	Melati	28	63,66
27	Hotel Taufiq	Melati	52	15,76
28	Hotel Bumi Palapa	Melati	17	5,22
29	Hotel Ramayana	Melati	24	1,95
30	Hotel Gatra	Melati	21	2,78
31	Losmen Citra	Losmen	36	36,09
32	Losmen Cahaya Mulia	Losmen	8	13,25
33	Losmen Tarakan	Losmen	12	32,63

Keterangan :

Sumber : Disbudparpora Tarakan

**Tabel SP-13. Perkiraan Volume Limbah Padat dari Obyek Wisata
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Nama Obyek Wisata	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (m ³ /hari)
1.	Pantai Amal	9.394 m ²	0,39
2.	Kawasan Konservasi Hutan Mangrove (KKMB)	22	0,24
3.	Wana Wisata Persemaian	95	0,003
4.	Tugu Perabuan Jepang	300 m ²	0,004
5.	Kawasan Wisata Sejarah Peningki Lama	10	0,003
6.	Kawasan Wisata Sejarah Juata Laut	60	0,003
7.	Rumah Bundar	205 m ²	0,001
Total			0,63

Keterangan : asumsi volume limbah padat 2,5 l/org/hr

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

Tabel SP-14. Perkiraan Bahan Pencemaran Limbah Cair dan Volume Limbah Padat dari Hotel

Kota: Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Hotel	Kelas	Limbah Padat (m ³ /hari)	Limbah Cair (m ³ /hari)
1.	Hotel Novotel(****)	Belum Beroperasi	0	0
2.	Hotel Swiss-Bel(***)	Bintang 3	31,48	9,45
3.	Hotel Tarakan Plaza(**)	Bintang 2	39,05	11,71
4.	Hotel Bahtera(*)	Bintang 1	8,08	2,42
5.	Hotel Monaco(*)	Belum Beroperasi	0	0
6.	Hotel Paradise(M)	Melati	19,90	5,97
7.	Hotel Gemilang(M)	Melati	4,18	1,25
8.	Hotel Sarinah(M)	Melati	3,54	1,06
9.	Hotel Mirama(M)	Melati	14,92	4,48
10.	Hotel Samkho(M)	Melati	5,24	1,57
11.	Hotel Grang Taufik(M)	Melati	25,26	7,58
12.	Hotel Surya Mas(M)	Melati	1,78	0,53
13.	Hotel Padma(M)	Melati	15,98	4,79
14.	Hotel Makmur(M)	Melati	3,95	1,19
15.	Hotel Sakura(M)	Melati	3,12	0,94
16.	Hotel Bahagia(M)	Melati	8,00	2,40
17.	Hotel Kaisar(M)	Melati	8,93	2,68
18.	Hotel Bintang(M)	Melati	12,54	3,76
19.	Hotel Dinasty(M)	Melati	5,51	1,65
20.	Hotel Harmonis(M)	Melati	11,14	3,34
21.	Hotel Barito Timur(M)	Melati	1,15	0,35
22.	Hotel Barito(M)	Melati	1,81	0,54
23.	Hotel Asia(M)	Melati	2,14	0,64
24.	Hotel Faraz Indah(M)	Proses Home Stay	0	0
25.	Hotel Jakarta(M)	Melati	6,72	2,02
26.	Hotel Bunga Muda(M)	Melati	17,83	5,35
27.	Hotel Taufiz(M)	Melati	8,20	2,46
28.	Hotel Bumi palapa(M)	Melati	0,89	0,27
29.	Hotel Ramayana(M)	Melati	0,47	0,14
30.	Hotel Gatra (M)	Melati	0,58	0,18
31.	Losmen Citra	Losmen	12,99	3,90
32.	Losmen Cahaya Mulia	Losmen	1,06	0,32
33.	Losmen Tarakan	Losmen	3,92	1,17
Total			280,36	84,11

Keterangan : asumsi timbulan limbah padat 2,50 l/org/hr dan asumsi limbah cair 300 l/or/hr

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

II.J. LIMBAH B3

Tabel SP-15. Perusahaan Penghasil Limbah B3, Jenis Limbah dan Volumnya

Kota: Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Industri	Jenis Kegiatan	Jenis Limbah	Volume (Ton/Tahun)
1.	PT. Chipdeco Inti Utama	Chip Mill	Olie bekas	11
2.	PT. Intracawood Mfg	Kayu Lapis	Oli bekas	0,3225
			Majun/ sarung tangan	0.0163
			Lampu TL	8 pcs
			Accu/ Baterai	4 pcs
			Sarung tangan karet	32 pcs
			Oil filter	9 pcs
			Glue basah	0,366
			Glue kering	0,182
3.	PT. Pertamina UBEP Sangasanga & Tarakan – Field Tarakan	Migas	Aki Bekas	0.065
			Lampu Bekas	0.0335
			Majun/Kain Lap	0.0545
			Sarung Tangan	0.005
			Filter Oli Bekas	0.015
4.	PT. Idec Abadi Wood Industries	Industri Perkayuan	Oli bekas	11,55 Ton/Tahun
			Aki Bekas	23 pcs
		Boiler 50 ton	Bottom ASH	1,08 Ton/Tahun
5.	PT. PLN Tarakan	Listrik	Olie Bekas	39,2

Keterangan :

Sumber : Laporan Limbah B3 dari Industri

Tabel SP-16. Perusahaan yang Mendapat Izin untuk Penyimpanan, Pengumpulan, Pengolahan, Pemanfaatan, dan Pemusnahan (Land Fill) Limbah B3

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Perusahaan	Jenis Izin*)	Nomor Izin
1.	PT. Medco E & P Tarakan **)	Penyimpanan	KepMen LH No. 347/2006
2.	PT. Intracawood Mfg	Penyimpanan	KepMen LH No. 661/2008

*Keterangan : *) Penyimpanan, pengumpulan, pengolahan, pemanfaatan, dan pemusnahan*

***) Sejak Terminasi Oktober 2008, TPS limbah B3 dikelola PT. Pertamina UBEB Sangasanga_Tarakan*

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

Tabel SP-17. Perusahaan yang Mendapat Rekomendasi dan Izin dari Perhubungan untuk Pengangkutan Limbah B3

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Perusahaan	Nomor Izin
1.	PT. Horas Miduk	669.1/1515/BPLH

Keterangan : Rekomendasi dari BPLH Kota Tarakan untuk pengangkutan olie bekas 1 kali dari PT. PLN Tarakan

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

BAB III

UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

III.A. REHABILITASI LINGKUNGAN

**Tabel UP-1. Rencana dan Realisasi Kegiatan Penghijauan
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Rencana		Realisasi	
		Luas (Ha)	Jumlah Pohon	Luas (Ha)	Jumlah Pohon
1.	Tarakan Tengah	10	3.250	10	3.250
2.	Tarakan Utara	75	63.000	75	63.000
3.	Tarakan Timur	0.5	350	0.5	350
4.	Tarakan Barat	2	600	2	600
5.	Tarakan (Timur-Utara)	80	11.475	80	11.475
6.	Tarakan Barat	2	12.000	2	12.000
Total		168	78.675	168	78.675

Keterangan :

Tahun 2009 ada 8 Kegiatan Penghijauan yang dilakukan Dishutamben dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Pemeliharaan Hutan Mangrove TA. 2005 Tahap I Seluas 10 Ha di Kelurahan Pamusian Kec. Tarakan Tengah.*
- 2. Pemeliharaan Hutan Kota TA. 2005 Seluas 50 Ha di Kec. Tarakan Utara.*
- 3. Tanaman Penghijauan Kota TA. 2005 Seluas 20 Ha Penanaman dilakukan di pinggir jalan protokol dari Amal sampai dengan Juata (4 Kecamatan)*
- 4. Tanaman Penghijauan kota TA. 2004 Seluas 60 Ha Penanaman dilakukan di pinggir jalan protokol dari Amal sampai dengan Juata (4 Kecamatan)*
- 5. Pengembangan Hutan Tanaman seluas 0,5 Ha di Hutan Penelitian UB Kec. Tarakan Timur.*
- 6. Penanaman pohon pada Kawasan Hutan Industri dan Hutan Wisata seluas 2 Ha di Embung Persemaian Kec. Tarakan Barat.*
- 7. Pembuatan Hutan Rakyat Tumpang Sari di Kec. Tarakan Utara.*
- 8. Penghijauan Lingkungan di 4 Kecamatan.*

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kota Tarakan dan BPLH Kota Tarakan

**Tabel UP-2. Rencana dan Realisasi Kegiatan Reboisasi
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Rencana		Realisasi	
		Luas (Ha)	Jumlah Pohon	Luas (Ha)	Jumlah Pohon
1.	Tarakan Utara	150	181.500	150	181.500
Total		150	181.500	150	181.500

Keterangan :

*Tahun 2009 ada 1 Kegiatan Reboisasi yang dilakukan Dishutamben dengan rincian sebagai berikut:
Reboisasi Manual Sistem Jalur seluas 150 Ha di Kecamatan Tarakan Utara jumlah pohon yang ditanam sebanyak 181.500 terdiri dari 8 jenis pohon yaitu : Mahoni, Sengon, Acasia, Agathis, Gaharu, Gmelina, Rambutan, dan Mangga.*

Sumber : Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kota Tarakan.

**Tabel UP-3. Kegiatan Fisik Lainnya
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Instansi Penanggung Jawab
1.	Sanimas	Kelurahan Karang Anyar RT. 30	BPLH
2.	Peningkatan sarana prasarana Fisik KKMB (Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan)	Kelurahan Karang Rejo Lokasi Hutan Mangrove BPLH	BPLH
3.	IPAL Sebengkok	Sebengkok RT 13	DKPP
4.	IPAL Karang Anyar Pantai	Karang Anyar Pantai RT 02	DKPP
5.	PPSAB (Penyediaan & Pengelolaan Sarana Air Bersih)	Se-Kota Tarakan	DPU-TR
6.	Pembangunan Fasum & Fasus (Semenisasi)	Se-Kota Tarakan	DPU-TR
7.	Pembangunan Fasum & Fasus (Ulinisasi)	Se-Kota Tarakan	DPU-TR

Keterangan :

Sumber : BPLH Kota Tarakan, DKPP Kota Tarakan dan, DPU & TR Kota Tarakan

III.B. PENGAWASAN AMDAL

**Tabel UP-4. Rekomendasi Amdal/UKL/UPL yang Ditetapkan oleh Komisi Amdal Daerah
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
1.	UKL-UPL	Pembangunan Stockpile dan Dermaga Khusus	PT. Baradinamika Muda Sukses (PT. BDMS)
2.	UKL-UPL	Pengembangan Lapangan Bayan	Provident Indonesia Energy LLC

Keterangan :

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

**Tabel UP-5. Pengawasan UKL/UPL
Kota : Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
1.	02-Feb-09	PT. Baradinamika Muda Sukses	<p>1 Dilokasi dermaga dan daerah un-loading bibir pantai ada kegiatan pemasangan cerucuk kayu untuk menanguangi abarasi/ erosi</p> <p>2 Telah dilakukan penyulaman pohon mangrove terhadap tumbuhan yang mati dan pemasangan jaringan untuk menghindari sampah/kotoran</p> <p>3 Drainase sekitar <i>stockpile</i> dan <i>settling</i> mengalami sedimentasi dan tertutup batubara</p> <p>4 Lokasi workshop belum tersedia tempat sampah untuk pemisahan sampah sesuai jenisnya dan oil trap belum ada sehingga ceceran BBM mengotori tanah</p> <p>5 Pelaksanaan comdev PT. BDMS berupa pemberian 4 liter BBM setiap bulan sebagai bahan bakar genset untuk kebutuhan listrik masyarakat Pulau Sadau serta uang sejumlah Rp. 500.000/ bulan kepada pengurus di Pulau Sadau.</p>	<p>- Tidak dilakukan pengukuran kualitas udara dan tingkat kebisingan</p> <p>- Secara visual di lokasi penggalian tanah urug sebelah utara telah ditumbuhi semak-semak sehingga kejadian longsor dan erosi telah berkurang.</p> <p>- Di lokasi sebelah Selatan telah dilakukan pembersihan dan pembukaan lahan sekitar 100 m x 100 m (1 ha)</p> <p>- Telah dilakukan penanaman mangrove, akasia.</p> <p>- Hasil pemantauan kualitas air limbah pada bulan Februari tahun 2009 untuk semua parameter menurut Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 26 Tahun 2002 di lokasi <i>settling pond</i> dekat dermaga (A1) dan lokasi <i>settling pond</i> dekat <i>workshop</i> (A2) pada umumnya kadarnya masih memenuhi ambang batas baku mutu kualitas air limbah, kecuali parameter pH masih melebihi bakumutu.</p> <p>- Hasil pemantauan pada bulan Februari 2009, kualitas air laut pada umumnya memenuhi ambang batas mutu menurut Kepmen LH No. 51 Tahun 2004 untuk perairan pelabuhan, kecuali untuk parameter Turbiditas, TSS dan Cadmium (Cd).</p> <p>- Kegiatan pembersihan lahan (<i>land clearing</i>) seluas ± 1 ha untuk rencana perluasan lapangan penumpukan batubara.</p> <p>- Kegiatan ini berdampak menimbulkan limpasan air permukaan pada saat turun hujan yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas air laut.</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
2.	21-Apr-09	RSUD Kota Tarakan	<p>1 Pengelolaan Air Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ipal RSUD Kota Tarakan telah dilengkapi dengan sampling point namun perlu dilengkapi sarana sampling yang aman - Belum dilakukan debit air limbah yang dibuang ke lingkungan - Ditemukan adanya saluran bypass menuju keparairan umum, harus menutup saluran tersebut <p>2 Pengendalian Pencemaran Udara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ijin operasional untuk incenerator agar segera diproses ke Kantor Kementerian Lingkungan Hidup di Jakarta - Incenerator telah dilengkapi sarana pengambilan sampling yang representative - Penangan abu sisa pembakaran incenerator telah disimpan dalam bunker tanpa pintu sehingga terkena tempas air hujan - APAR telah tersedia dilokasi incenerator <p>3 Pengelolaan Limbah Padat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebersihan lingkungan rumah sakit, khususnya parit/selokan harus dilakukan perbaikan karena air banyak menggenang - Dilokasi dapur saluran pembuangan air pencucian sudah dilengkapi dengan saringan <p>4 Pengelolaan Limbah B3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Disarankan untuk melakukan pengelolaan limbah B3, limbah klinik, limbah patologi dan limbah radioaktif sesuai dengan peraturan yang berlaku - Limbah dari sisa pembakaran Incenerator tidak diperbolehkan untuk diserahkan ke masyarakat sebelum adanya ijin pemanfaatan dari KLH 	<ul style="list-style-type: none"> - Belum melakukan pengujian air limbah sebagai kewajiban swapantau bagi kegiatan rumah sakit. - Pengambilan sampel udara belum dilakukan.
	03-Nop-09	RSUD Kota Tarakan	1	Manajemen Pengelolaan Lingkungan Hidup.

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen Kebijakan pengelolaan lingkungan hidup telah di buat namun belum di tanda tangani oleh Direktur, belum disosialisasikan Rencana kerja pengelolaan lingkungan belum dibuat : Rekomendasi : Segera menyelesaikan kebijakan LH tersebut. - Struktur organisasi telah berubah sesuai keputusan yang baru, terdapat penambahan jumlah personil yang mengelola lingkungan. - Terdapat personil outsourcing dalam pengelola lingkungan khususnya untuk menangani limbah padat dan limbah cair, namun demikian belum terdapat tenaga kesehatan lingkungan, secara umum masih terdapat kekurangan SDM dibandingkan dengan permasalahan yang harus di tangani. - Anggaran pengelolaan lingkungan sudah dimasukkan dalam anggaran 2010. - Dokumen lingkungan (UKL/UPL) yang baru telah disahkan dan disetujui oleh BPLH Kota Tarakan tetapi dokumen belum didistribusikan kepada institusi yang berkepentingan. - SOP telah dibuat, namun belum di sah kan oleh Direktur , belum disosialisasikan. Pada beberapa lokasi, telah dipasang SOP. - Prosedur tanggap darurat belum tersedia, organisasi K-3 baru terbentuk pada bulan Agustus 2009, namun belum berfungsi. 	
			<p>2 Sistem Dan Pencapaian Hasil dalam Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.</p>	

			<p>a Pengelolaan Air Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ijin Pembuangan Air limbah telah telah berakhir masa 	
--	--	--	---	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>berlakunya pada Desember 2008, Rekomendasi : diminta untuk segera mengajukan ijin yang baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> - PAL RSUD Kota Tarakan telah dilengkapi dengan sampling point (titik sampling), namun perlu dilengkapi sarana sampling yang aman; - Alat ukur debit telah dipasang, pengukuran debit air limbah yang dibuang ke lingkungan telah dicatat namun belum ada logbook; - Ditemukan adanya saluran bypass menuju ke perairan umum, diminta menutup saluran tersebut. - Telah melakukan pengujian air limbah sebagai kewajiban swapantau bagi kegiatan rumah sakit, hasil uji menunjukkan parameter Amonia dan Fosfat melebihi bakumutu, Disarankan untuk membuat kolam biofilter untuk menyerap ammonia dan fospat - Dalam pelaporan swapantau terdapat ke tidak sesuai waktu hasil pengujian dengan periode swapantau yang dilaporkan, oleh karena itu perlu perbaikan dalam system pelaporan. <p>b Pengendalian Pencemaran Udara.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Uji emisi telah dilakukan, hasil pengujian menunjukkan memenuhi bakumutu <p>c Pengelolaan Limbah Padat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebersihan lingkungan rumah sakit , khususnya parit/selokan harus dilakukan perbaikan karena air banyak mengenang; - Di lokasi dapur saluran pembuangan air pencucian sudah dilengkapi dengan saringan. 	

			<p>d Pengelolaan Limbah B3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum memiliki TPS B-3, disarankan untuk membuat TPS B-3 dalam pengelolaan limbah B-3 serta melengkapinya dengan ijin dari RPI H Kota Samarinda 	
--	--	--	---	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>dengan ijin dari DLH Kota Samarinda.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ijin operasional untuk incenerator telah diajukan ke KLH melalui surat No. PM. 00.045.5.1.VI.5659 tanggal 6 Juni 2009, belum dilakukan verifikasi lapangan; Pengajuan ijin pengoperasian incinerator belum dilengkapi dengan persyaratan yang diwajibkan. Rekomendasi: segera melengkapi persyaratan yang diminta oleh KLH dalam proses ijin limbah B-3 tersebut. - Penanganan abu sisa pembakaran incenerator telah disimpan dalam bunker yang dilengkapi dengan pintu; - APAR telah tersedia di lokasi incenerator; - Pembakaran limbah B-3 tidak dilakukan dengan cara yang benar, oleh karena itu diminta melakukan pembakaran limbah B-3 di incinerator sesuai SOP sehingga pembakaran dapat dilakukan dengan sempurna; - Limbah dari sisa pembakaran incenerator tidak diperbolehkan untuk diserahkan ke masyarakat sebelum adanya ijin pemanfaatan dari KLH. Untuk sementara sisa pembakaran harus di simpan ditempat yang aman untuk kemudian diserahkan kepada pengumpul yang berijin. <p>3 Produksi Bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan produksi bersih telah dilakukan, namun belum terencana dan di dekomendasikan dengan baik. <p>4 Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>Belum dilakukan audit lingkungan internal, disarankan untuk membentuk tim audit lingkungan internal serta melaksanakan audit sesuai tatacara yang benar, selanjutnya mendokumentasikan hasil audit tersebut</p>	
			<p>5 Program Pengembangan Kemasyarakatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Disarankan untuk melakukan dokumentasi pelaksanaan pengembangan kemasyarakatan yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, kesehatan dan infrastruktur yang telah dilakukan pada tahun 2009 	

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
3.	22 April 2009	PT. Idec Abadi Wood Industries	<p>1 Pengelolaan Air Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> - IPAL PT IDEC AWI telah menggunakan proses daur ulang, namun belum mendapat rekomendasi dari PEMKOT Tarakan jadi diminta untuk segera mempresentasikan <i>system recycle</i> IPAL dimaksud - Penangan air limbah dari stockpile batubara maupun tumpukan <i>bottom ash</i> dilokasi power plant belum dilakukan <p>2 Pengendalian Pencemaran Udara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan alat untuk petunjuk arah mata angin <p>3 Pengelolaan Limbah Padat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kebersihan lingkungan disekitar pabrik - Peningkatan kedisiplinan dalam pemilahan sampah/potongan kayu yang masih bernilai ekonomis <p>4 Pengelolaan Limbah B3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat Penyimpanan Sementara LB3 belum memiliki ijin, verifikasi lapangan sudah dilakukan dan telah ditindaklanjuti - Pengelolaan limbah B3 dari hasil dari hasil pembakaran Unit Boiler 50T harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel emisi udara dari Unit Boiler 50 T untuk bulan September 2008 belum dilaksanakan, disarankan untuk segera melaksanakan sampling emisi di unit tersebut dengan periode setahun 2 kali - Beroperasinya Unit Boiler 50 T menyebabkan adanya asap hitam/ tingginya opasitas.

			<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan bottom ash yang digunakan harus mendapat ijin dari KLH - Parit yang menampung cairan glue dari glue spreader diminta untuk dibersihkan secara rutin 	
--	--	--	--	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
4.	23 April 2009	PT. Intracawood Mfg	<p>1 Pengelolaan Air Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Surat Ijin Pembuangan Air Limbah telah berakhir masa berlakunya, dan sudah ditindaklanjuti dengan pengajuan perpanjangan. Disarankan untuk segera menyelesaikan surat ijin dimaksud - Adanya saluran yang berpotensi untk terjadinya bypass(aliran bekas injeksi disekitar bak equalisasi)disarankan untuk segera ditutup <p>2 Pengelolaan Limbah Padat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kebersihan lingkungan disekitar lingkungan pabrik - Peningkatan kedisiplinan dalam pemilahan sampah/potongan kayu yang masih bernilai ekonomis - Sedang dilakukan pembangunan gudang untuk menampung sebetan kayu yang dipergunakan untuk bahan bakar boiler <p>3 Pengelolaan Limbah B3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat Penyimpanan Sementara LB3 sudah memiliki iji sesuai surat KLH. Disarankan untuk melaksanakan kewajiban sesuai yang tertuang dlam surat iji tersebut - Kedisiplinan karyawan lokasi workshop agar terus ditingkatkan mengingat masih berpotensi air cucian mobil dan kegiatan kerja di workshop terlepas dari SOP yang ada sehingga masih ditemukan ceceran oli yang lepas ke parairan umum 	<p>1 Hasil pengujian analisis air limbah dari bulan Juli s/d Februari 2009 menunjukan semua parameter uji memenuhi baku mutu air limbah yang dipersyaratkan</p> <p>2 Pengambilan sampel kualitas udara meliputi emisi dan ambient dilakukan pada tanggal 6 February 2009. Hasil analisis laboratorium untuk emisi dari boiler 1 menunjukkan parameter uji masih memenuhi NAB sesuai dengan KEPMENLH</p>

	04-Nop-09	PT. Intracawood Mfg	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan bottom ash yang dipergunakan untuk pencampuran pupuk diareal HPH dan oil bekas digunakan untuk pelumasan masih harus mendapatkan ijin dari KLH. <p>1 Manajemen Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> - SOP (standar Operasional Prosedure) sudah terdapat di
--	-----------	---------------------	---

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>setiap unit PLH, namun proses sosialisasi harus tetap ditingkatkan berkaitan kebijakan perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan.</p> <p>2 Sistem Dan Pencapaian Hasil dalam Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.</p> <p>a Pengelolaan Air Limbah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agar memasang SOP dan papan titik pentaatan pengambilan sample air limbah di lokasi IPAL. - Surat Ijin Pembuangan Air Limbah (SIPAL) masa berlaku dari 13 Februari 2009 s/d 12 Februari 2010. - Telah melakukan pengujian air limbah sebagai kewajiban swapantau bagi kegiatan PT. Intracawood Mfg, hasil pemantauan kualitas air limbah terakhir dilaksanakan pada bulan Oktober 2009 tetapi hasil uji belum ada. Hasil uji dari bulan Januari s/d Agustus 2009 masih menunjukkan ada beberapa parameter yang masih melebihi bakumutu (pH dan amoniak bebas) yaitu pada bulan Januari, Februari, April, Mei dan Juni 2009. Disarankan untuk meningkatkan kinerjanya IPAL-nya. 	
			<p>b Pengendalian Pencemaran Udara.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengambilan sampel kualitas udara meliputi emisi dan ambien dilakukan pada tanggal 6 Februari dan 22 Juli 2009. Hasil analisa laboratorium untuk emisi dari boiler 1 dan boiler 2 menunjukkan parameter hasil uji masih memenuhi baku mutu sesuai Kepmen LH Nomor 13/Men-LH/3/1995. Sedangkan untuk kualitas udara ambien masih memenuhi bakumutu sesuai KepGubda Kaltim Nomor 339/1988. 	

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>c Pengelolaan Limbah Padat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kebersihan lingkungan di sekitar lingkungan pabrik. - Peningkatan kedisiplinan dalam pemilahan sampah terutama potongan kayu yang masih bernilai ekonomis. - Melakukan pemilahan limbah padat antara limbah organik dan limbah an organik. <p>d Pengelolaan Limbah B3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mohon perhatian dari manajemen, agar penanganan oli bekas di sekitar workshop dan TPS, karena masalah ini sudah masuk BAP selama 3 (tiga) tahun. - Oil trap pada workshop agar lebih mendapat perhatian dari manajemen, dari segi kebersihan dan dipasang SOP agar karyawan yang bertugas ditempat tersebut paham dengan tugas-tugasnya. - Di samping kontainer mekanik terdapat ceceran Glue spreader ke media lingkungan. - TPS limbah B3 belum dipasang SOP dan logbooknya. <p>3 Produksi Bersih</p> <p>a Pelaksanaan upaya penghematan dari bahan baku, air dan energi agar lebih ditingkatkan lagi. Selama ini telah dilakukan hal-hal sebagai berikut :</p>	

			<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan recovery untuk pemanfaatan kayu untuk produk sekitar 50 % dari target 52 %. - Pemanfaatan kayu/waste veneer dihasilkan 49 % sebagai bahan baku dan dikelola untuk dibuang ke TPA 5 %, 90 % dibakar di boiler dan 5 % diserahkan kepada masyarakat. - Pemasangan tanda atau stiker himbauan penghematan listrik dan air. <p>4 Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan Hidup</p>	
--	--	--	--	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>Gugus kendali mutu sebagai pelaksana audit lingkungan secara internal di lingkungan perusahaan setiap 3 (tiga) bulan sekali.</p> <p>5 Program Pengembangan Kemasyarakatan</p> <p>- Pelaksanaan program pengembangan kemasyarakatan yang meliputi hal-hal sebagai berikut :</p> <p>a Pembagian kayu bakar di RT sekitar perumahan karyawan.</p> <p>b Pelayanan kesehatan setiap bulan di Pos Yandu dan pelayanan kesehatan di Pulau Sadau yang dilaksanakan bersama dengan Poliklinik PT. Intracawood Mfg,</p> <p>c Di bidang pendidikan</p> <p>d Perbaikan infrastruktur, misalnya perbaikan jalan.</p>	
5	27-Apr-09	PT. Bonanza Pratama Abadi	<p>1 Unit pengolahan air limbah sudah ada, air limbah berasal dari proses produksi sebelum dibuang ke laut ditampung dulu di kolam penampungan.</p> <p>2 Saluran pembuangan air limbah ditutup dengan screen/ saringan, tetapi masih banyak yang tidak tertutup sehingga kotoran banyak ikut terbang ke badan air berupa kepala udang dan label yang menyebabkan kebuntuan pada drainase.</p>	<p>1 Belum melakukan uji kualitas udara ambient dan emisi sampai dengan tahun 2009. memiliki 1 (satu) buah genset dengan kapasitas 350 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam dan ada prosedur K3.</p> <p>2 Hasil uji air limbah kadang-kadang masih melewati baku mutu sesuai peraturan yang berlaku.</p>

			<p>3 Sisa olie bekas disimpan didalam drum BBM dalam jumlah kecil dan diserahkan kepada pihak ketiga tanpa berita acara.</p> <p>4 Pelaksanaan SOP dan prosedur tanggap darurat sudah dibuat dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan sudah ada rambu-rambu tanggap darurat namun belum lengkap.</p> <p>5 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar telah dilaksanakan secara berkelanjutan dan adanya partisipasi masyarakat dan belum terdokumentasi dengan baik</p>	
--	--	--	--	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>masyarakat, dan belum terdokumentasi dengan baik.</p> <p>6 Neraca pemakaian air dan flow meter belum ada.</p> <p>7 Sarana penyimpanan sementara limbah B3 (oli bekas) belum ada, tetapi ditampung dalam drum dan ditempatkan pada sekitar area genset.</p> <p>8 Belum melakukan 3R (Reuse, Reduce, Recycle) Limbah padat udang dikumpulkan dalam tong kemudian diambil pihak ketiga (CV. Nova) untuk dijadikan pupuk dan pakan ternak dan sudah ada log book/ pencatatan, tetapi belum dilaporkan.</p> <p>9 Lokasi pembakaran sampah di dekat genset dan penampungan air/ WTP. Pembakaran secara terbuka dan belum ada upaya pembuatan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) secara khusus yang permanen tetapi</p> <p>10 Pelaksanaan GHK (Good House Keeping) masih belum terlihat pemisahan sampah organik dan anorganik.</p>	
6	27-Apr-09	PT. Chipdeco Inti Utama	<p>1 TPS limbah padat (rumah tangga) belum ada tempat khusus.</p> <p>2 Air limbah berasal dari kantor, perumahan serta dari proses produksi. Limbah domestik dari kantor dan perumahan dengan membuat <i>septic tank</i>. Sedangkan limbah cair proses produksi belum ada unit pengolahan limbah cair. Sudah ada usulan kegiatan pembangunan IPAL ke manajemen.</p>	<p>1 Pengambilan sampel air limbah terakhir bulan Juli 2007 dilakukan pada 2 (dua) titik yaitu di Logdick dan Kawasan Jetty. Hasil pengujian di kawasan Jetty masih melewati baku mutu yaitu TSS dan COD berdasarkan SK. Gubernur No. 26 Tahun 2002. Untuk tahun 2008 belum dilakukan pengujian karena selama bulan Januari s/d Juli 2008 tidak ada produksi.</p>
			<p>3 Limbah oli bekas berasal dari ruang workshop dan genset. Untuk pengelolannya sudah dibuat <i>oil catcher</i> dan dipasang atap pelindung dari air hujan.</p> <p>4 Sudah ada TPS pemisahan limbah organik dan limbah an organik di lokasi <i>chipper</i>.</p> <p>5 Sarana penampungan sementara limbah B3 (solar dan oli bekas) sudah ditempatkan dalam drum dan sudah ada tempat penyimpanan sementara limbah B3, tetapi belum memenuhi syarat sesuai dengan peraturan yang berlaku serta belum mempunyai ijin penyimpanan limbah B3 (solar dan oli bekas).</p>	<p>2 Uji kebisingan dilakukan pada 4 titik, lokasi <i>chipper</i> lantai atas & lantai bawah, genset, <i>log deker/ splitter deck</i>, dan ruang asah. uji emisi udara dilakukan pada 2 titik yaitu di lokasi <i>chipper</i> dan lokasi genset serta uji udara ambient 2 titik di depan kantor dan lapangan sepak bola Juata Laut RT. 7 terakhir pada bulan Februari 2009. Tetapi hasil uji kebisingan, udara ambien dan udara emisi oleh Hiperkes Samarinda belum dikirim.</p> <p>3 Pelaksanaan GHK (<i>Good House Keeping</i>) sudah ada upaya dari perusahaan dengan melakukan pembersihan lantai dengan menggunakan serbuk kayu.</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>6 Terdapat tumpukan besi – besi tua dalam jumlah cukup banyak dan sudah dilelang pada tanggal 23 September 2008. Penunjukkan pemenang sudah ada yaitu CV. Alam Jaya, tetapi karena krisis moneter. Pemenang yang ditunjuk mengundurkan diri. Surat Pemutusan pemenang tender lelang No. 011/CMS-CIU/SMD/XI/2008 tertanggal 25 Nopember 2008/ Jadi tender lelang di- reschedule ulang.</p> <p>7 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar sudah terprogram dan sudah terdokumentasi secara baik, antara lain peduli pendidikan berupa pemberian buku tulis yang bernuansa lingkungan serta sosialisasi ke anak sekolah tentang <i>Global Warming</i>, sarana prasarana infrasktruktur misalnya TPS, pipa penyambungan air, sumbangan ke Posyandu, dll.</p>	4 Pelaksanaan SOP dan tanggap darurat sudah dibuat dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
7	27-Apr-09	PT.Misaja Mitra	<p>1 Unit pengolahan limbah cair belum ada.</p> <p>2 Pembuangan air limbah langsung dilakukan melalui lorong bawah menuju laut dengan perbaikan adanya penambahan saringan (screen) tetapi belum optimal (terdapat beberapa saluran pembuangan yang belum dipasang saringan (screen)).</p>	1 Sudah dilakukan pengambilan sampel air limbah 12 (dua belas) kali setahun oleh Dinas Perindagkopin Kota Tarakan dilakukan pada 2 (dua) titik.
			<p>3 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar telah dilaksanakan secara berkelanjutan dan adanya partisipasi masyarakat, serta sudah didokumentasi (dicatat).</p> <p>4 Neraca pemakaian air dan flow meter sudah diusulkan tetapi belum terealisasi.</p>	<p>2 Hasil pengukuran air limbah bulan Agustus 2008 untuk parameter COD (234,09 mg/l) masih melewati baku mutu berdasarkan SK Gubernur Kaltim No. 26 Tahun 2002 Lamp. I.36.</p> <p>3 Belum melakukan uji kualitas udara ambient dan emisi. Sudah ada cerobong peredam emisi dan filter air (water filter) tetapi belum efektif dan oil chatcher tidak bekerja dengan optimal.</p>
			5 Sarana penyimpanan / pengumpulan sementara limbah B3 (oli bekas) sudah ada, tetapi tidak memenuhi standar teknis persyaratan TPS limbah B3 karena masih beresifat	4 Pelaksanaan GHK (<i>Good House Keeping</i>) masih terlihat ada ceceran limbah udang, dan plastik sarung tangan serta kertas label yang ikut terbuang ke drainase menuliri

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>teknis persyarafan 11.0 limbah B3 karena mesin bersikat terbuka dan bercampur dengan air hujan. Sebagian oli bekas diberikan kepada nelayan atau tukang saw mill tanpa disertai berita acara penyerahan barang.</p> <p>6 Sudah melakukan 3R (Reuse, Reduce, Recycle), Pengelolaan limbah padat masih diserahkan kepada pihak ketiga (Sdr. Maskur Hadi dan Don Sutaji), sudah ada tempat penampungan sementara limbah padat dan sudah ada log book, tetapi belum tertib.</p> <p>7 Modifikasi produk hanya berdasarkan permintaan buyer dan inovasi teknologi dengan perubahan peralatan/proses belum dilakukan.</p> <p>8 Belum ada pemilahan sampah organik dan anorganik di TPS.</p> <p>9 Sudah merencanakan program penyelamatan pesisir dengan nama MISAJA MITRA GREEN.</p>	<p>Serta kertas label yang ikut terbang ke darat dan menuju laut.</p> <p>5 Pelaksanaan SOP dan prosedur tanggap darurat sudah dibuat dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan serta telah dibuat namun belum dilaksanakan sepenuhnya. Rambu-rambu tanggap darurat pada ruang produksi sudah ada, tetapi belum optimal.</p>

	19-Okt-09	PT. Misaja Mitra	<p>1 Kebijakan lingkungan sudah ada, tetapi belum terjadwal/terprogram secara khusus;</p> <p>2 Belum ada anggaran khusus untuk pengelolaan lingkungan meskipun sudah diusulkan oleh tim Lingkungan masih terealisasi, seperti tong sampah, IPAL dan sebagainya;</p> <p>3 Surat Ijin Pembuangan Air Limbah (SIPAL) belum ada.</p> <p>4 Struktur organisasi management yang menangani lingkungan hidup perencanaannya sudah ada dan sudah disahkan management perusahaan sejak 15 Mei 2007 yang berjumlah 4 (empat) orang antara lain Bapak Ali dan Bapak Rahmanto</p>	<p>1 Kebijakan lingkungan perusahaan dibuatkan papan informasi agar seluruh karyawan mengetahui dan menerapkannya.</p> <p>2 Pihak management perusahaan diharapkan untuk mengalokasikan anggaran khusus bagi pengelolaan lingkungan, seperti penyediaan tempat sampah, uji emisi dan udara ambient (pengukuran kualitas udara), pemasangan <i>flow meter</i>, sanitasi lingkungan, <i>water treatment</i> limbah cair (IPAL) dan sebagainya.</p> <p>3 Perijinan SIPAL segera mengurus perijinannya ke BPLH Kota Tarakan</p>
--	-----------	------------------	--	---

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>5 Unit pengolahan limbah cair belum ada, dan sudah dilakukan pengambilan sampel air limbah 12 (dua belas) kali setahun oleh Dinas Perindagkopin Kota Tarakan dilakukan pada 2 (dua) titik.</p> <p>6 Pembuangan air limbah langsung dilakukan melalui lorong bawah menuju laut dengan perbaikan adanya penambahan saringan (screen) tetapi belum optimal (terdapat beberapa saluran pembuangan yang belum dipasang saringan (screen).</p> <p>7 Pelaksanaan SOP dan prosedur tanggap darurat sudah dibuat. Rambu-rambu tanggap darurat pada ruang produksi sudah ada,</p> <p>8 Belum menerapkan sertifikasi lingkungan berupa ISO 14001</p> <p>9 Sudah dilakukan Audit Lingkungan sudah ada divisi khusus dilengkapi dengan tata laksana operasional dan Audit Direktorat Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan</p>	<p>4 Disarankan pengawasan kinerja pengelolaan air limbah lebih ditingkatkan agar tidak melebihi baku mutu.</p> <p>5 Disarankan dalam pemanfaatan limbah padat (kulit udang dan kepala udang) supaya diberikan kepada pihak ketiga yang memiliki rekomendasi pengelolaan lingkungannya.</p> <p>6 Penerapan sertifikasi lingkungan berupa ISO 14001</p> <p>7 Mengoptimalkan 3 R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>) untuk limbah padat basah dan kering</p> <p>8 Diwajibkan memasang flow meter air limbah pada saluran akhir pembuangan.</p> <p>9 Melakukan uji kualitas udara ambient dan emisi minimal 1(satu) kali setahun</p> <p>10 Hutang yang ada di belakang perusahaan dipertahankan dan dipelihara.</p>

			<p>10 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar telah dilaksanakan secara berkelanjutan dan adanya partisipasi masyarakat, serta sudah didokumentasi (dicatat).</p> <p>11 Hasil pengukuran air limbah bulan September 2009 untuk parameter COD (230,88mg/l) dan TSS (143 mg/l) masih melewati baku mutu berdasarkan SK Gubernur Kaltim No. 26 Tahun 2002 Lamp. I.36.</p> <p>12 Neraca pemakaian air dan flow meter sudah diusulkan tetapi belum terealisasi.</p> <p>13 Sarana penyimpanan/pengumpulan sementara limbah B3 (oli bekas) sudah ada dan sudah ada pelindung (Atap).Sebagian oli bekas diberikan kepada nelayan atau tukang saw mill tanpa disertai berita acara penyerahan</p>	<p>11 Peningkatan dalam hal menanam dan pemeliharaan bibit bakau agar hasil program MISAJA MITRA GREEN optimal dan menyampaikan progress report ke BPLH.</p>
--	--	--	---	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>barang.</p> <p>14 Sudah melakukan 3R (Reuse, Reduce, Recycle), Pengelolaan limbah padat masih diserahkan kepada pihak ketiga (Sdr. Maskur Hadi dan Don Sutaji), sudah ada tempat penampungan sementara limbah padat dan sudah ada log book.</p> <p>15 Modifikasi produk hanya berdasarkan permintaan buyer dan inovasi teknologi dengan perubahan peralatan/proses belum dilakukan.</p> <p>16 Kebutuhan bahan bakar minyak (solar) selama tahun 2008 sebanyak 29.000 liter dengan kebutuhan pemakaian BBM pada genset 70 liter per hari dengan pemakaian rata-rata 2 jam.</p> <p>17 Sudah dilakukan pemilahan sampah organik dan anorganik di TPS.</p>	

			<p>18 Belum melakukan uji kualitas udara ambient dan emisi. Sudah ada cerobong peredam emisi dan filter air (water filter).</p> <p>19 Laporan pelaksanaan UKL-UPL Semester II tahun 2008 sudah dibuat dan Laporan pelaksanaan UKL-UPL Semester I tahun 2009 segera dibuat dan disampaikan ke BPLH Kota Tarakan</p> <p>20 Pelaksanaan GHK (<i>Good House Keeping</i>) sudah baik, tidak ada ceceran limbah udang, dan plastik sarung tangan serta kertas label yang ikut terbuang ke drainase menuju laut.</p> <p>21 Sudah terealisasi Program penyelamatan pesisir dengan nama MISAJA MITRA GREEN berupa penanaman bibit bakau sebanyak 500 buah</p>	
--	--	--	--	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
8	27-Apr-09	PT. PERTAMINA BINA MEDIKA	<p>1 TPS limbah medis sudah ada dilakukan pemisahan secara permanen dan mempunyai penutup. Sedangkan TPS limbah non medis sudah ada, tetapi belum melakukan pemisahan antara limbah organik dan non organik.</p> <p>2 Air limbah dari ruang-ruangan dialirkan ke tempat penampungan air limbah, tetapi IPAL-nya belum optimal. Sudah ada rencana renovasi tempat penampungan limbah cair yang diajukan kepada Direktur Utama Pertamina No. 216/E12000/2009-S8 tertanggal 06 April 2009.</p> <p>3 Setiap ruangan sudah mempunyai tempat pemisahan sampah medis dan non medis, tetapi dalam pelaksanaannya belum optimal.</p>	<p>1 Pengukuran air limbah terakhir bulan 3 Nopember 2008. Hasil pengukuran air limbah yang melebihi bakumutu amoniak bebas, total Posfat, berdasarkan SK. Gubernur Kaltim No. 26 Tahun 2002. E. Coli dan Coliform dicurigai terdapat bakteri.</p> <p>2 Emisi udara berasal dari ruang genset. belum pernah melakukan uji emisi untuk genset sampai dengan bulan April 2009. Karena penggunaan genset hanya digunakan pada saat lampu padam.</p> <p>3 GHK belum tertata dengan baik terlihat dari sifat penataan dan efisiensi ruangan terutama pada gudang obat, laboratorium dan gudang material/ genset.</p>

	21-Okt-09	PT. PERTAMINA BINA MEDIKA	<p>4 Menghasilkan limbah B3 (olie bekas) sebanyak 11 liter dalam 3 bulan dan olie bekas tersebut diberikan kepada pihak ketiga, tetapi tidak ada BAP.</p> <p>5 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar berupa pengobatan gratis, sunatan massal, penyuluhan kesehatan dan terprogram setiap tahun.</p> <p>1 Kebijakan lingkungan sudah dibuat.</p> <p>2 Sudah ada anggaran khusus untuk pengelolaan lingkungan, misalnya untuk pemantauan air limbah, pemusnahan limbah medis.</p> <p>3 Personil yang menangani lingkungan dibawah Fasum, jadi belum ada Sumber Daya Manusia (SDM) yang menangani masalah lingkungan secara khusus.</p> <p>4 Belum memiliki Surat Ijin Pembuangan Air Limbah (SIPAL).</p>	<p>4 Pelaksanaan SOP tanggap darurat belum dilaksanakan dengan baik</p> <p>1 Untuk kebijakan lingkungan agar dibuat dan diterapkan.</p> <p>2 Mengalokasikan anggaran khusus untuk lingkungan, supaya direncanakan dan didokumentasikan.</p> <p>3 Pembentukan auditing lingkungan internal.</p> <p>4 Melakukan pengujian/ pengukuran air limbah, emisi udara dan kebisingan secara rutin dan dilaporkan ke BPLH.</p> <p>5 Melakukan pencatatan debit harian limbah cair dengan memasang <i>flow meter</i>.</p>
--	-----------	---------------------------	--	---

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>5 TPS limbah medis sudah ada dilakukan pemisahan secara permanen dan mempunyai penutup. Sedangkan TPS limbah non medis sudah dilakukan pemisahan, namun belum dilakukan simbolisasi.</p> <p>6 Sudah melakukan pembangunan IPAL. Namun belum melakukan pengukuran air limbah mengingat volume limbah yang belum memenuhi untuk proses pengolahan air limbah.</p> <p>7 Emisi udara berasal dari ruang genset, belum pernah melakukan uji emisi untuk genset sampai dengan bulan Oktober 2009. Karena penggunaan genset hanya digunakan pada saat lampu padam.</p>	<p>6 Meningkatkan kinerja pengelolaan air limbah, pengelolaan limbah medis, non medis, serta pengelolaan limbah B3, emisi udara dan kebisingan</p> <p>7 Pemberian limbah B3 (olie bekas) diserahkan kepada pihak ketiga yang mempunyai perijinan serta dibuatkan berita acara.</p> <p>8 Mengoptimalkan 3 R (<i>Reuse , Reduce , Recycle</i>) untuk limbah padat.</p> <p>9 Pelaksanaan GHK (<i>Good House Keeping</i>) agar lebih ditingkatkan.</p> <p>10 Menerapkan sertifikasi lingkungan berupa ISO 14001 dan Audit Lingkungan.</p>

			<p>8 Setiap ruangan sudah mempunyai tempat pemisahan sampah medis dan non medis, tetapi dalam pelaksanaannya belum optimal.</p> <p>9 Menghasilkan limbah B3 (olie bekas) sebanyak 12 liter dalam 6 bulan dan olie bekas tersebut diberikan kepada pihak ketiga, tetapi tidak ada BAP.</p> <p>10 GHK belum tertata dengan baik terlihat dari sifat penataan dan efisiensi ruangan terutama pada gudang obat, laboratorium dan gudang material/ genset.</p> <p>11 Pelaksanaan pelatihan tanggap darurat dilaksanakan awal Nopember 2009. Penggantian APAR dilaksanakan dengan rutin per semester.</p> <p>12 Pelaksanaan SOP tanggap darurat sudah dilaksanakan namun belum optimal.</p> <p>13 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar berupa pengobatan gratis, sunatan massal, penyuluhan kesehatan dan terprogram setiap tahun</p>	<p>11 Mengoptimalkan pemisahan limbah padat medis serta membuat berita acara penyerahan barang ke rujukan (RSUD Tarakan).</p> <p>12 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar agar tetap diprogramkan secara rutin dan didokumentasikan dengan memberdayakan masyarakat sekitar.</p>
--	--	--	---	---

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			keseluruhan dan terprogram setiap tahun.	
			14 Belum menerapkan sertifikasi lingkungan berupa ISO 14001 dan Audit Lingkungan. 15 Laporan pelaksanaan UKL-UPL semester I tahun 2009 sudah dibuat.	
9	28-Apr-09	PT. Mustika Minanusa Aurora	1 Jenis buangan air limbah dari air limbah sanitary, air limbah proses, air pendingin dan air saluran lain-lain masih belum ada Unit pengolahan air limbah (IPAL), sehingga secara langsung air limbah dibuang ke laut.	1 Pengambilan sampel air limbah, bekerjasama Dinas Perindagkopin Kota Tarakan setahun 12 (dua belas) kali. Lokasi pengambilan di dalam ruang produksi, tetapi tata cara pengambilan sampel limbah cair masih belum dapat mewakili.

			2 Belum tersedianya Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 (oli bekas) yang memenuhi syarat sesuai peraturan yang berlaku, untuk sementara ini disimpan di tempat pengisian solar, sisa oli bekas ditampung dalam drum. Oli bekas masih belum dikumpulkan di satu ruang.	2 Sudah ada pencatatan jumlah limbah yang dibuang/diambil, dan ada petugas khusus dalam pengawasannya. dan sudah ada log book/ pencatatan limbah padat.
			3 Sisa olie bekas dimanfaatkan untuk saw mill, sebagian	3 Sudah pernah dilakukan pengujian kualitas udara (debu) dan kebisingan 1 (satu) kali tahun 2001 oleh Sucofindo namun untuk kepentingan penyusunan dokumen UKL-UPL, sedangkan untuk rutinitas operasional sampai saat ini belum pernah diujikan uji emisi dan kebisingan, memiliki 2 (dua) buah genset dengan kapasitas 376 kVA dan 250 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam dan belum ada prosedur K3.
			4 Ditempat pengisian solar belum dibuatkan bak/alas penampung BBM yang memenuhi persyaratan teknis.	
			5 Limbah padat udang dikumpulkan dalam keranjang/ <i>basket</i> . Pengelolaan limbah padat diambil pihak ketiga (Sdr. Jumain) di RPH Aki Babu sudah didokumentasikan, Limbah anorganik (plastik, karton bekas, besi bekas, oli bekas) dijual kepada pihak ketiga (Sdr.Amin).	4 Neraca pemakaian air sudah ada. 5 Sudah melakukan pencatatan pengambilan limbah padat dan sudah ada petugasnya.
			6 Penggunaan detergent untuk laundry belum menggunakan detergent yang ramah lingkungan.	6 Sudah terbentuk tim GHK, ada rencana aksi dan sudah diterapkan namun belum optimal.
			7 Belum ada pemisahan limbah organik dan anorganik.	

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>Tidak ada labelisasi oli baru dan oli bekas.</p> <p>8 Pemanfaatan barang-barang bekas seperti karton, inner karton dan plastik.</p> <p>9 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar telah dilaksanakan antara lain pembinaan anak yatim dan tidak mampu. sudah terdokumentasi, tetapi belum tercatat secara baik hanya terdapat pencatatan di bagian keuangan.</p>	7 Pelaksanaan SOP dan prosedur tanggap darurat sudah dibuat dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan serta belum membuat rambu-rambu tanggap darurat pada ruang produksi, termasuk pintu darurat (<i>emergency door</i>).

10	28-Apr-09	PT. Tarakan Plaza Hotel	<p>1 Semua air limbah dari kamar-kamar, toilet, ruang <i>laundry</i> dan <i>kitchen</i> langsung dibuang ke badan air/ sungai, tanpa melalui unit/ instalasi pengolahan air limbah (IPAL).</p> <p>2 Sudah terdapat alat pemisah minyak dan lemak di saluran pembuangan terakhir.</p> <p>3 Sistem pengelolaan limbah padat, masing-masing kamar dan fasilitas lainnya terdapat tong sampah. Sudah ada pelabelan pada tong sampah dan pemisahan limbah organik dan anorganik tetapi kurang konsisten terhadap pewarnaan wadah/tempat sampah. Limbah padat dari masing-masing kamar dan fasilitas lainnya dimasukkan ke plastik hitam besar kemudian dibawa ke TPA Aki Babu bekerjasama dengan DKPP.</p> <p>4 TPS minyak makan bekas perlu ditempatkan secara khusus dan dilakukan pelabelan.</p> <p>5 Pada gudang logistik terdapat dinding yang terkena air</p>	<p>1 Sumber emisi dan kebisingan dari cerobong genset. Uji emisi dan kebisingan belum dilakukan pengukuran, memiliki 1 (satu) buah genset dengan kapasitas 410 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam.</p> <p>2 Belum melakukan pengujian air limbah.</p> <p>3 Pelaksanaan GHK (Good House Keeping) pada area masing-masing kamar dan fasilitas lainnya sudah dilaksanakan.</p>
----	-----------	-------------------------	--	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>sehingga dimungkinkan terjadinya kerusakan pada bahan dan kapasitas ruangan dengan jumlah barang tidak memadai.</p> <p>6 Untuk pengelolaan bahaya kebakaran dengan menaruh APAR pada setiap ruangan dan serta menyediakan hydrant dan sudah membuat SOP tanggap darurat dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan.</p> <p>7 TPS Limbah B3 sudah disediakan khusus tetapi belum memenuhi kaidah teknis karena belum kedap air dan penataan yang serampangan serta tidak pada satu tempat.</p>	

	20-Okt-09	PT. Tarakan Plaza Hotel	<p>8 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar sudah ada dilakukan tetapi tidak diprogramkan dan didokumentasikan.</p> <p>1 Kebijakan lingkungan belum dibuat, tetapi dalam pelaksanaan telah diterapkan dan masih dalam perencanaan untuk menterjemahkan secara tertulis dan diketahui oleh seluruh karyawan hotel.</p> <p>2 Anggaran pengelolaan lingkungan hidup sudah tersedia secara khusus, tetapi masih bergabung dengan pembiayaan yang lainnya .</p> <p>3 Perijinan: DPPL, SIPAL - IUKS Pengajuan pengujian Air Limbah sudah mengajukan permohonan perijinan tanggal 05 Mei 2009..</p> <p>4 Struktur organisasi management yang menangani lingkungan hidup dijabat di Divisi HRD (Human Resources Development).</p> <p>5 Semua air limbah dari kamar-kamar, toilet, ruang <i>laundry</i> dan <i>kitchen</i> langsung dibuang ke badan air/ sungai, tanpa melalui unit/ instalasi pengolahan air limbah (IPAL)</p>	<p>1 Kebijakan lingkungan perusahaan, program kerja dan rencana kerja agar dibuat secara tertulis dan ditandatangani pihak management hotel serta disosialisasikan kepada seluruh karyawan.</p> <p>2 Mengalokasikan anggaran khusus untuk pengelolaan lingkungan, yang masuk dalam program tahunan.</p> <p>3 Segera melengkapi Dokumen Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (DPPL), SIPAL dan beberapa perijinan lainnya yang diajukan ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) Kota Tarakan.</p> <p>4 Segera membuat IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) untuk pengelolaan air limbah sebelum dibuang ke badan air/ sungai.</p> <p>5 Melakukan pengujian/ pengukuran parameter air limbah minimal 1(satu) kali setahun.</p>
--	-----------	-------------------------	--	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>6 Sudah terdapat alat pemisah minyak dan lemak di saluran pembuangan terakhir di bagian kitchen (dapur), tetapi masih belum terdapat grease trap (pemisah lemak dengan air).</p> <p>7 Sistem pengelolaan limbah padat, masing-masing kamar dan fasilitas lainnya terdapat tong sampah, tetapi di Kitchen masih belum optimal pemisahan sampah organik dan an organik. Sudah ada pelabelan pada tong sampah dan pemisahan limbah organik dan anorganik Limbah padat dari masing-masing kamar dan fasilitas lainnya dimasukkan ke plastik hitam besar kemudian dibawa ke TPA Aki Babu bekerjasama dengan DKPP.</p> <p>8 Masih belum adanya pengingatan penghematan air dan listrik secara jelas di setiap ruangan, tetapi telah dipasangnya tanggap darurat di setiap ruangan.</p> <p>9 Ruang genset memiliki APAR .Uji emisi dan kebisingan belum dilakukan pengukuran minimal 1 kali setiap semester (2 kali dalam 1 tahun), Kapasitas 1 (satu) buah genset sebesar 410 kVA dengan kebutuhan solar rata-rata perb bulan 200 liter.</p> <p>10 Telah terdapat tong pasir, APAR pada beberapa bagian dan telah menyediakan hydrant serta sudah membuat SOP tanggap darurat dan telah disosialisasikan kepada</p>	<p>6 Segera melakukan pengujian emisi udara dan kebisingan di ruang genset dan pengelolaan kebisingan di ruang genset dengan memasang dinding peredam kedap suara dan pengendalian emisi udara dengan memasang cerobong sesuai standart/ ketentuan yang berlaku.</p> <p>7 Optimalisasi pemisahan limbah padat antara limbah organik dan an organik dengan menerapkannya, termasuk penyediaan tempat sampah yang memadai dan dapat dibedakan secara seragam antara jenis limbah tersebut (khusus limbah organik-sisa-sisa makanan/sampah basah dapat diberikan kepada pelaku pengepul makanan sisa sebagai bahan makanan ternak).</p> <p>8 Melaksanakan penambahan penanaman pohon – pohon besar untuk meningkatkan penghijauan di kawasan hotel.</p> <p>9 Pelaksanaan GHK (<i>Good House Keeping</i>) agar tetap ditingkatkan.</p> <p>10 Membuat SOP dan tanggap darurat serta disosialisasikan/ diinformasi kepada seluruh karyawan dan pengunjung hotel.</p> <p>11 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (<i>Community Development</i>) ke masyarakat disarankan untuk diprogramkan setiap tahun dan memberdayakan masyarakat serta didokumentasikan.</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>dan tanggap darurat dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.</p> <p>11 Pelaksanaan GHK (Good House Keeping) pada area masing-masing kamar dan fasilitas lainnya sudah dilaksanakan.</p> <p>12 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar sudah ada dilakukan tetapi tidak diprogramkan dan didokumentasikan.</p>	

11	28-Apr-09	Swiss-Bellhotel Tarakan	<p>1 Semua air limbah (dari kamar-kamar, toilet dan kitchen) dikelola di dalam IPAL. Pengelolaan air limbah menggunakan sistem RBC, sedangkan buangan air limbah dari <i>laundry</i> dan pencucian tangki boiler dibuang langsung pada selokan/ drainase.</p> <p>2 Sudah melakukan pencatatan debit harian air limbah serta memiliki alat ukur debit dengan pemakaian air rata-rata 30 M³ perhari.</p> <p>3 Sudah ada alat perangkap minyak dan lemak di dapur, sehingga aliran airnya tidak tersumbat.</p> <p>4 Sistem pengelolaan limbah padat, masing-masing kamar dan fasilitas lainnya antara lain ruang <i>kitchen</i> terdapat tong sampah tetapi belum ada pemasangan label. Limbah padat dari masing-masing kamar dan fasilitas lainnya dimasukkan ke plastik hitam besar. Limbah padat dari kamar-kamar dan ruang <i>kitchen</i> kemudian dikumpulkan di TPS (<i>dry garbage</i>).</p> <p>5 Pemisahan limbah organik dan an organik masih belum optimal tetapi sudah berjalan dengan pola kemitraan dengan masyarakat untuk pemanfaatan limbah.</p> <p>6 Sarana penampungan sementara limbah B3 (solar) sudah dibuatkan tempat khusus, dengan membuat tangki (6000 liter)</p>	<p>1 Hasil uji kualitas air limbah di <i>outlet</i> IPAL terakhir pada bulan September 2008, semua parameter masih memenuhi bakumutu lingkungan berdasarkan SK. Gubernur Kaltim No. 26 Tahun 2002.</p> <p>2 Hasil uji kualitas air bersih dan air kolam renang masih ada parameter yang melewati bakumutu yang distandarkan dari Permenkes.</p> <p>3 Sumber emisi dari ruang pembangkit air (boiler), cerobong <i>kitchen</i> dan cerobong <i>laundry</i>. Memiliki 1 (satu) buah genset dengan kapasitas 900 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam. Uji emisi belum dilakukan. Tapi <i>purchase request</i> pengukuran uji emisi sudah diajukan ke management. Telah dilakukan pengelolaan emisi dari ruang <i>laundry</i> dengan membuat bak peredam.</p> <p>4 Kebisingan berasal dari ruang genset, untuk meredam kebisingan dipasang sekat/ dinding peredam.</p> <p>5 Pelaksanaan GHK (Good House Keeping) pada area masing-masing kamar dan fasilitas lainnya sudah dilaksanakan dengan baik.</p> <p>6 Untuk pelaksanaan SOP dan tanggap darurat sudah ada dan sudah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.</p>
----	-----------	-------------------------	--	---

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>7 Untuk pengelolaan bahaya kebakaran dengan menaruh APAR pada setiap ruangan dan membuat <i>personal fire procedure check list</i> Tim pemadam kebakaran serta hydrant.</p> <p>8 <i>Community Development</i> ke masyarakat sudah ada tetapi belum terprogram dengan baik dalam perencanaan dan sudah terdokumentasi.</p>	

	20-Okt-09	Swiss-Bellhotel Tarakan	<p>1 Kebijakan lingkungan sudah ada, tetapi belum dibuat secara tertulis.</p> <p>2 Sudah ada anggaran untuk pengelolaan lingkungan tetapi masih bergabung dengan biaya operasional .</p> <p>3 Struktur organisasi management yang menangani lingkungan hidup dijabat di Divisi HRD (Human Resources Department).</p> <p>4 Semua air limbah (dari kamar-kamar, toilet dan kitchen) dikelola di dalam IPAL. Pengelolaan air limbah menggunakan sistem RBC, sedangkan buangan air limbah dari <i>laundry</i> dan pencucian tangki boiler dibuang langsung pada selokan/ drainase.</p> <p>5 Hasil uji kualitas air limbah di <i>outlet</i> IPAL terakhir pada bulan September 2008, semua parameter masih memenuhi bakumutu lingkungan berdasarkan SK. Gubernur Kaltim No. 26 Tahun 2002.</p> <p>6 Belum melakukan pencatatan debit harian air limbah..</p> <p>7 Hasil uji kualitas air bersih, air kolam renang, air buangan IPAL masih menggunakan bulan September dan Oktober 2008 .</p> <p>8 Alat perangkap minyak dan lemak (<i>grease trap</i>) sudah ada di dapur dan masih terdapat sampah organik selokan/drainase (GHK Kitchen masih perlu ditingkatkan).</p>	<p>1 Agar Kebijakan lingkungan selalu di sosialisasikan kepada seluruh karyawan.</p> <p>2 Mengalokasikan anggaran khusus untuk lingkungan, misalnya biaya pengambilan sampel air limbah, penghijauan, pengelolaan limbah B3, dll dalam program tahunan dan didokumentasikan.</p> <p>3 Melakukan pengujian/ pengukuran air limbah, emisi udara dan kebisingan sesuai ketentuan yang berlaku secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester (2 kali /tahun).</p> <p>4 Melakukan pencatatan debit harian limbah cair dengan memasang <i>flow meter</i> .</p> <p>5 Minyak dan lemak yang ada terperangkap (<i>grease trap</i>) dan drainase rutin dikeruk/ dibersihkan.</p> <p>6 Mengoptimalkan 3 R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>) untuk limbah padat.</p> <p>7 Pelaksanaan GHK (<i>Good House Keeping</i>) agar lebih ditingkatkan (terutama di bagian Kitchen/dapur)</p> <p>8 Mengoptimalkan pemisahan limbah organik dan an organik, terutama di bagian Kitchen (dapur).</p> <p>9 Menyampaikan laporan pelaksanaan UKL-UPL persemester setiap tahun 2 (dua) kali yaitu pada bulan Januari dan bulan Juli pada tahun 2009.</p>
--	-----------	-------------------------	---	---

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>9 Sistem pengelolaan limbah padat, masing-masing kamar dan fasilitas lainnya antara lain ruang <i>kitchen</i> terdapat tong sampah tetapi belum ada pemasangan label. Limbah padat dari masing-masing kamar dan fasilitas lainnya dimasukkan ke plastik hitam besar. Limbah padat dari kamar-kamar dan ruang <i>kitchen</i> kemudian dikumpulkan di TPS (<i>dry garbage</i>).</p>	<p>10 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar tetap ditingkatkan dengan memberdayakan masyarakat sekitar serta diprogramkan secara rutin dan didokumentasikan.</p>

			<p>10 Pemisahan limbah organik dan an organik masih belum optimal tetapi sudah berjalan dengan pola kemitraan dengan masyarakat untuk pemanfaatan limbah (terutama limbah basah atau sisa makanan).</p> <p>11 Sarana penampungan sementara limbah B3 (solar) sudah dibuatkan tempat khusus, dengan membuat tangki (6000 liter)</p> <p>12 Sumber emisi dari ruang pembangkit air (boiler), cerobong <i>kitchen</i> dan cerobong <i>laundry</i>. Memiliki 1 (satu) buah genset dengan kapasitas 900 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam. Uji emisi telah dilakukan tanggal 30 Januari 2008 parameter masih memenuhi baku mutu. Tapi <i>purchase request</i> pengukuran uji emisi sudah diajukan ke management. Telah dilakukan pengelolaan emisi dari ruang <i>laundry</i> dengan membuat bak peredam.</p> <p>13 Kebisingan berasal dari ruang genset, untuk meredam kebisingan dipasang sekat/ dinding peredam.</p> <p>14 Pelaksanaan GHK (Good House Keeping) pada area masing-masing kamar dan fasilitas lainnya sudah dilaksanakan dengan baik.</p> <p>15 Untuk pengelolaan bahaya kebakaran dengan menaruh APAR pada setiap ruangan dan membuat <i>personal fire procedure check list</i> Tim pemadam kebakaran serta hydrant.</p>	
--	--	--	---	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>16 Untuk pelaksanaan SOP dan tanggap darurat sudah ada dan sudah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan diletakkan secara terpusat di depan ruang laundry.</p> <p>17 <i>Community Development</i> ke masyarakat sudah ada dalam perencanaan dan sudah terdokumentasi.</p> <p>18 Belum menerapkan sertifikasi lingkungan berupa ISO 14001 dan Audit Lingkungan.</p>	
			<p>19 Laporan pelaksanaan UKL-UPL persemester terakhir periode I Tahun 2008.</p> <p>20 Telah dibuat tempat nursery di belakang hotel untuk kepentingan penghijauan di kawasan hotel.</p>	
12	28-Apr-09	PT. Sabindo Raya Gemilang	<p>1 Jenis buangan air limbah dari air limbah sanitary, air limbah proses, dan air saluran. Unit pengolahan air limbah belum ada, air limbah langsung dibuang ke laut. Titik pembuangan air limbah melalui lebih dari 1 (satu) pipa/outlet.</p> <p>2 Saluran pembuangan air limbah ditutup dengan screen/saringan tetapi masih terlihat beberapa lokasi yang kurang disiplin menutup screen/saringan.</p> <p>3 Sarana penyimpanan sementara limbah B3 (oli bekas) sudah ada tetapi masih belum sesuai standar teknis, sisa oli bekas ditampung dalam drum. Terdapat 3 (tiga) lubang pembuangan yang langsung menuju ke laut.</p> <p>4 Pelaksanaan GHK (Good House Keeping) kurang optimal. Masih ada ceceran udang dan sampah kertas (label) di ruang proses produksi dan masih belum ada pemilahan sampah organik, anorganik dan limbah B3.</p> <p>5 Limbah padat udang dikumpulkan dan telah dilakukan pencatatan dalam ruang khusus dan setiap sore diambil Sdr. Amrang menggunakan mobil pick up. Pada saat pengangkutan bak mobil ditutup menggunakan terpal.</p>	<p>1 Pengambilan sampel air limbah udang bekerja sama dengan Dinas Perindagkopin Kota Tarakan 1 (satu) bulan sekali. Lokasi pengambilan air limbah di dalam ruang produksi dan masih belum mewakili karena terdapat lebih dari 1 (satu) pipa / outlet.</p> <p>2 Hasil terakhir pengukuran air limbah pada bulan Januari 2009 untuk parameter COD melebihi baku mutu (514,49 mg/l) berdasarkan SK Gubernur Kaltim No. 26 Tahun 2002 Lamp. 1.36.</p> <p>3 Sudah pernah dilakukan pengujian kualitas udara (debu) dan kebisingan 1 (satu) kali tahun 2001 oleh Sucofindo namun untuk kepentingan penyusunan dokumen UKL-UPL, sedangkan untuk rutinitas operasional sampai saat ini belum pernah dilaksanakan uji emisi dan kebisingan, memiliki 1 (satu) buah genset dengan kapasitas 150 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam dan sudah ada prosedur K3.</p> <p>4 Pelaksanaan SOP sudah dibuat dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, sedangkan prosedur tanggap darurat belum dipasang di ruang produksi.</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			6	Neraca pemakaian air sudah ada dan telah terpasang flow meter .

			<p>7 Pelaksanaan <i>Community Development</i> pada hari Bumi berupa sumbangan ke Universitas Borneo, sumbangan berupa bantuan bak sampah ke kecamatan Tarakan Barat dan mengikuti aksi penanaman mangrove di areal perluasan KKMB.</p> <p>8 Sudah ada upaya melakukan 3R (<i>Reuse, Reduce, Recycle</i>) dengan menggunakan kembali karton packing untuk block material</p> <p>9 Sudah ada upaya penghematan air sebesar 20 – 30 %.</p>	
13	29-Apr-09	PT. Tunas Nelayan Mandiri	<p>1 Jenis buangan air limbah dari air limbah sanitary, air limbah proses, dan air saluran. Buangan air limbah dari ruang proses produksi dialirkan ke unit pengolahan air limbah. Unit pengolahan air limbah sudah ada tetapi secara teknis belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tidak memiliki flow meter untuk pencatatan debit air limbah dan terdapat 2 (dua) saluran atau outlet air limbah ke laut, serta saluran pembuangan air limbah ditutup dengan screen/saringan.</p> <p>2 Neraca pemakaian air dan flowmeter tidak ada. Perusahaan telah melakukan penghematan air, jika tidak ada proses produksi. Air langsung dimatikan dari pusatnya serta melakukan sosialisasi kepada karyawan untuk penghematan air.</p> <p>3 Sarana penyimpanan sementara limbah B3 (oli bekas) belum ada, sisa oli bekas ditampung dalam jerigen. Oli bekas diberikan kepada masyarakat yang akan digunakan untuk senso, maupun dibawa ke tambak. Penggantian oli bekas setiap 250 jam operasional mesin genset dan jumlah setiap penggantian oli ± 80 ltr.</p>	<p>1 Pengambilan sampel air limbah bekerja sama dengan Dinas Perindagkopin Kota Tarakan 1 (satu) bulan sekali. Lokasi pengambilan air limbah di outlet unit pengolahan air limbah.</p> <p>2 Hasil terakhir pengukuran air limbah pada bulan Januari 2009 untuk semua parameter masih memenuhi baku mutu berdasarkan SK Gubernur Kaltim No. 26 Tahun 2002 Lamp. I.36.</p> <p>3 Emisi udara dan kebisingan berasal dari ruang genset, ruang mesin pompa air dan ruang kompressor. Sudah pernah dilakukan pengujian kualitas udara (debu) dan kebisingan 1 (satu) kali tahun 2001 oleh Sucofindo namun untuk kepentingan penyusunan dokumen UKL-UPL, sedangkan untuk rutinitas operasional sampai saat ini belum pernah dilaksanakan uji emisi dan kebisingan, memiliki 1 (satu) buah genset dengan kapasitas 480 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam dan sudah ada prosedur K3.</p> <p>4 Pelaksanaan GHK (<i>Good House Keeping</i>) kurang</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			4 Pengelolaan limbah padat (kulit dan kepala udang) diserahkan kepada pihak ketiga (Bpk. Ardin di Karungan) dan telah dilakukan pencatatan.	optimal, baik di lingkungan ruang produksi maupun di sekitar lingkungan perusahaan.

	22-Okt-09	PT. Tunas Nelayan Mandiri	<p>5 Pemisahan limbah organik dan limbah anorganik di ruang proses produksi sudah dilaksanakan, dan masih ada tempat sampah organik di ruang produksi.</p> <p>6 Pengelolaan kebakaran, perusahaan menyediakan tabung pemadam kebakaran yang terletak pada setiap unit kerja.</p> <p>7 Pelaksanaan SOP sudah dibuat dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, sedangkan prosedur tanggap darurat belum dipasang di ruang produksi.</p> <p>8 Pelaksanaan <i>Community Development</i> kepada masyarakat tidak diprogramkan dalam rencana tahunan. Tetapi ada kegiatan comdev kepada masyarakat berupa bantuan ke mesjid, bantuan listrik, bantuan air, bantuan untuk hari-hari besar, bantuan transportasi dan sudah terprogram maupun terdokumentasi dengan baik.</p>	<p>5 Di ruang Produksi masih ada sampah kertas (label) di ruang proses produksi dan masih belum ada pemilahan sampah organik, anorganik dan limbah B3, sedangkan di sekitar lingkungan perusahaan terdapat besi tua, tabung bekas freon, plastik bekas dan lain-lain yang belum tertata dengan baik.</p>
			<p>1 Kebijakan lingkungan hidup sudah ada tetapi belum memiliki rencana kerja rutin untuk pengelolaan lingkungan hidup.</p> <p>2 Anggaran khusus untuk pengelolaan lingkungan tidak ada, tetapi tergabung dengan pos anggaran yang lain.</p> <p>3 Struktur organisasi management yang menangani lingkungan hidup terdapat pada Bagian QC. dan Bagian Umum.</p> <p>4 Belum memiliki Surat Ijin Pembuangan Air Limbah (SIPAL).</p>	<p>1 Kebijakan lingkungan perusahaan dan program kerja agar diprogramkan kemudian disosialisasikan dan dilaksanakan.</p> <p>2 Membuat perencanaan anggaran khusus untuk pengelolaan lingkungan.</p> <p>3 Membentuk tim audit internal lingkungan sehingga mempermudah pengawasaan pada masing-masing unit kerja.</p> <p>4 Segera merealisasikan rencana pembuatan IPAL.</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL

			<p>5 Unit pengolahan limbah cair sudah ada dengan penempatan berada di taman dan area PTO, belum berfungsi sebagaimana mestinya dan sudah dilakukan pengambilan sampel air limbah 12 (dua belas) kali setahun oleh Dinas Perindagkopin Kota Tarakan dilakukan pada 1 (satu) titik yaitu di dalam ruang produksi dan tidak mengikuti pedoman teknis sampling (titik sampling tidak menentu). Disarankan untuk pengambilan sampel air limbah di ruang pengolahan limbah.dicantumkan kondisi (cuaca, suhu, produksi optimal, air pasang/surut, dll). Pembuangan air limbah langsung ke laut.</p> <p>6 Hasil pengukuran limbah cair tertanggal 26 Agustus 2009 terdapat parameter yang melampaui ambang batas (baku mutu) sesuai dengan SK Gub. Kaltim No. 26 Tahun 2002 yaitu TSS (181 mg/L), BOD 320,54mg/L, COD (1130,55 mg/L).</p> <p>7 Ruang pembuatan es balok untuk kepentingan nelayan terdapat saluran pembuangan hasil pencucian es balok yang langsung dibuang melalui satu outlet ke laut dengan debit (\pm 5 lt/detik) tanpa diproses dibuang langsung menuju laut, diupayakan adanya pengolahan airnya sehingga dapat dimanfaatkan kembali.</p> <p>8 Saluran pembuangan air limbah dari Ruang Produksi dengan saluran air hujan jadi satu, disarankan untuk melakukan pemisahan saluran air limbah dan air hujan.</p> <p>9 Banyak dijumpai label produksi tercecer dan yang masuk ke dalam drainase.</p> <p>10 Screen pada saluran pembuangan air sepanjang ruang</p>	<p>5 Sarana dan prasarana tanggap darurat berupa APAR agar segera diterakan ulang.</p> <p>6 Melakukan penandaan atau labelisasi di TPS pada masing masing unit kerja.</p> <p>7 Membuat label titik pentaatan pengambilan sampel air limbah.</p> <p>8 Membuat simbol bahan beracun di depan gudang penyimpanan klorin.</p> <p>9 Pelaksanaan GHK agar lebih ditingkatkan lagi terutama pemilahan sampah serta kebersihan pada masing-masing unit kerja.</p> <p>10 Penggunaan bahan kimia agar lebih diperhatikan secara dosis pemakaian sehingga tidak melebihi baku mutu yang distandarkan.</p> <p>11 <i>Community Development</i> agar dibuatkan dokumentasi</p> <p>12 Melakukan pengukuran emisi udara dan kebisingan minimal 1 (satu) tahun sekali.</p> <p>13 Melakukan program pelestarian lingkungan terutama mangrove terhadap daerah pesisir maupun kawasan industri.</p>
--	--	--	--	---

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			produksi tidak sesuai dengan ukuran/size produk (udang) yang tercecer, sehingga dimungkinkan terbuang ke laut.	

			<p>11 Di bagian penyusunan udang, setiap 1 (satu) orang penyusun disediakan tempat sampah untuk kotoran udang.</p> <p>12 Pengelolaan limbah padat diserahkan kepada pihak ketiga (Bapak Ardin) dan sudah didokumentasikan secara rutin, serta sudah ada tempat penampungan sementara limbah padat dan ada petugas khusus dalam pengawasannya. Disarankan untuk dilakukan pelaporan ke BPLH Kota Tarakan sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali.</p> <p>13 Belum melakukan uji kualitas udara ambient dan emisi sampai dengan bulan September 2008, memiliki 1 (satu) buah genset dengan kekuatan 750 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam dan perlu adanya prosedur K3.</p> <p>14 Sudah memiliki tabung pemadam kebakaran dengan ukuran 50 Kg (\pm 4 Unit) dan ukuran 10 Kg (\pm 10 Unit) yang terletak pada setiap Unit Kerja. Tetapi pada saat pemeriksaan banyak yang sudah kadaluarsa.</p> <p>15 Sudah melakukan antisipasi terhadap ceceran sisa solar di area genset tetapi belum ada penandaan atau labelisasi terhadap TPS..</p> <p>16 Pengoptimalisasi pelaksanaan GHK (Green House Keeping) karena masih terlihat beberapa ceceran udang, kertas label, plastik sedangkan untuk pelaksanaan SOP dan tanggap darurat di ruang produksi sudah disosialisasikan kepada seluruh karyawan.</p> <p>17 Pemisahan limbah padat udang dan limbah kering (kertas label, plastik) sudah dilaksanakan namun belum ditempatkan di area khusus.</p>	
--	--	--	---	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL

			18 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar sudah ada, belum terprogram khusus dan belum terdokumentasi secara baik.	
14	29-Apr-09	PT. Sumber Kalimantan Abadi	<p>1 Bahan-bahan packaging sudah ditempatkan pada tempat tersendiri dan memiliki gudang penyimpanan tetapi belum sepenuhnya terealisasi dengan baik, sehingga masih belum tertata dengan maksimal.</p> <p>2 Pengelolaan limbah cair sudah ada, namun belum memenuhi standar kaidah teknis dan sudah dilakukan</p> <p>3 Saluran pembuangan limbah cair ditutup dengan papan kayu sehingga masih terjadi pengenceran air hujan.</p> <p>4 Sarana penampungan sementara limbah B3 (oli bekas) belum ada, olie bekas dimasukkan dalam drum. Sisa olie bekas diambil nelayan digunakan untuk pelumas ($\pm 1/2$ drum/bulan) dan tidak disertai berita acara penyerahan barang.</p> <p>5 Di tempat pengisian solar dan oli belum dibuatkan bak/ alas penampung cecceran BBM/oli untuk menghindari tumpahan BBM/ oli ke dalam drainase yang akhirnya bermuara ke laut.</p> <p>6 Pengelolaan limbah padat (kulit dan kepala udang) diambil pihak ketiga (Sdr. Rusli) dan sudah didokumentasikan secara rutin, serta sudah ada tempat penampungan sementara limbah padat dan sudah ditempatkan seorang petugas khusus dalam menangani limbah tersebut.</p> <p>7 Limbah padat anorganik yang berasal dari perkantoran maupun lokasi pabrik sudah dibuatkan tempat khusus tetapi belum dilakukan pelabelan dan pengangkutannya dilakukan setiap hari kerja.</p>	<p>1 Pengambilan sampel air limbah setiap 1 (satu) bulan sekali bekerja sama dengan Dinas Perindagkopin Kota Tarakan dilakukan pada 1 (satu) titik yaitu di inlet pengolahan air limbah, lokasi pembuangan limbah cair yang sudah diolah dibuang ke laut. Titik penaatan sampling air limbah belum dipasang/ ditandai.</p> <p>2 Pelaksanaan GHK (Green House Keeping) sudah dijalankan tetapi masih terlihat beberapa cecceran udang, kepala udang, kulit dan beberapa kertas packaging yang belum dibersihkan, dikhawatirkan dapat masuk dan menyumbat saluran pembuangan, dan masih terdapat beberapa lubang saluran pembuangan limbah cair yang semi terbuka atau fungsi saringan/screen belum optimal.</p> <p>3 Sumber emisi berasal dari ruang genset, belum dilakukan pengujian emisi dan kebisingan. Jumlah genset ada 3 (tiga) buah dengan kekuatan 450 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam dan</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
	22-Okt-09	PT. Sumber Kalimantan Abadi	<p>8 Limbah padat kering dibakar di tempat sampah secara terbuka serta belum ada tempat khusus sebagai TPS untuk limbah padat yang masih memiliki nilai ekonomis (botol plastik minuman mineral).</p> <p>9 Sudah memiliki prosedur tanggap darurat yang disertai dengan adanya tim khusus serta tempat khusus PMK (Hydrant) sebanyak 6 (enam) titik.</p> <p>10 Pemakaian deterjen sebagai pencuci pakaian (<i>laundry</i> sebanyak 400-500 pakaian setiap pencucian dengan menggunakan mesin cuci kapasitas 7 kg sebanyak 3 buah mesin cuci. Air bekas pencucian <i>laundry</i> langsung dibuang ke laut.</p> <p>11 Neraca pemakaian air dan flow meter sudah ada tetapi belum dilakukan pencatatan secara rutin.</p> <p>12 Tabung pemadam kebakaran ada 4 di workshop dan 4 di ruang produksi.</p> <p>13 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar sudah ada tetapi belum terprogram atau terencana, masih bersifat insidental.</p>	<p>1 Kebijakan lingkungan perusahaan agar dibuat dan disetujui management, jika sudah dibuat disarankan kebijakan lingkungan disosialisasikan dan dipasang agar seluruh karyawan mengetahui dan menerapkannya.</p> <p>2 Kinerja pengelolaan air limbah agar ditingkatkan sehingga tidak melebihi baku mutu, dengan memperbaiki Instalasi pengolahan air limbah sesuai standar teknis.</p> <p>3 Memasang hasil uji emisi dan kebisingan di lokasi genset.</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>3 Anggaran pengelolaan lingkungan belum teranggarkan secara khusus, tetapi masih tergabung dalam anggaran operasional.</p> <p>4 Surat Ijin Pembuangan Air Limbah (SIPAL) dalam proses pengurusan.</p> <p>5 Bahan-bahan packaging sudah ditempatkan pada tempat tersendiri dan telah memiliki gudang penyimpanan.</p> <p>6 Hasil buangan air limbah dari ruang produksi dialirkan ke tempat pengolahan air limbah, tetapi bangunannya tersebut masih belum memenuhi standar kaidah teknis. Lokasi pembuangan limbah cair dibuang ke laut. Pengambilan sampel air limbah setiap 1 (satu) bulan sekali bekerja sama dengan Dinas Perindagkopin Kota Tarakan dilakukan pada 1 (satu) titik yaitu di inlet pengolahan air limbah, Titik penaatan pengambilan air limbah belum dipasang/ ditandai.</p> <p>7 Saluran pembuangan air limbah ditutup tetapi di lokasi pengolahan air limbah masih terjadi pengenceran air hujan karena hanya ditutup dengan papan kayu.</p> <p>8 Hasil uji air limbah bulan Agustus 2009 masih ada parameter yang melebihi baku mutu berdasarkan SK. Gubernur No. 26 Tahun 2002</p> <p>9 Sarana tempat penampungan sementara (TPS) limbah B3 (oli bekas) belum ada, olie bekas dimasukkan dalam drum. Sisa olie bekas diambil nelayan digunakan untuk pelumas (± 1 drum/bulan) dan tidak disertai berita acara penyerahan oli bekas.</p> <p>10 Belum dibuatkan bak/ alas penampung penceran BBM (Solar) dan oli untuk menghindari kemungkinan terjadinya tumpahan BBM (Solar) dan oli ke dalam drainase yang akhirnya bermuara ke laut.</p>	<p>4 Di ruang genset disarankan kepada petugas agar memakai <i>ear plug</i> dan melakukan pemeliharaan mesin-mesin secara teratur.</p> <p>5 Air buangan dari pencucian (<i>laundry</i>) sebelum dibuang dilakukan pengelolaan terlebih dahulu serta menggunakan deterjen yang memenuhi standar ecolabeling (deterjen yang ramah lingkungan).</p> <p>6 Pencatatan penggunaan air untuk mengetahui neraca pemakaian air secara rutin.</p> <p>7 Membuat tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3/ olie bekas sesuai standar teknis sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Membuat catatan limbah B3 dan penyerahan limbah B3 kepada pihak ketiga yang berijin serta dibuatkan berita acara.</p> <p>8 Peningkatan disiplin karyawan dalam pengisian BBM (oli dan solar) untuk mencegah penceraan minyak ke drainase.</p> <p>9 Melakukan peningkatan kebersihan di lingkungan pabrik serta melakukan penataan bahan-bahan packaging sebagai peningkatan Good House Keeping (GHK).</p> <p>10 Melakukan penghijauan dengan melakukan penanaman mangrove dan jenis-jenis tanaman perindang.</p> <p>11 <i>Community Development</i> lebih diprogramkan secara terencana dan terdokumentasi dengan baik.</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>11 Pengelolaan limbah padat (kulit dan kepala udang) diambil pihak ketiga (Sdr. Rusli) dan sudah didokumentasikan secara rutin, serta sudah ada tempat penampungan sementara limbah padat dan sudah ditempatkan seorang petugas khusus dalam menangani limbah tersebut.</p> <p>12 Limbah padat (sampah anorganik) yang berasal dari perkantoran maupun lokasi pabrik, tetapi belum dilakukan pelabelan sampah anorganik.</p> <p>13 Limbah padat kering masih dibakar di tempat sampah secara terbuka dan limbah padat yang masih memiliki nilai ekonomis (botol plastik minuman mineral) diambil oleh pihak ketiga.</p> <p>14 Sumber emisi berasal dari ruang genset sudah dilakukan pengujian emisi dan kebisingan. Jumlah genset ada 3 (tiga) buah dengan kekuatan 450 kVA dan 1 (satu) buah dengan kekuatan 500 kVA sebagai cadangan apabila listrik padam dan belum ada prosedur K3. Cerobong genset sudah memiliki peredam, tetapi belum memiliki filter cerobong genset.</p> <p>15 Pelaksanaan GHK (Green House Keeping) sudah dijalankan dan telah ada peningkatan yang signifikan, tetapi masih terdapat beberapa lubang saluran pembuangan limbah cair yang semi terbuka atau fungsi saringan/<i>screen</i> belum optimal.</p> <p>16 Sudah memiliki prosedur tanggap darurat yang disertai dengan adanya tim khusus serta tempat khusus PMK (Hydrant) sebanyak 7 (tujuh) titik dan penambahan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).</p>	

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>17 Pemakaian deterjen sebagai pencuci pakaian (<i>laundry</i>) sebanyak 400-500 pakaian setiap pencucian dengan menggunakan mesin cuci kapasitas 7 kg sebanyak 3 buah mesin cuci. Air bekas pencucian <i>laundry</i> langsung dibuang ke laut melalui saluran tersendiri.</p> <p>18 Neraca pemakaian air dan flow meter sudah ada dan telah dilakukan pencatatan secara rutin.</p> <p>19 Perusahaan telah melaporkan pelaksanaan UKL-UPL (terakhir laporan semester I tahun 2009).</p> <p>20 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar sudah ada tetapi belum terprogram atau terencana, masih bersifat insidental.</p>	
15	30-Apr-09	PT. PLN Tarakan	<p>1 Sumber emisi udara dari cerobong turbin, cerobong mesin PLTMG dan PLTDG dan incinerator. Lubang sampling (<i>hole</i>) dan sarana pendukung (tangga, plat form/ landasan kerja).</p> <p>2 Sudah memisahkan saluran pembuangan air limbah dengan saluran air hujan, sudah ada rencana tindak lanjut untuk memisahkan saluran pembuangan air limbah dengan saluran air hujan.</p> <p>3 Jumlah drum olie bekas, oli baru drum kosong bekas oli, drum solar dan drum MFO (Marine Fuel Oil) sampai bulan April 2009 sangat signifikan (sekitar 12 s/d 20 drum per bulan). Sarana tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3 (solar dan oli bekas) belum ada, drum BBM (solar dan oli bekas), masih ditempatkan di daerah terbuka dan ditempatkan pada beberapa tempat.</p>	<p>1 Untuk uji emisi udara dari cerobong turbin, cerobong mesin PLTMG dan PLTDG dan incinerator, uji udara ambient dan uji air limbah masih dalam proses pengajuan ke Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman Samarinda sejak 05 Juni 2008 dan direncanakan akan dilaksanakan tahun 2009.</p> <p>2 Pelaksanaan GHK (<i>Good House Keeping</i>) masih terdapat ceceran olie bekas dan BBM (solar). Spare part baru dan yang sudah tidak terpakai masih ditempatkan di luar.</p> <p>3 SOP dan tanggap darurat sudah dibuat dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan, tetapi belum semua unit dipasang SOP dan tanggap darurat.</p>

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
	19-Okt-09	PT. PLN Tarakan	<p>4 Zero accident sejak tahun 2000 s/d 2008.</p> <p>5 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar sudah terprogram secara rutin dan didokumentasikan, baik dalam bidang kesenian, ekonomi, kesehatan, pendidikan serta keagamaan.</p> <p>1 Kebijakan lingkungan hidup, program dan rencana kerja sudah ada.</p> <p>2 Struktur organisasi management yang menangani lingkungan hidup sudah ada, yang menangani lingkungan masuk dalam Teknik Unit Bisnis Pembangkitan (UB KIT) yaitu divisi K3 & Lingkungan.</p> <p>3 Anggaran khusus untuk pengelolaan lingkungan menjadi satu dengan biaya Operasional Teknik Unit Bisnis Pembangkit (UB KIT), sudah terposting tersendiri.</p> <p>4 Sudah ada instalasi pengolahan air limbah atau oil catcher. Namun belum memiliki Surat Ijin Pembuangan Air Limbah (SIPAL).</p> <p>5 Sumber emisi udara dari cerobong turbin, cerobong mesin PLTMG dan PLTDG dan incinerator. Sarana pendukung untuk pengukuran emisi udara berupa Lubang sampling (<i>hole</i>), tangga, plat form/ landasan kerja dan pagar pengaman belum ada.</p> <p>6 Untuk uji emisi udara dari cerobong turbin, cerobong mesin PLTMG dan PLTDG dan incinerator, uji udara ambient, dan uji air limbah belum dilakukan.</p> <p>7 Sudah memisahkan saluran pembuangan air limbah dengan saluran air hujan, namun saluran air limbah belum tertutup sehingga masih memungkinkan tercampur dengan air hujan.</p>	<p>1 Peningkatan SDM yang menangani lingkungan, misalnya diikuti dalam pelatihan/ kursus misalnya pelatihan pengolahan air limbah, pengendalian pencemaran udara, dll.</p> <p>2 Perijinan SIPAL agar segera mengajukan surat permohonan ijin ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan, target bulan Nopember 2009.</p> <p>3 Pemasangan dan sosialisasi SOP dan tanggap darurat di tiap-tiap bagian/unit agar lebih optimal.</p> <p>4 Setiap karyawan di bagian mesin pembangkit tetap disiplin memakai <i>safety</i> misalnya APD/ <i>ear plug</i>, helm pengaman, baju dan sepatu kerja.</p> <p>5 Menjadikan prioritas utama pembangunan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 (olie bekas dan solar) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>6 Menyampaikan laporan limbah B3 setiap 3 (tiga) bulan sekali ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>7 Melengkapi sarana pendukung untuk melakukan pengukuran emisi udara seperti lubang sampling (<i>hole</i>) dan sarana pendukung (tangga, plat form/ landasan kerja dan pagar pengaman) di masing-masing cerobong.</p>

	8 Sarana tempat penyimpanan sementara (TPS) limbah B3	8 Instalasi pengolahan air limbah / oil catcher agar diberi
--	---	---

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>(solar dan oli bekas) belum ada, drum BBM (solar dan oli bekas), masih ditempatkan di daerah terbuka dan ditempatkan pada beberapa tempat.</p> <p>9 Kebutuhan oli untuk 1 unit mesin pembangkit 2 MW sejumlah 18 s/d 26 drum per 12.000 jam. Produksi oli bekas rata-rata per bulannya 30 drum. Kebutuhan gas per bulan 17.000 MMBtu. Atau 5,5 s/d 5,9 MMBtu per hari</p> <p>10 Menyediakan 3 (tiga) tempat sampah an organik, organik dan limbah padat B3</p> <p>11 Pelaksanaan GHK (<i>Good House Keeping</i>) masih terdapat ceceran olie bekas dan BBM (solar). Spare part baru dan yang sudah tidak terpakai masih ditempatkan di luar.</p> <p>12 Belum semua unit dipasang SOP dan tanggap darurat.</p> <p>13 Laporan kecelakaan kerja sudah ada.</p> <p>14 Laporan pelaksanaan UKL-UPL sejak semester I Tahun 2008 belum dibuat.</p> <p>15 Melakukan penghijauan di sekitar pembangkit dengan jenis mangga</p> <p>16 <i>Community Development</i> ke masyarakat sekitar sudah terprogram secara rutin dan didokumentasikan, baik dalam bidang kesenian, ekonomi, kesehatan, pendidikan serta keagamaan.</p>	<p>atap supaya tidak tercampur dengan air hujan.</p> <p>9 Melakukan pemantauan kualitas air limbah 1 (satu) bulan sekali, pemantauan kualitas udara ambient, kebisingan dan pemantauan kualitas emisi udara setiap 6 (enam) bulan sekali serta melaporkannya setiap 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan sekali ke Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>10 Melaksanakan pemilahan limbah padat secara optimal.</p> <p>11 Peningkatan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan dampak terhadap lingkungan, misalnya pengisian bahan bakar, penggantian oli dll.</p> <p>12 Peningkatan GHK antara lain pemisahan spare part mesin baru dan spare parts mesin bekas kemudian dilakukan penyimpanan di dalam gudang masing-masing.</p> <p>13 13. Menyampaikan laporan pelaksanaan UKL-UPL setiap 6 (enam) bulan sekali , semester 1 (satu) setiap bulan Juli dan Semester II (dua) setiap bulan Januari.</p> <p>14 Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> dianggarkan tersendiri, lebih ditingkatkan dan didokumentasikan secara baik.</p>

16	12-Mei-09	PT Medco E & P	A PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR 1 Air limbah dari kegiatan Eksplorasi dan Produksi Medco	A PENGENDALIAN PENCEMARAN AIR - Melakukan pemantauan air terproduksi, pada Bulan
----	-----------	----------------	---	---

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>berasal dari air terproduksi dan air limbah dari Gas Plant G-8, Lapangan Mamburungan M-12 Dan Mamburungan M-5:</p> <p>a Air Terproduksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lapangan Mamburungan M-12 dan M-5 * Air Terproduksi dihasilkan dari lapangan Mamburungan (M-12 dan M-5), Jumlah air terproduksi yang dihasilkan rata-rata adalah 8000 BWPD. * Semua air terproduksi yang dihasilkan Lapangan Mamburungan M-12 dan M-5 diinjeksikan ke formasi. * Injeksi air terproduksi dilakukan di SPU milik PT. Pertamina UBEP Sangasanga & Tarakan. <p>b Air limbah drainase:</p> <ul style="list-style-type: none"> * Air limbah drainase dari Gas Plant G-8 dibangun terpisah dengan limpasan air hujan. * Pada saat verifikasi lapangan dari limbah drainase tidak ada yang terbuang ke lingkungan. Menurut informasi pihak perusahaan selama ini tidak ada air limbah cucian compressor yang dibuang ke lingkungan. * Air limbah drainase dikirim ke SPU milik PT. Pertamina UBEP Sangasanga & Tarakan. * Air limbah drainase dari Lapangan Mamburungan M-12 dan M-5 dibangun terpisah dengan drainase air hujan. <p>2 Kondisi housekeeping di Gas Plant G-8, Lapangan Mamburungan M-12 dan M-5 tertata baik.</p>	<p>Desember 2008 data memenuhi Baku Mutu perMENLH No. 04/2007</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sudah melakukan pemantauan air drainase/limpasan air hujan di outlet pit Gas Plant G-8. Pemantauan dilakukan oleh Laboratorium Teknik Lingkungan ITB setiap bulan pada tahun 2009 - Hasil pemantauan pada bulan Desember 2008 memenuhi baku mutu PerMENLH No. 04/2007. - Pemantauan air drainase yang dilakukan tidak representative untuk dilakukan karena air drainase/air limpasan hujan tidak bercampur dengan yang terkontaminasi oily water. - Di dalam PermenLH No. 04/2007 kewajiban pemantauan adalah air limbah drainase yaitu air limbah yang terkontaminasi dengan air cucian peralatan yang mengandung oily water. - Data pemantauan bulan Desember 2008 di titik outlet Pit Gas Plant G-8 memenuhi baku mutu. Januari s/d Maret 2009 tidak ada air yang dibuang. - Data pemantauan bulan Desember 2008 s/d Februari 2009 di titik M-5 tidak ada air yang dibuang. Bln Maret 2009 utk parameter minyak & lemak dan TOC memenuhi baku mutu. - Data pemantauan bulan Desember 2008 s/d Februari 2009 di titik M-5 tidak ada air yang dibuang. Bln Maret 2009 utk parameter minyak & lemak dan TOC memenuhi baku mutu.

			<p>B PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA</p> <p>a Sumber emisi udara gas Plant G-8 berasal dari 2 unit kompresor dan 1 unit glycoldehydrator dan 1 unit flare, pada saat verifikasi lapangan kompresor maupun glycol</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Data pemantauan bulan Februari s/d Maret 2009 di titik M-12 utk parameter minyak & lemak dan TOC memenuhi baku mutu.
--	--	--	--	--

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>pada saat kunjungan lapangan kompresor maupun glycol dehydrator tidak beroperasi. Menurut informasi pihak perusahaan sejak suplay ke methanol Bunyu berhinet kompresor dan glycol dehydrator tidak dioperasikan.</p> <p>b Sumber emisi M-5 berasal dari 1 mesin penggerak pompa berbahan bakar gas dan 1 unit Flare stack. Pada saat verifikasi lapangan mesin tidak beroperasi sehingga digunakan pompa elektrik.</p> <p>c Sumber emisi M-12 berasal dari 1 mesin penggerak pompa berbahan bakar gas dan 1 unit Flare stack. Pada saat verifikasi lapangan mesin tidak beroperasi, digunakan pompa elektrik.</p> <p>C PENGELOLAAN LIMBAH PADAT/B3</p> <p>1 Perusahaan telah memiliki izin penyimpanan limbah B3 dari KLH (SKMENLH No. 347 tahun 2006 tentang izin penyimpanan limbah B3 kepada PT. Medco E&P Indonesia Lapangan Tarakan). Sejak bulan Oktober 2008 Lapangan TAC diambil alih oleh PT. Pertamina UBEP Sangasanga & Tarakan termasuk lokasi dimana Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 berada. Pada saat kunjungan lapangan TPS digunakan bersama antara PT. Medco E&P Tarakan dan PT. Pertamina UBEP Sangasana & Tarakan sementara menunggu selesainya pembangunan TPS baru oleh PT. Medco E&P Tarakan (surat kerjasama terlampir)</p> <p>2 Titik koordinat lokasi bangunan TPS LB3 adalah: 03^o18' 24,6" Lintang Utara 117006' 31,0" Bujur Timur</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Telah melakukan pemantauan kualitas air laut setiap 6bulan sekali di jetty Lingaks. - Sudah menyampaikan laporan pemantauan kualitas air limbah kepada BPLH Kota tarakan namun belum menyampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan PPLH Regional Kalimantan. <p>B PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan emisi di Gas Plant G-8, M-12, M-5 dilakukan setiap 6 bulan sekali. - Status pnaatan pemantauan emisi yg berasal dari Stasiun satelit M-5, flare M-5 & flare M-12 dan Gas Plant G-8 & Flare G-8 untuk parameter NO₂ dan Opasitas memenuhi BME pemantauan semester I & II Thn 2007-2008. - Sumber emisi titik sampling di ceronong kompresor M-12 sesuai ketentuan Kepdal 205/1996. - Sudah melakukan Pemantauan udara ambient di 4 lokasi di sekitar kegiatan sisuai yang tertuang dalam dokumen RKL-RPL <p>C PENGELOLAAN LIMBAH PADAT/ LIMBAH B3</p> <ul style="list-style-type: none"> - TPS limbah B3 menyimpan limbah-limbah B3 yang dihasilkan dari stasiun- stasiun pengumpul. - Kondisi housekeeping di TPS terjaga dengan baik. - Limbah B3 yang disimpan pada saat kunjungan lapangan : Aki Bekas, filter bekas, majun terkontaminasi, sarung tangan terkontaminasi, lampu TL.
			<p>3 Pelumas bekas dimasukan ke dalam system (dicampur dengan crude oil) namun belum dilakukan pencatatan jumlah dalam neraca limbah B3.</p> <p>4 Aki bekas, filter bekas, majun terkontaminasi, sarung tangan terkontaminasi, lampu TL.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Telah melakukan pelaporan realisasi dan neraca limbah B3 ke deputi IV KLH, namun belum melaporkan ke BLH Provinsi Kalimantan Timur, BPLH Kota Tarakan dan PPLH Regional Kalimantan.

No.	Waktu (tgl/bln/thn)	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Hasil Pengawasan	
			UKL	UPL
			<p>tangan terkontaminasi, lampu TL masih ditempatkan di dalam TPS untuk selanjutnya diserahkan ke PPLI (melebihi masa penyimpanan 90 hari sesuai dengan ijin TPS No. 374 Tahun 2006).</p> <p>5 Masa Penyimpanan lebih dari 90 hari dikarenakan jumlah limbah yang dihasilkan relatif sedikit sehingga harus menunggu kuota pengiriman.</p> <p>D COMDEV Program Community Development PT. Medco E&P Tarakan antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bidang Ekonomi - Bidang pendidikan dan Kebudayaan - Bidang Lingkungan - Bidang Kesehatan 	

Keterangan :

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

III.C. PENEGAKAN HUKUM

**Tabel UP-6. Jumlah Pengaduan Masalah Lingkungan menurut Jenis Masalah
Kota : Tarakan
Tahun : 2009**

No.	Masalah Yang Diadukan	Jumlah Pengaduan
1.	Pencemaran Udara dari kegiatan Hot Mix Asphal	1
2.	Pencemaran Air Laut oleh minyak di KKMB	1
3.	Pencemaran Air Sungai dan Laut oleh PT. MEDCO E&P	1
4.	Pemotongan dan penataan Bukit secara ilegal (sdr. AMRAN)	1
5.	Pemotongan Bukit untuk Gol. C Kawasan Hutan Kota (sdr. JOHANSYAH ALI)	1
6.	Pemotongan Bukit dan Penataan an Bp. CHUNDRA	1
7.	IUP Gol. C PT Moyang Terhadap Batas Hutan Kota	1
8.	Pencemaran Air Bersih pada INTAKE PDAM Kp. I	1
9.	Pencemaran Udara dari kegiatan Power plant PT. Idec AWI	1

Keterangan :

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

**Tabel UP-7. Status Pengaduan
Kota : Tarakan
Tahun Data: 2009**

No.	Masalah Yang Diadukan	Status
1.	Pencemaran Udara AMP	Selesai dalam Pengawasan
2.	Pencemaran air Laut di KKMB	Selesai
3.	Pencemaran air Laut dan Sungai PT. MEDCO E&P	Selesai
4.	Pemotongan Bukit dan Penataan Lahan (sdr. AMRAN)	Selesai & Rehabilitasi
5.	Pemotongan Bukit untuk Gol. C (sdr. JOHANSYAH ALI)	Selesai
6.	Penataan Bukit an Bp. CHUNDRA	Selesai (Pencabutan Ijin IPPB)
7.	IUP Gol. C PT Moyang	Penyelidikan
8.	Pencemaran Air Embung Binalatung	Selesai
9.	Pencemaran Udara dari kegiatan Power plant PT. Idec AWI	Belum Selesai

Keterangan :

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

III.D. PERAN SERTA MASYARAKAT

**Tabel UP-8. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan
Kota: Tarakan
Tahun Data: 2009**

No	Nama LSM	Contact Person	Alamat/ No. Telp
1	IMPA Universitas Borneo	Herman	081350289456
2	MAPALA PPKIA	Masykur	081253352093
		Fical	05515523383
3	Duta Lingkungan	Fahmi	085247326663
		Wilma	081346498969
4	Gaperling	Ana	08125402578
		Jumadi	081347117333
5	IRPA SMA N 2	Aziz	085247278709
6	P3L	Lulu	
		Masykur	081253352093
7	GEMPA		
8	Yayasan Guntari	Margiyono	0811599525
		Edhy Pujianto	08125405751
9	Yayasan Al-Madany	dr. Kosala	0811536550
10	ePW	Dhani	081350147010
11	Tarakan HHH		
12	Cimot		
13	Pemuda Pancasila	Fajar Ngewa	085247261288
14	KNPI	Yusuf Ramlan	
15	KPSS	Anshar	08125320708
16	TOC	Kartono Nitisasmito	-
17	HIMPI	Aziz	085247278709
18	Pagun Bais	0551 - 37189	Jl. Yos Sudarso, RT 1 No. 02, Selumit Pantai
19	Forum Komunikasi Peduli Lingkungan		Jl. Yos Sudarso, RT 27 No. 04 Selumit Pantai
20	Lembaga Pemerhati Penegak Hukum dan Hutan Tropis Indonesia	085246053538	Jl. Kartini, No. 11 Karang Balik
21	Karya Peduli Lingkungan	0551 -25623, 081342518104	Jl. Kusuma Bangsa, RT 24 No. 101
22	Tan Tam Krayan Hulu	0551 - 33192	Jl. Gunung Belah, RT 1 No. 18 Pamusian

Keterangan : Selain LSM juga Organisasi Pemuda yang berkecimpung di bidang lingkungan

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan dan Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Tarakan

**Tabel UP-9. Penerima Penghargaan Lingkungan
Kota :Tarakan
Tahun Data : 2009**

No.	Nama Orang/ Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan
1.	Pemerintah Kota Tarakan	Karya Pengelolaan Kota 2005	Menteri PU
2.	Pemerintah Kota Tarakan	Piagam Adipura Kategori "Best Effort" 2006	Menteri Negara LH
3.	Pemerintah Kota Tarakan	Piagam Penghargaan SLHD Tahun 2006	Menteri Negara LH
4.	dr. H. Yusuf SK	Kalpataru Tahun 2006 (Kategori Pembina Lingkungan)	Presiden RI
5.	Pemerintah Kota Tarakan	Piala Adipura Tahun 2007 (Kategori Kota Sedang)	Presiden RI
6.	Pemerintah Kota Tarakan	Piala Adipura Tahun 2008 (Kategori Kota Sedang)	Presiden RI
7.	Pemerintah Kota Tarakan	Kota Peduli Kehutanan Terbaik II Tingkat Nasional Tahun 2008	Departemen Kehutanan
8.	Pemerintah Kota Tarakan	Penataan Ruang Kategori Penataan Ruang Terbuka Hijau Tahun 2008	Departemen Pekerjaan Umum
9.	Pemerintah Kota Tarakan	Tanda Penghargaan Swasti Shaba Wiwerda Tahun 2008	Menteri Kesehatan RI
10.	Pemerintah Kota Tarakan	Piala Adipura Tahun 2009 (Kategori Kota Sedang)	Presiden RI
11.	Pemerintah Kota Tarakan	Tanda Penghargaan Swasti Shaba Wiwerda Tahun 2009	Menteri Kesehatan RI
12.	Pemerintah Kota Tarakan	Penghargaan Wahana Tata Nugraha	Presiden RI

Keterangan : Penerima penghargaan lingkungan dari tahun 2005 s/d 2009.

*Sumber : Buku Saku LH Tahun 2008, Buku Profil Kota Sehat Tahun 2008 dan Badan Pengelolaan Lingkungan
Hidup Kota Tarakan*

**Tabel UP-10. Kegiatan Penyuluhan Lingkungan
 Kota : Tarakan
 Tahun Data : 2009**

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Peserta	Waktu Penyuluhan (Tgl/Bln/Thn)
1	Penyuluhan/Sosialisasi Pasar BAIS di Pasar Gusher	BPLH	Para Pedagang Pasar Gusher ± 100 orang	Rabu, 21 Januari 2009
2	Sosialisasi Pengelolaan Lingkungan dalam rangka Perlombaan posyandu tingkat Nasional	Kelurahan Lingkas Ujung	Warga RT 1 dan Kader PKK Kelurahan Lingkas Ujung ± 40 orang	Kamis, 19 Februari 2009
3	Penyuluhan tentang Pengolahan sampah berbasis masyarakat	FKPT (Forum Komunikasi Perempuan Tidung)	FKPT (Forum Komunikasi Perempuan Tidung) ± 60 orang	Sabtu, 28 Februari 2009
4	Penyuluhan Dharma Wanita PEMKOT (Pengelolaan sampah)	Dharma Wanita	Dharma Wanita	Februari 2009
5	Penyuluhan/Pembinaan "Pengenalan Potensi Sumber-daya Alam Kota Tarakan"	SMPN 1 Tarakan	Siswa/i SMPN 1 Tarakan ± 100 orang	Jum'at, 6 Maret 2009
6	Sosialisasi Pengelolaan Sampah (Pembuatan Kompos & Daur Ulang Kertas)	RT 29 Kelurahan Karang Anyar	Warga RT 29 Kelurahan Karang Anyar ± 25 orang	Jum'at, 27 Maret 2009
7	Penyuluhan Dharma Wanita DIKNAS (Pengelolaan sampah)	Dharma Wanita DIKNAS	Dharma Wanita DIKNAS	Maret 2009
8	Pembinaan dan Pembekalan Mahasiswa KKN UB Tahun 2009	Badan pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan KB	Mahasiswa KKN UB Angkatan IV Tahun 2009 ± 150 orang	Senin, 13 April 2009
9	Penyuluhan Sapta Pesona "Peranan Kaum Wanita/Kader PKK dalam Pengembangan Ekowisata di Kota Tarakan"	Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olah Raga	Kader PKK se-Kota Tarakan ± 200 orang	Senin, 20 April 2009
10	Penyuluhan Lingkungan Bersih bagi Kader PKK dan Kader Dasawisma Se-Kecamatan Tarakan Barat	Tim Penggerak PKK Kecamatan Tarakan Barat	Kader PKK Kecamatan Tarakan Barat ± 30 orang	Sabtu, 9 Mei 2009
11	Penyuluhan dan pelatihan proses pembuatan kompos di Kelurahan Kamp. IV oleh Mahasiswa KKN Universitas Borneo	KKN Mahasisw Borneo Tahun 2009	Warga Kelurahan Kampung IV ± 25 orang	Kamis, 14 Mei 2009
12	Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Mengenai Dampak Perusakan Hutan	Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi	Warga Kec. Tarakan Utara ± 50 orang	Kamis, 14 Mei 2009

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Peserta	Waktu Penyuluhan (Tgl/Bln/Thn)
13	Clean – Up Kr. Rejo	Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman	Masyarakat dan Instansi Terkait	Minggu, 17 Mei 2009
14	Penyuluhan dan pelatihan proses pembuatan kompos/pengelolaan sampah serta pelatihan pembuatan LRB (Lubang Resapan Biopori)	Prodi Diploma III Keperawatan Univ. Borneo (AKPER Pemkot Tarakan)	Mahasiswa dan Mahasiswi Akper Pemkot Tarakan ± 70 orang	Minggu, 17 Mei 2009
15	Sosialisasi Pekan LH pada acara Dialog Pagi di RRI Pratama Tarakan	RRI Pratama Tarakan	Pendengar setia RRI se-Kaltara	Rabu, 27 Mei 2009
16	Penyuluhan Pengelolaan Lingkungan (Pembuatan Kompos)	KKN UB Angkatan IV Kelurahan Sebengkok	Warga masyarakat Kelurahan Sebengkok ± 30 orang	Kamis, 28 Mei 2010
17	Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Mengenai Dampak Perusakan Hutan	Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi	Warga Kec. Tarakan Utara ± 50 orang	Kamis, 4 Juni 2009
18	Penyuluhan Pengelolaan Depot Air Minum	Dinas Kesehatan	Pemilik Depot Air Minum	Kamis, 6 Juni 2009
19	Dialog Interaktif di Tarakan TV bersama Walikota & Forum Sahabat Lingkungan	BPLH & TTV didukung DED	Forum Sahabat Lingkungan & warga Masyarakat (± 40 orang)	Minggu, 7 Juni 2009
20	Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Mengenai Dampak Perusakan Hutan	Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi	Warga Kec. Tarakan Tengah ± 50 orang	Minggu, 14 Juni 2009
21	Sosialisasi Kerentanan Pulau Tarakan terhadap Perubahan Iklim dalam "Seminar Nasional Perubahan Iklim"	BPLH, PPLH UB, DED dan WWF Indonesia	Masyarakat, Kalangan akademisi, dunia usaha dan unsur pemerintah (instansi terkait) ± 200 orang	Rabu, 17 juni 2009
22	Penyuluhan Pengelolaan Industri Rumah Tangga	Dinas Kesehatan	Pemilik IRTP	Senin, 6 Juli 2009
23	Penyuluhan Kesadaran Masyarakat Mengenai Dampak Perusakan Hutan	Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi	Warga Kec. Tarakan Utara ± 50 orang	Minggu, 12 Juli 2009
24	Penyuluhan Kantin Sekolah Sehat	Dinas Kesehatan	Pengelola	Minggu, 12 Juli 2009
25	Penyuluhan/Pembinaan Pengelolaan LH menuju Sekolah peduli dan Berbudaya Lingkungan	SMAN 1 Tarakan	Siswa/i baru SMAN 1 Tarakan ± 209 orang	Sabtu, 11 Juli 2009
26	Pembinaan dan Pembekalan Mahasiswa KKN UNMUL Tahun 2009	Badan pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Perempuan dan KB	Mahasiswa KKN UNMUL Angkatan XXXV Tahun 2009 ± 100 orang	Selasa, 14 Juli 2009

*Kumpulan Data
Staus Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

No.	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Peserta	Waktu Penyuluhan (Tgl/Bln/Thn)
27	Sosialisasi Kerentanan Pulau Tarakan terhadap Perubahan Iklim dalam "Seminar Nasional Perubahan Iklim"	BPLH, PPLH UB, DED dan WWF Indonesia	Masyarakat, Kalangan akademisi, dunia usaha dan unsur pemerintah (instansi terkait) ± 200 orang	Rabu, 17 juni 2009
28	Penyuluhan Kader Masyarakat Peduli Konservasi	Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi	Masyarakat ± 50 orang	Kamis, 23 Juli 2009
29	Penyuluhan di Kelurahan Kamp. 4 (Pengelolaan sampah)	DKPP dan KKN UB	Masyarakat Kamp. 4	Juli 2009
30	Penyuluhan Kelurahan Selumit (Pengelolaan sampah)	DKPP dan KKN UB	Masyarakat Selumit	Juli 2009
31	Penyuluhan/Pembinaan (Study visual) Siswa SDIT Ulul Albab mengenai "Pengelolaan Sampah secara Terpadu di Sumber Sampah" kunjungan di TIS-KEBAL	BPLH & SDIT Ulul Albab	Siswa/I Kelas 5 & 6 SDIT Ulul Albab ± 40 orang	Rabu, 19 Agustus 2009
32	Penyuluhan pengelolaan Sampah (Pembuatan Kompos skala kawasan RT)	KKN Universitas Mulawarman Tahun 2009 (Kelurahan Juata Permai)	Warga RT 4 dan RT 5 Kelurahan Juata Permai ± 20 orang	Rabu, 26 Agustus 2009
33	Penyuluhan pengelolaan Lingkungan (Pengolahan Kompos di wilayah Pesisir)	KKN Universitas Mulawarman Tahun 2009 (Kelurahan Selumit Pantai)	Ketua RT dan Kader PKK se-kelurahan Selumit Pantai ± 25 orang.	Rabu, 1 September 2009
34	Penyuluhan Desa Siaga	Dinas Kesehatan	Kader Kesehatan Lingkungan	Kamis, 3 September 2009

Keterangan :

Sumber Data : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi dan Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Tarakan

Tabel UP-11. Kegiatan Fisik Perbaikan Kualitas Lingkungan Oleh Masyarakat

Kota : Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1.	Rehabilitasi Lahan Kritis	Gunung PDAM RT. 25 Karang Anyar	Yayasan Guntari, Warga RT. 24, 25, & 26 Karang Anyar
2.	Rehabilitasi Lahan Kritis	Gunung PDAM RT. 28 Karang Anyar	BPLH dan warga masyarakat RT. 28
3.	Rehabilitasi Lahan Kritis	Gunung Lingkas	BPLH dan warga masyarakat Gunung Lingkas
4.	Aksi Basis Lingkungan	SMAN 1 dan Kelurahan Karang Balik	BPLH dan SMAN 1 Tarakan
5.	Aksi Rehabilitasi Hutan Mangrove	RT. 24 Pamusian	BPLH. FSL & Dishut, Warga RT. 24 Pamusian
6.	Aksi Rehabilitasi Hutan Mangrove	KKMB	PLN & Forum Sehubungan Lingkungan & BPLH
7.	Rehabilitasi Hutan	RT. 15 Karang Anyar	IMPA
8.	Penghijauan dan Reboisasi	RT. 15 Karang Anyar	SMAN 1 & Dishut, warga Rt. 15
9.	Aksi Bersih Pantai Amal	Pantai amal Baru	Himpi
10.	Pengelolaan Sampah	RT. 3 Karang Anyar	Warga RT. 3 Karang Anyar
11.	Pengelolaan Sampah	RT. 16 Karang Anyar	Warga RT. 3 Karang Anyar
12.	Pengelolaan Sampah	TIS – KEBAL pasar Boom Panjang	Semua Pedagang Pasar & BPLH
13.	Pengelolaan Sampah	RT. 4 Karang Rejo	KSM Lestari
14.	Pengelolaan Sampah	RT. 1 Kampung 6	Warga Kelurahan Kampung 6
15.	Pengelolaan Sampah	RT. 5 & 7 Juata permai	Warga RT. 5 & 7 Juata permai
16.	Sanimas / IPAL Komunal	Sebengkok RT. 3	Warga Sebengkok RT. 3
17.	Pengolahan Limbah Udang	RT. 1 Kampung 6	Warga RT. 1 Kampung 6
18.	3 R Ramah Lingkungan	Kelurahan Kamp. 6	Masyarakat Kamp. 6
19.	Lestari (Kiprah)	Kelurahan Karang Rejo	Masyarakat RT 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9 Kelurahan Kr. Rejo
20.	Kiprah Asri	RT 16 Kelurahan Kr. Anyar Pantai	Masyarakat RT 16

Keterangan :

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Tarakan

III.E. KELEMBAGAAN

Tabel UP-12. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan

Kota: Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Jenis Produk Hukum	Nomor	Tahun	Tentang
1.	Peraturan Daerah	21	1999	Hutan Kota Tarakan
2.	Peraturan Daerah	27	2001	Garis Sempadan Sungai, daerah Manfaat Sungai, Daerah Penguasaan Sungai dan Bekas Sungai
3.	Peraturan Daerah	03	2002	Pengelolaan Lingkungan Hidup
4.	Peraturan Daerah	10	2002	Ijin Gangguan.
5.	Peraturan Daerah	04	2002	Larangan dan Pengawasan Hutan Mangrove di Kota Tarakan
6.	Peraturan Daerah	13	2002	Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan Kota Tarakan
7.	Peraturan Daerah	08	2003	Penataan Lahan Pertambakan di Wilayah Tarakan
8.	Peraturan Daerah	17	2003	Penataan Bangunan Kawasan Pantai Tarakan.
9.	Peraturan Daerah	12	2004	Perlindungan hutan dan hasil hutan.
10.	Peraturan Daerah	03	2006	Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tarakan
11.	Paraturan Daerah	02	2008	Pengendalian Perusakan dan Pencemaran Lingkungan
12.	SK Walikota	591/HK-V/257	2001	Pemanfaatan Hutan Mangrove Kota Tarakan
13.	SK Walikota	23	2001	Penetapan Ijin Pembuangan Limbah Cair Usaha Dalam Wilayah Kota Tarakan

*Kumpulan Data
Staus Lingkungan Hidup Daerah
Kota Tarakan - 2009*

No.	Jenis Produk Hukum	Nomor	Tahun	Tentang
14.	SK Walikota	134	2002	Ketentuan Penanaman Pohon untuk setiap Kelahiran Anak dan Perkawinan di Kota Tarakan
15.	SK Walikota	49	2002	Penetapan Lokasi Hutan Kota Dan Hutan Lindung di Wilayah Kota Tarakan
16.	SK Walikota	22	2002	Pengelolaan Limbah Klinis
17.	SK Walikota	60	2002	Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
18.	SK Walikota	29	2003	Jenis Usaha/Kegiatan Yang Wajib Dilengkapi Dengan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), Upaya Pengelolaan Lingkungan dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) Di Kota Tarakan Yang merupakan pembaharuan dari Surat Keputusan Walikota Tarakan No. 134/HK-XII/427/2000 tentang Prosedur Perijinan Kegiatan Usaha dan Studi Lingkungan (AMDAL dan UKL/UPL)
19.	SK Walikota	18	2004	Perubahan atas Keputusan Walikota Tarakan Nomor 60 tahun 2002 tentang Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan Hidup
20.	SK Walikota	522.5/HK-V/148	2008	Perlindungan terhadap Tumbuhan dan Satwa Pulau Tarakan dalam Wilayah Koata Tarakan

Keterangan : Data dari tahun 1999 s/d 2009

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

Tabel UP-13. Anggaran Pengelolaan Lingkungan

Kota: Tarakan

Tahun Data:2009

No.	Sumber Anggaran	Jumlah Anggaran	
		Tahun 2008	Tahun 2009
1.	APBD	7.289.9775.830	6.669.355.150
2.	APBN	-	-
3.	Bantuan Luar Negeri	-	-
Total		7.289.9775.830	6.669.355.150

Keterangan :Anggaran yang dikelola oleh BPLH

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

Tabel UP-14. Jumlah Personil Institusi Lingkungan Menurut Tingkat Pendidikan

Kota: Tarakan

Tahun Data:2009

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Doktor (S3)	-	-
2.	Master (S2)	6	1
3.	Sarjana (S1)	8	6
4.	Diploma (D3/D4)	-	1
5.	SLTA	4	4
6	SLTP	-	-
Total		17	12

Keterangan :

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan

Tabel UP-15. Jumlah Jabatan Fungsional Lingkungan, PPNS dan PPLHD

Kota: Tarakan

Tahun Data: 2009

No.	Nama Instansi	Nama Jabatan Fungsional	Jumlah Staf	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	BPLH Kota Tarakan	PPLHD	1	1
2.	BPLH Kota Tarakan	PPNS	2	-
	Jumlah		3	1

Keterangan : Pernah mengikuti Diklat tetapi bukan merupakan jabatan fungsional

Sumber : Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan



WALIKOTA TARAKAN

KEPUTUSAN WALIKOTA TARAKAN

NOMOR : 660.1/HK - VII/596/2009

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN
STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KOTA TARAKAN TAHUN 2009

WALIKOTA TARAKAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam menunjang pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable) perlu didukung data dan informasi lingkungan hidup yang berkesinambungan, terukur, akurat dan transparan;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana maksud pada huruf a diatas, maka perlu menetapkan Tim Penyusun Dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kota Tarakan Tahun 2009 yang diatur dalam suatu Keputusan Walikota Tarakan;
- Mengingat :
- 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup;
 - 2. Undang-undang Nomor 29 Tahun 1997 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah TK II Tarakan;
 - 3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 - 4. Undang-undang Nomor 01 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air;
 - 5. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
 - 6. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
 - 7. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
 - 8. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
 - 9. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Pengendalian Pencemaran Air;
 - 10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 - 11. Peraturan Pemerintah 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 - 12. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota;
 - 13. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
 - 14. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup nomor 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau

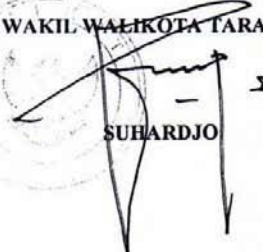
15. Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 02 Tahun 2008 tentang Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup;
16. Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 06 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Tarakan;
17. Peraturan daerah Kota Tarakan Nomor 07 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bappeda, Inspektorat dan Lembaga Teknis Daerah Kota Tarakan;
18. Peraturan Daerah Kota Tarakan Nomor 12 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2009;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN WALIKOTA TARAKAN TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD) KOTA TARAKAN TAHUN 2009**
- KESATU** : Membentuk Tim Penyusun Dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kota Tarakan dengan susunan anggota tim sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;
- KEDUA** : Tugas Tim sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu adalah:
1. Mengumpulkan/ mentabulasi data lingkungan hidup dari Tim Pelaksana Lapangan;
2. Mengevaluasi laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Kota Tarakan.
- KETIGA** : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim senantiasa berpedoman pada Pedoman Umum Penyusunan Laporan SLHD dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan bertanggung jawab melaporkan seluruh hasil kegiatan kepada Walikota Tarakan melalui Sekretaris Daerah Kota Tarakan;
- KEEMPAT** : Biaya yang dikeluarkan akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), DPA Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun Anggaran 2009 dengan kode rekening : 5.2.1.01.01;
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku surut sejak tanggal 1 Maret 2009, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tarakan

Pada Tanggal : 3 Juni 2009

WAKIL WALIKOTA TARAKAN,

SUHARDJO

Tembusan Yth:

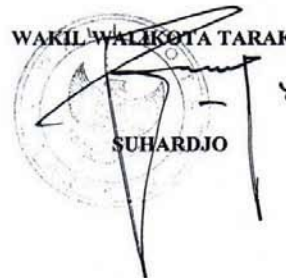
1. Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Tarakan
2. Inspektur Kota Tarakan

**LAMPIRAN : KEPUTUSAN WALIKOTA TARAKAN NOMOR : 660.1/HK-VII
/596/2009 TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN
DOKUMEN STATUS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (SLHD)
KOTA TARAKAN TAHUN 2009**

- Penanggung Jawab : Ir. H. Subono, MT (Kepala Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan)
- Ketua Pelaksana : Supriono, SE, M.Si (Kabid. Tata Lingkungan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan)
- Sekretaris : Drs. H. Muhammad Julkifli, M.Si (Sekretaris Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan)
- Anggota :
- Eka Rakhmayanti, S.Hut (Dinas Kehutanan, Pertambangan dan Energi Kota Tarakan)
 - Rio Basunindya Gunawan S, ST (Badan Pusat Statistik Kota Tarakan)
 - Ira Puspita, ST (Kasubbid. Pengendalian Pencemaran Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan)
 - Hari Suyanto (Dinas Peternakan dan Tanaman Pangan Kota Tarakan)
 - Edhy Pujianto, SP, MP (Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Tarakan)

Ditetapkan di : Tarakan
Pada Tanggal : 3 Juni 2009

WAKIL WALIKOTA TARAKAN,


SUHARDJO